JANUARI - DESEMBER

# 2024

## LAPORAN KINERJA

MOSKOW

MINSK

# KBRI MOSKOW

# KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) KBRI Moskow Tahun 2024 ini disusun dan disampaikan kepada Menteri Luar Negeri berdasarkan Perjanjian Kinerja (PK) yang telah dibuat dan disepakati. Penyusunan Laporan Kinerja ini bertujuan memberikan informasi kinerja yang terukur kepada pemberi mandat atas kinerja yang telah dicapai. Pengumpulan data kinerja dirangkum dengan memperhatikan pada indikator kinerja yang ditetapkan, penanggungjawab, frekuensi dan mekanisme penghitungan serta media yang digunakan, dalam rangka transparansi dan akuntabilitas pengelolaan kinerja KBRI Moskow.

Pengukuran kinerja diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan pelayanan publik KBRI Moskow serta mewujudkan organisasi yang akuntabel. Pengukuran dilakukan dengan membandingkan kinerja yang telah ditetapkan pada awal tahun dan *output* yang dimonitor secara berkala baik triwulan maupun tahunan. Ukuran keberhasilan tergambarkan dari mandat yang telah diemban dan dihitung dengan berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) sebagai dasar penilaian oleh pimpinan Kementerian Luar Negeri.

Diharapkan, penyusunan LKj ini dapat menjadi salah satu upaya perbaikan berkesinambungan bagi KBRI Moskow dalam rangka menjalankan misinya memperjuangkan kepentingan nasional di negara akreditasi.

Moskow, Januari 2025
Kepala Perwakilan RI

**Jose Tavares**
Duta Besar LBBP RI

**DAFTAR ISI**

**KATA PENGANTAR** ..... **5**
**DAFTAR ISI** ..... **6**
**DAFTAR TABEL (Jika Diperlukan)** ..... **7**
**DAFTAR GAMBAR (Jika Diperlukan)** ..... **8**
**RINGKASAN EKSEKUTIF** ..... **9**
**BAB I PENDAHULUAN** ..... **12**
I.1 Latar Belakang ..... 12
I.2 Aspek Strategis ..... 13
**BAB II PERENCANAAN KINERJA** ..... **15**
II.1 Rencana Strategis ..... 15
II.2 Perjanjian Kinerja ..... 16
**BAB III AKUNTABILITAS KINERJA** ..... **18**
III.1 Capaian Kinerja ..... 18
Stakeholder Perspective ..... 21
S1 Nilai manfaat diplomasi ekonomi KBRI Moskow Moskow yang optimal ..... 21
Analisis IK S1.1 ..... 23
III.2 Realisasi Anggaran ..... 30
III.3 Analisis Efisiensi Sumber Daya ..... 30
Efisiensi Anggaran dalam Pencapaian Kinerja ..... 31
Efisiensi Anggaran dalam pencapaian Output ..... 36
Efisiensi Sumber Daya Manusia ..... 36
Sarana dan Prasarana yang Mendukung ..... 38
Pemanfaatan Teknologi dalam Pengelolaan Kinerja Kemenlu ..... 39
III.3 Capaian Kinerja Lainnya ..... 40
**BAB IV PENUTUP** ..... **42**

# RINGKASAN EKSEKUTIF

Di tahun 2024, KBRI Moskow telah berhasil menjalankan program dan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Meski demikian telah terjadi penyesuaian-penyesuaian bentuk program dan kegiatan mengingat perubahan-perubahan yang terjadi di lapangan, baik akibat faktor eksternal maupun faktor internal. Penyesuaian tersebut dimaksudkan sebagai upaya untuk tetap menyelaraskan antara program dan kegiatan dengan tujuan dan sasaran strategis KBRI Moskow. Adapun Nilai Capaian Kinerja Organisasi (NCKO) KBRI Moskow sebagai berikut :

| Perspektif | Bobot Perspektif | Skor Perspektif |
|---|---|---|
| *Stakeholder Perspektive* | 25% | 105.84 |
| *Customer Perspective* | 15% | 105.02 |
| *Internal Business Process Perspective* | 30% | 103.44 |
| *Learning and Growth Perspective* | 30% | 106.02 |
| **NCKO 2024** | **105.05** | |

Adapun perbandingan NCKO KBRI Moskow dalam jangka renstra 2020-2024:

| | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|
| Nilai Capaian Kinerja Organisasi | **82.92 (Baik)** | **102.08 (Istimewa)** | **108.17 (Istimewa)** | **103.42 (Istimewa)** | **105.05 (Istimewa)** |

Dalam menjalankan tugasnya, KBRI Moskow melaksanakan 3 (tiga) Program yakni (1) Program Diplomasi dan Kerja Sama Internasional, (2) Program Pelayanan dan Pelindungan WNI di Perwakilan RI, dan (3) Program Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum. Dengan Pagu Anggaran terakhir sebesar Rp [redacted]

Di bidang politik dan keamanan, pada tahun 2024, terlaksana berbagai kegiatan, termasuk pendekatan ke negara akreditasi dan fasilitasi penyelenggaraan pertemuan dan kunjungan menteri dan pejabat tinggi, termasuk Pertemuan Menteri Pertahanan Prabowo (*President elect*) dengan Presiden Putin. Dalam hal

kerja sama bilateral, telah berhasil ditandatanganinya POC (*Plan of Consultations*) antara Menlu RI dan Menlu Rusia terkait rencana konsultasi antara kedua kementerian.

Dalam bidang ekonomi, meskipun terdapat kendala dan tantangan yang muncul dari dinamika geopolitik pasca pelaksanaan operasi militer khusus Rusia ke Ukraina, pelaksanaan diplomasi ekonomi terus dilaksanakan. Kegiatan dilaksanakan melalui bentuk promosi perdagangan, investasi dan pariwisata maupun melalui mekanisme bilateral dengan Rusia dan Belarus, serta dalam kerangka perluasan akses pasar dalam kerjasama dengan BRICS.

Dalam rangka upaya pembentukan opini positif mengenai Indonesia di negara akreditasi, pada tahun 2024 KBRI Moskow berhasil mendapatkan hasil Indeks Citra Positif Indonesia sebesar 4.20 (dari skala 0-5).

Pelayanan Kekonsuleran dan Pelindungan WNI di negara akreditasi KBRI Moskow juga terjaga dengan baik. Dengan penyelesaian 22 kasus dan pelayanan 523 dokumen kekonsuleran selama tahun 2024.

# BAB I PENDAHULUAN

## I.1 LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja (LKj) KBRI Moskow yang telah disusun ini merupakan pelaksanaan Rencana Strategis KBRI Moskow periode 2020-2024 yang memberikan penjelasan lengkap mengenai sasaran strategis dan pencapaian Visi dan Misi KBRI Moskow Tahun 2024 berdasarkan pada Peraturan Presiden RI Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Keputusan Menteri Luar Negeri Nomor 27 Tahun 2024 tentang Pedoman Manajemen Kinerja Kementerian Luar Negeri dan Perwakilan Republik Indonesia.

Dalam dokumen LKj ini dipaparkan tentang tingkat pencapaian kinerja KBRI Moskow yang dibagi dalam beberapa fungsi dengan menggunakan indikator kinerja sebagai alat ukur yang juga dikaitkan dengan penggunaan anggaran yang telah dialokasikan. Target yang telah ditetapkan dalam Renstra 2020-2024 telah disesuaikan dengan perubahan kondisi politik, ekonomi, sosial, budaya, perlindungan WNI/BHI dan pelayanan kekonsuleran melalui analisis SWOT, kebijakan dan peraturan yang berlaku di negara akreditasi.

Dalam menjalankan Visi dan Misi, KBRI Moskow melakukan tugasnya dengan berlandaskan pada hukum yang mengatur tata kerja, tugas pokok, dan fungsi Perwakilan RI di luar negeri, antara lain:

1. Undang-undang Nomor 37 Tahun 1999 tentang Hubungan Luar Negeri;
2. Undang-undang Nomor 24 Tahun 2000 tentang Perjanjian Internasional;
3. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
4. Peraturan Presiden RI Nomor 116 Tahun 2020 tentang Kementerian Luar Negeri;
5. Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 108 Tahun 2003 tentang Organisasi Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri; dan
6. Peraturan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 tentang Perubahan Keenam atas Keputusan Menteri Luar Negeri Nomor 06/A/OT/VI/2004/01 Tahun 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan Republik Indonesia di Luar Negeri.

## A. TUGAS DAN FUNGSI

### 1. TUGAS

Tugas pokok Kedutaan Besar Republik Indonesia di Moskow (KBRI Moskow) adalah melaksanakan hubungan diplomatik dan memperjuangkan kepentingan nasional Negara Kesatuan Republik Indonesia, melindungi Warga Negara Indonesia dan Badan Hukum Indonesia di wilayah akreditasi, sesuai kebijakan Pemerintah yang ditetapkan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keputusan Presiden (Keppres) No. 108 Tahun 2003 mengatur mengenai tugas pokok Perwakilan serta diuraikan dalam Tugas Umum dan Tugas Khusus yang tertera dalam Kertas Tugas (*Mission Paper*) Kepala Perwakilan RI untuk Federasi Rusia dan Republik Belarus. Dalam kaitan ini, secara umum dapat disimpulkan bahwa KBRI Moskow mempunyai tugas yang meliputi: mewakili, merundingkan, mempromosikan, melindungi kepentingan nasional Indonesia, Pemerintah, dan Warga Negara Republik Indonesia serta melaporkan perkembangan hubungan bilateral.

### 2. FUNGSI

Dalam melaksanakan tugas pokok perwakilan, KBRI Moskow menyelenggarakan fungsinya sebagai berikut:

a. Bertindak sebagai perwakilan Pemerintah dalam memperjuangkan kepentingan nasional, negara dan Pemerintah Indonesia di Federasi Rusia dan Republik Belarus;
b. Melakukan perlindungan Warga Negara Indonesia dan Badan Hukum Indonesia di Federasi Rusia dan Republik Belarus;
c. Melakukan perundingan dengan Federasi Rusia dan Republik Belarus;
d. Melaksanakan peningkatan hubungan dengan Federasi Rusia dan Republik Belarus;
e. Melaksanakan pembinaan dan koordinasi dalam pelaksanaan politik luar negeri dan hubungan luar negeri, serta pelaksanaan tugas dan pelayanan administrasi Perwakilan;
f. Melakukan pelaporan tentang hasil pengamatan, analisis dan rekomendasi; serta,
g. Melakukan pengawasan fungsional dan administratif di Perwakilan.

## B. STRUKTUR ORGANISASI

Berdasarkan Lampiran Surat Keputusan (SK) Menteri Luar Negeri No. 06/A/OT/VI/2004/01 Tahun 2004 tentang Organisasi dan Tata Kerja Perwakilan di Luar Negeri, struktur organisasi KBRI Moskow terdiri atas 3 (tiga) unsur yaitu Pimpinan, Pelaksana dan Penunjang. Berdasarkan kepentingan nasional, bobot misi, kegiatan, intensitas dan derajat hubungan Indonesia dengan Federasi Rusia dan Republik Belarus serta Indeks Perwakilan sebagaimana tersebut pada Pasal 2 ayat (2) SK dimaksud, KBRI Moskow terdiri dari:

a. Unsur Pimpinan
b. Unsur Pelaksana
c. Unsur Penunjang

d. Pegawai Setempat

| No. | Deskripsi | Rincian<br>*(per 31 Desember 2024)* |
|---|---|---|
| 1. | Unsur Pimpinan | [redacted] (Duta Besar Luar Biasa dan Berkuasa Penuh Wakil Kepala Perwakilan/HoC) |
| 2. | Unsur Pelaksana | [redacted] (*Minister Counsellor*, *Counsellor*, Sekretaris I, Sekretaris II, Sekretaris III, Atase Pertahanan, Atase Darat, Atase Laut, Atase Perdagangan, Plt. Atase Pendidikan dan Kebudayaan, Asisten Atase Pertahanan) |
| 3. | Unsur Penunjang | [redacted] (Bendaharawan dan Penata Kerumah-tanggan Perwakilan)<br>[redacted] Petugas Komunikasi. |
| 4. | Pegawai Setempat | [redacted] |

**I.2 Aspek Strategis**

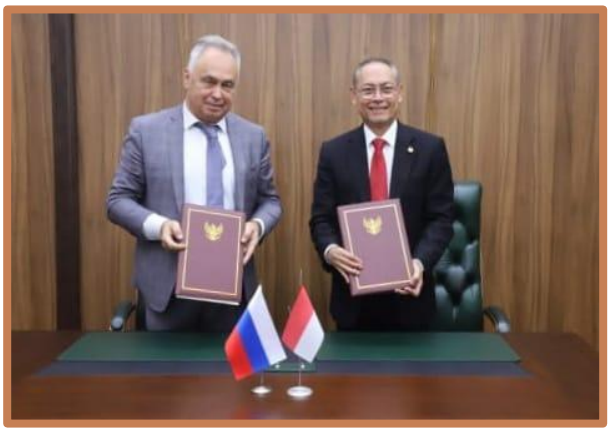

Kedutaan Besar RI di Moskow mempunyai peranan penting dalam meningkatkan hubungan bilateral antara Republik Indonesia dengan Federasi Rusia dan Republik Belarus yang telah berlangsung masing-masing sejak tahun 1950 dan 1993. Hubungan bilateral ini terus mengalami kemajuan yang tercermin dari peningkatan frekuensi saling kunjung antar pejabat negara, peningkatan hubungan ekonomi, pariwisata, budaya serta *people-to-people contact*.

Pada tahun 2024, situasi hubungan bilateral Indonesia – Rusia dan Indonesia – Belarus masih terdampak dengan adanya konflik antara Rusia dengan Ukraina yang berdampak pada kondisi domestik kedua negara serta berpengaruh pada pelaksanaan kegiatan diplomasi RI di Rusia dan Belarus. Meski demikian, hubungan bilateral semakin baik dibandingkan tahun sebelumnya.

Di bidang politik dan keamanan, pada tahun 2024, terlaksana berbagai kegiatan, termasuk pendekatan ke negara akreditasi dan fasilitasi penyelenggaraan pertemuan dan kunjungan menteri dan pejabat tinggi. Terdapat peningkatan intensitas kunjungan pejabat tinggi RI ke Rusia. Kunjungan yang berhasil

dilaksanakan diantaranya adalah kunjungan kerja Tim Pemantau (DPR dan DPD RI) pada Pemilu Rusia di bulan Maret 2024; Pertemuan Mehan dan Presiden terpilih RI, Prabowo Subianto dengan Presiden Rusia, Vladimir Putin pada Juli 2024; dan Kunjungan Kerja Wakil Ketua MPR RI pada IV Eurasian Women's Forum di bulan September 2024.

Dalam hal kerja sama bilateral, telah berhasil ditandatanganinya POC antara Menlu RI dan Menlu Rusia terkait rencana konsultasi antara kedua kementerian; MoU Kerja sama bidang Perpustakaan antara Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dengan Lembaga Kebudayaan Anggaran Negara Federal (Margarita Rudomino Seluruh Perpustakaan Negara Rusia untuk Sastra Asing) Federasi Rusia; serta Penandatanganan Perjanjian Saling Pengakuan SertUikat Halal (MRA/ Mutual Recognition Agreement) LHLN BelHalal LLC dengan BPJPH RI.

Faktor strategis lainnya adalah bahwa Indonesia dan Rusia memilki banyak kesamaan pandangan dalam isu regional dan global serta memiliki tradisi saling dukung dalam pencalonan kedua negara di berbagai organisasi internasional. Rusia memberikan dukungan untuk pencalonan Indonesia pada organisasi internasional. Rusia sebagai mitra strategis ASEAN sejak 2018 juga merupakan negara mitra yang sangat dinilai penting dukungannya dalam kerangka ASEAN *Outlook on the Indo-Pacific*. Sebagai sesama anggota G-20, Indonesia dan Rusia juga memiliki kesamaan pandangan dalam berbagai permasalahan ekonomi dan keuangan global, terutama dari perspektif ekonomi negara berkembang.

Semenjak dimulainya operasi militer khusus Rusia ke Ukraina pada 24 Februari 2022, negara-negara barat secara unilateral telah menerapkan berbagai sanksi terhadap Rusia, menjadikan Rusia sebagai negara yang paling banyak menerima sanksi. Penerapan sanksi-sanksi baru khususnya di sektor keuangan/ perbankan telah menimbulkan kendala mendasar yaitu kesulitan akses pembayaran transaksi, disamping kendala logistik serta asuransi. Kendala-kendala baru ini memperburuk situasi yang muncul sebelumnya akibat pandemi Covid-19.

Negara-negara barat, khususnya Uni Eropa telah menghentikan ekspor beberapa produknya ke pasar Rusia serta menutup akses wilayah udaranya bagi penerbangan maskapai Rusia. Tercatat lebih dari 550 perusahaan internasional di Rusia yang telah menutup sementara maupun permanen bisnisnya di Rusia.

Di sisi lain, Pemerintah Rusia telah menerapkan langkah-langkah strategis untuk menjaga ketahanannya dalam menghadapi situasi ini. Di sektor keuangan dan perbankan Bank Sentral Rusia menaikkan suku bunga perbankan menjadi 20% serta melakukan intervensi pasar valuta asing. Pemerintah Rusia mengeluarkan kebijakan bagi eksportir untuk menukar 80% pendapatan devisanya ke dalam Rubel, serta pembatasan peredaran valuta asing. Di sektor perdagangan, Pemerintah Rusia mengeluarkan kebijakan pembatasan ekspor sementara

terhadap produk-produk pertanian guna memperkuat ketahanan pangan dalam negeri.

Secara umum, perekonomian Rusia pada 2024 dapat dikarakterisasikan sebagai resilien dan kokoh ditengah berbagai macam tekanan dan sanksi barat. Ekonomi Rusia diperkirakan akan tetap resilien menyusul kebijakan-kebijakan Pemerintahnya yang dipandang tepat sasaran dan sangat tegas. Respon Pemerintah Rusia yang cepat ini telah membawa stabilisasi ekonomi dan berhasil bertindak sebagai *shock absorber*. Sedangkan untuk Belarus, tekanan ekonomi lebih dirasakan mengingat ukuran ekonominya yang jauh lebih kecil dari Rusia.

Dinamika tersebut memberikan tantangan sekaligus peluang dalam kerja sama ekonomi baik di sektor perdagangan, investasi maupun pariwisata. Kesulitan dalam akses pembayaran, kenaikan harga dan sulitnya logistik, serta penerapan sanksi atas produk-produk tertentu telah menambah tingkat kesulitan bagi pelaku bisnis. Namun di sisi lain, adanya penghentian ekspor produk-produk tertentu ke Rusia, diantaranya dari Uni Eropa, menyebabkan terjadinya kekosongan pasar yang merupakan peluang untuk diisi produk Indonesia.

Secara statistik, ketiga indikator ekonomi utama Rusia-Indonesia dan Belarus-Indonesia, yakni perdagangan, pariwisata dan investasi menunjukkan ketahanan dan bahkan di sektor investasi dan pariwisata mengalami kenaikan yang sangat signifikan dan mencapai level baru yang lebih tinggi.

Berdasarkan data BPS RI, total nilai perdagangan RI-Rusia pada tahun 2024 tercatat sebesar USD 3,55 milyar, meningkat sebesar USD 209 juta atau 6,25% dibanding tahun 2023. Ekspor Indonesia ke Rusia tercatat sebesar USD 1,31 milyar, naik sebesar 43,92% dibanding tahun 2023, sedangkan angka impor dari Rusia mencapai USD 2,24 milyar, turun 7,97% dibandingkan dengan tahun 2023. Neraca perdagangan tahun 2024 defisit bagi Indonesia sebesar USD 926 juta.

Peningkatan nilai ekspor disebabkan salah satunya karena komoditas ekspor utama ke Rusia yaitu kelapa sawit (HS15). Sedangkan peningkatan nilai impor disumbang oleh peningkatan impor produk HS27-bahan bakar mineral, HS31-pupuk dan HS-72-besi dan baja, yang merupakan kelompok bahan baku penolong yang dibutuhkan dalam hilirisasi, dan ketahanan pangan.

Sementara itu berdasarkan stastistik BPS RI total nilai perdagangan RI-Belarus tahun 2024 tercatat sebesar USD 128 juta, naik sebesar USD 39 juta atau 43,82% dibanding tahun 2023. Indonesia mencatatkan kenaikan nilai ekspor menjadi USD 44 juta, naik lebih dari 238,46% dibanding nilai ekspor tahun 2023 sebesar USD 13 juta. Dari sisi impor, tercatat angka sebesar USD 85 juta, mengalami peningkatan 11,84% dibanding tahun 2023. Neraca perdagangan tercatat defisit bagi Indonesia sebesar USD 41 juta.

Komoditas impor utama Indonesia dari Belarus yaitu pupuk (HS 31) masih terkendala akibat penerapan sanksi dari Uni Eropa terhadap Belaruskali atau Belpotash, produsen *potassium chloride* (pupuk) utama Belarus, selain kendala logistik.

Di sektor investasi, berdasarkan data Kementerian Investasi/ BKPM RI, tercatat realisasi investasi Rusia ke Indonesia pada tahun 2024 sebesar USD 263 juta yang tersebar pada 9671 proyek atau naik 130,70% dibandingkan tahun 2023 (USD 114,1 juta). Sektor utama investasi Rusia adalah di sektor 1) Perumahan, kawasan industri dan perkantoran (59,2%); 2) Jasa lainnya (21,8%); dan 3) Hotel dan restoran (12,5%), yang sebagian besar berlokasi di Bali (97,4%).

Investasi dari Belarus mencatatkan kenaikan pada tahun 2024, dimana berdasarkan data Kementerian Investasi/ BKPM RI terdapat realisasi investasi USD 6,4 juta yang tersebar pada 335 proyek, atau mengalami kenaikan yang sangat signifikan mencapai 220% dibanding tahun 2023 sebesar USD 2 juta.

Di sektor pariwisata, meskipun terdapat keterbatasan akses penerbangan dari dan menuju Rusia karena penerapan sanksi, namun angka kunjungan wisatawan Rusia dan Belarus ke Indonesia mencatat kenaikan yang signifikan. Berdasarkan data BPS RI, pada periode Januari-Desember 2024 tercatat jumlah kunjungan wisatawan Rusia ke Indonesia sebanyak 180.215 orang atau naik 11,71% dibanding tahun 2023 (161.323 orang). Jumlah tersebut telah melewati angka tertinggi pre-pandemi yaitu tahun 2019 (158.943). Dari kawasan Eropa, jumlah wisatawan Rusia secara konsisten masih menempati peringkat ke-5 tertinggi wisatawan asing dari Eropa, setelah Inggris, Perancis, Jerman dan Belanda. Sementara itu, jumlah wisatawan Belarus periode tahun 2024 tercatat sebanyak 8.953 orang atau naik 16,27% dibanding tahun 2023 (7.700 orang). Jumlah tersebut juga telah melampaui angka kunjungan wisatawan Belarus pre pandemi, yaitu tahun 2019 sebanyak 6.644 orang.

Dalam konteks *Eurasian Economic Union* (EAEU) dimana Rusia dan Belarus menjadi anggotanya, pada tahun 2023, Indonesia telah melaksanakan 4 (empat) kali pertemuan negosiasi pembentukan *Free Trade Agreement* antara Indonesia-EAEU (IAEU-FTA). Pertemuan negosiasi putaran pertama dan ketiga berlangsung di Indonesia, yaitu masing-masing di Jakarta (putaran ke-1 pada 3-5 April 2023) dan di Bali (putaran ke-3 pada 13-15 Desember 2023). Sedangkan putaran kedua dan keempat pertemuan negosiasi berlangsung di Moskow, Rusia pada tanggal 24-26 Juli 2023 dan di Yereban, Armenia pada 16-21 Maret 2024 . EAEU adalah blok ekonomi yang merupakan pasar nontradisional potensial bagi Indonesia. EAEU juga dapat berperan sebagai pintu masuk utama di Kawasan Asia Tengah dan Eropa Timur. EAEU terdiri atas Armenia, Belarusia, Federasi Rusia, Kazakstan, dan Kirgiztan. Kehadiran FTA nantinya diharapkan akan meningkatkan daya saing ekspor produk Indonesia di pasar negara-negara EAEU maupun sebaliknya.

Fungsi penerangan, sosial dan budaya merupakan salah satu komponen yang turut melaksanakan tugas, fungsi dan misi diplomasi Indonesia di Federasi Rusia dan Republik Belarus. Melalui seni, budaya dan bahasa sebagai komponen *soft power* diplomacy, KBRI Moskow berupaya untuk terus membangun dan memperkuat jalinan *people-to-people contact* antar warga Rusia dan Indonesia, serta meningkatkan citra positif Indonesia di hadapan masyarakat di Rusia dan Belarus.

Pada bidang penerangan, KBRI Moskow melalui seluruh fungsi dan atase teknis yang dimiliki senantiasa menyampaikan berbagai laporan terkait dinamika situasi dan perkembangan berbagai kebijakan di negara akreditasi kepada Pusat, baik melalui medium komunikasi resmi (brafaks dan surat) maupun komunikasi langsung berbagai tingkat dengan mitra dan pemangku kepentingan terkait di Pusat.

Sepanjang tahun 2024, KBRI Moskow juga telah melaksanakan tugas dan fungsi diseminasi informasi tentang perkembangan dan implementasi berbagai kebijakan Pemerintah Indonesia dan upaya pembentukan opini positif terhadap Indonesia di negara akreditasi, melalui:

(1) medium komunikasi resmi (nota diplomatik dan surat);
(2) medium komunikasi berbasis internet yaitu: *website* KBRI Moskow https://kemlu.go.id/moscow (yang terintegrasi dengan *website* Kemlu di Pusat);
(3) medium media sosial media KBRI Moskow; dan
(4) jejaring media baik media massa di Tanah Air dan media massa di negara akreditasi.

Dalam implementasi diseminasi informasi dan pembentukan opini positif mengenai Indonesia di negara akreditasi, sepanjang tahun 2023, KBRI Moskow telah memaksimalkan penggunaan *platform* sosial media sebagai berikut:

(1) “Instagram” melalui akun dengan *username* @indonesiainmoscow;
(2) “Twitter” melalui akun dengan *username* @kbrimoskow;
(3) Facebook *page* melalui akun dengan username kbri.moskow; dan
(4) “VK” sosial media lokal Rusia melalui akun dengan *username* @indonesiainmoscow.
(5) “Youtube” berbasis video dengan *username* KBRI Moskow
(6) “Telegram” melalui halaman t.me/indonesiainmoscow.

Perlindungan WNI/BHI serta pelayanan kekonsuleran menjadi salah satu tugas utama KBRI Moskow. Beberapa permasalah keimigrasian terkait WNI/ABK selama tahun 2024 telah diselesaikan seluruhnya. Dalam konteks konflik Ukraina-Rusia, KBRI Moskow secara pro aktif menjangkau masyarakat Indonesia di Rusia dan Belarus untuk meningkatkan kewaspadaan dan koordinasi, khususnya mereka yang berada di dekat perbatasan dengan Ukraina (*Temporary Vulnerable Zone*).

# BAB II PERENCANAAN KINERJA

## II.1 Rencana Strategis

Dengan memperhatikan tugas, fungsi, dan prioritas hubungan luar negeri RI yang tercantum pada Rencana Strategis Kementerian Luar Negeri tahun 2020-2024 dan prospek hubungan bilateral RI – Federasi Rusia dan Republik Belarus, maka visi Perwakilan RI di Moskow, Federasi Rusia dan Republik Belarus adalah:

**"Memimpin diplomasi yang aktif dan efektif untuk mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri dan berkepribadian berlandaskan gotong royong melalui penguatan kerjasama Indonesia dan Rusia dan Belarus"**

***Memimpin Diplomasi*** adalah mengkoordinasikan kewenangan penyelenggaraan Hubungan Luar Negeri dan pelaksanaan Politik Luar Negeri.

***Diplomasi yang Aktif dan Efektif*** adalah diplomasi yang aktif menjalankan kerja sama luar negeri dan menghasilkan nilai manfaat guna bagi kepentingan rakyat.

***Indonesia Maju*** adalah kondisi dimana seluruh rakyat Indonesia tidak tertinggal untuk meraih cita-citanya.

Untuk dapat mencapai visi di atas, KBRI Moskow menetapkan misi, sebagai berikut:

1. Memperkuat peran KBRI Moskow dalam memberikan nilai manfaat ekonomi yang optimal melalui hubungan luar negeri dengan Federasi Rusia dan Republik Belarus guna mendukung struktur ekonomi Indonesia yang produktif, mandiri dan berdaya saing;
2. Memberikan perlindungan WNI/BHI di wilayah akreditasi KBRI Moskow yang prima sebagai upaya perlindungan bagi segenap bangsa Indonesia;
3. Meningkatkan Citra Positif Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Moskow.

## II.2 Perjanjian Kinerja

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2024**
**KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA MOSKOW**

**PETA STRATEGI KBRI MOSKOW TAHUN 2024**

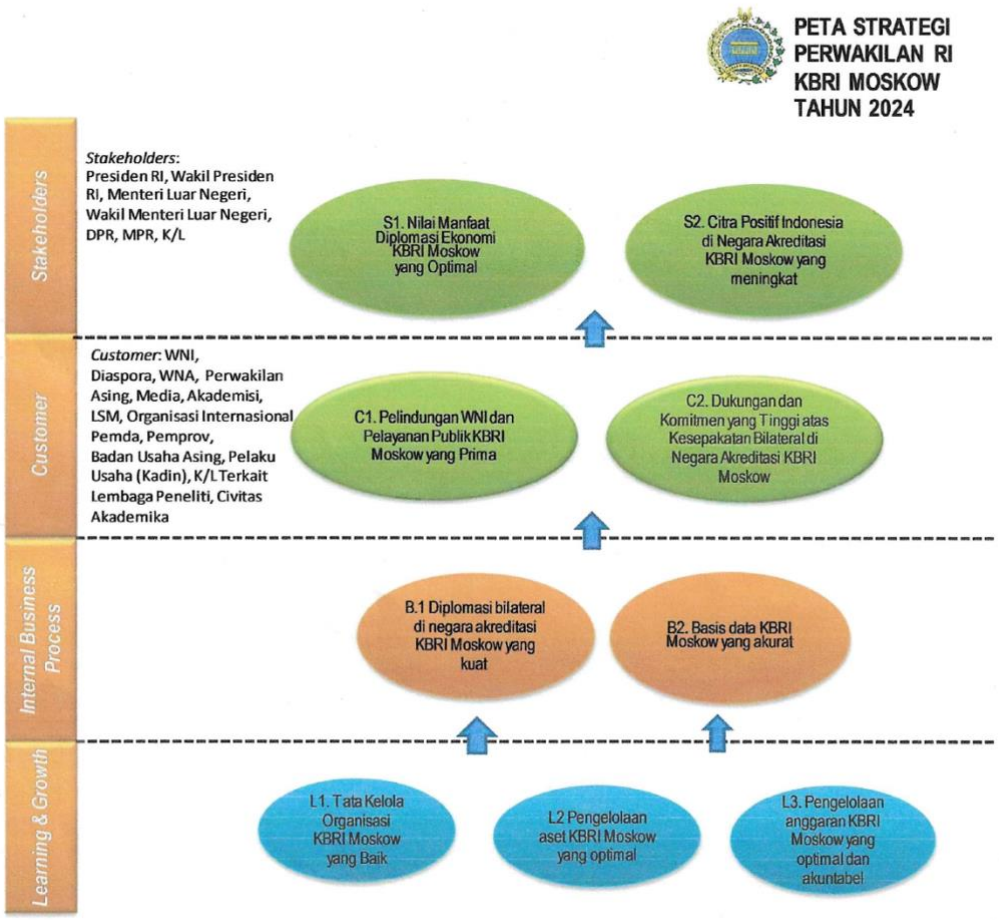

| Kode SS | Sasaran Strategis (SS) | Kode IK | Indikator Kinerja (IK) | Target 2024 |
|---|---|---|---|---|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| ***Stakeholders Perspective*** | | | | |
| S.1 | Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi yang Optimal | IK S.1.1 | Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Moskow | 100% |
| | | SUB IK 1 | Jumlah komitmen perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Moskow | 2 |
| | | SUB IK 2 | Nilai perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Moskow | USD 1.000.000.000 |
| | | IK S.1.2 | Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan negara akreditasi KBRI Moskow | 100% |
| | | SUB IK 1 | Jumlah komitmen investasi dengan negara akreditasi KBRI Moskow | 2 |
| | | SUB IK 2 | Nilai investasi dengan negara akreditasi KBRI Moskow | USD 78.000.000 |
| | | IK S.1.3 | Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Moskow | 100% |
| | | SUB IK 1 | Tingkat potensi kunjungan wisatawan mancanegara dari negara akreditasi KBRI Moskow ke Indonesia | 91% |
| | | SUB IK 2 | Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dari negara akreditasi KBRI Moskow ke Indonesia | 130.000 kunjungan |
| S.2 | Citra positif Indonesia di negara akreditasi KBRI Moskow yang meningkat | IKU S.2.1 | Indeks Citra Indonesia di negara akreditasi KBRI Moskow | 4,07 (skala 5) |
| ***Customer Perspective*** | | | | |
| C.1 | Pelindungan WNI dan pelayanan publik KBRI Moskow yang prima | IK C.1.1 | Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang diselesaikan | 85% |

| Kode SS | Sasaran Strategis (SS) | Kode IK | Indikator Kinerja (IK) | Target 2024 |
|---|---|---|---|---|
| | | IK C.1.2 | Nilai persepsi kepuasaan pelayanan kekonsuleran KBRI Moskow | 4 (Skala 4) |
| | | IK C.1.3 | Nilai persepsi kepuasan pelayanan pelindungan WNI KBRI Moskow | 4 (Skala 4) |
| C.2 | Dukungan dan komitmen yang tinggi atas kesepakatan bilateral di negara akreditasi KBRI Moskow | IK C.2.1 | Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan negara akreditasi KBRI Moskow | 90% |
| ***Internal Business Process Perspective*** | | | | |
| B.1 | Diplomasi bilateral di negara akreditasi KBRI Moskow yang kuat | IK B.1.1 | Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya dengan negara akreditasi KBRI Moskow | 6 |
| | | IK B.1.2 | Jumlah kesepakatan di bidang politik dan keamanan dengan negara akreditasi KBRI Moskow | 3 |
| B.2 | Basis data KBRI Moskow yang akurat | IK B.2.1 | Persentase WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang terverifikasi di Portal Peduli WNI | 100% |
| | | IK B.2.2 | Nilai Laporan Data Economic Intelligence tentang negara akreditasi KBRI Moskow | 70 |
| ***Learning and Growth Perspective*** | | | | |
| L.1 | Tata kelola organisasi KBRI Moskow yang baik | IKU L.1.1 | Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Moskow | 77,5 (BB) |
| L.2 | Pengelolaan aset KBRI Moskow yang optimal | IKU L.2.1 | Indeks Pengelolaaan BMN KBRI Moskow | 3,20 (Skala 4) |
| L.3 | Pengelolaan anggaran KBRI Moksow yang optimal dan akuntabel | IKU L.3.1 | Nilai Kinerja Anggaran KBRI Moskow | 92 |

| No. | Kegiatan | Pagu Anggaran (Rp) |
|---|---|---|
| 1 | Penyelenggaraan Diplomasi dan Kerjasama Internasional di Perwakilan RI | [redacted] |
| 2 | Pelayanan dan Pelindungan WNI di Perwakilan RI | [redacted] |
| 3 | Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum | [redacted] |
| **Pagu Anggaran KBRI Moskow 2024** | | [redacted] |

Moskow. Januari 2024

Menteri Luar Negeri RI,

Retno L.P. Marsudi

Kepala Perwakilan RI,

Jose Tavares

# BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

## III.1 CAPAIAN KINERJA

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis organisasi. IKU menjadi tolok ukur informasi kinerja yang penting dan diperlukan dalam melakukan manajemen kinerja secara baik serta dapat dimanfaatkan KBRI Moskow dalam perbaikan kinerja dan peningkatan akuntabilitas kinerja.

Secara umum KBRI Moskow telah berhasil menjalankan program dan kegiatan yang telah direncanakan sebelumnya. Meski demikian telah terjadi penyesuaian-penyesuaian bentuk program dan kegiatan mengingat perubahan-perubahan yang terjadi di lapangan, baik akibat faktor eksternal maupun faktor internal. Penyesuaian tersebut dimaksudkan sebagai upaya untuk tetap menyelaraskan antara program dan kegiatan dengan tujuan dan sasaran strategis KBRI Moskow.

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| **NCKO 2024 (Istimewa)** | | | | **105,05** |
| **Stakeholder Perspective (25%)** | | | | ***105,84*** |
| **S1 : Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KBRI Moskow yang Optimal** | | | | ***108,50*** |
| **Nama IK** | **Target** | **Realisasi** | **Capaian** | **Toleransi Capaian** |
| Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Moskow | 100 | *110,75* | *110,75* | |
| - Jumlah komitmen perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Moskow | *2* | *2* | *100* | |
| - Nilai perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Moskow | *USD 1.000.000.000* | *USD 1.358.400.000* | *135,84* | *120* |
| Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan negara akreditasi KBRI Moskow | *100* | *106* | *106* | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| - Jumlah komitmen investasi dengan negara akreditasi KBRI Moskow | *2* | *2* | *100* | |
| - Nilai investasi dengan negara akreditasi KBRI Moskow | *USD 78.000.000* | *USD 269.200.000* | *345,13* | *120* |
| Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Moskow | *100* | *108,78* | *108,78* | |
| - Tingkat potensi kunjungan wisatawan mancanegara dari negara akreditasi KBRI Moskow ke Indonesia | *91* | *94,62* | *103,97* | |
| - Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dari negara akreditasi KBRI Moskow ke Indonesia | *130.000* | *189.168* | *145,51* | *120* |
| **S2 : Citra positif Indonesia di negara akreditasi KBRI Moskow yang meningkat** | | | | ***103,19*** |
| **Nama IK** | **Target** | **Realisasi** | **Capaian** | **Toleransi Capaian** |
| Indeks Citra Indonesia di negara akreditasi KBRI Moskow | *4,07* | *4,20* | *103,19* | |
| **Customer Perspective (15%)** | | | | ***105,02*** |
| **C1 : Pelindungan WNI dan pelayanan publik KBRI Moskow yang prima** | | | | ***105,87*** |
| **Nama IK** | **Target** | **Realisasi** | **Capaian** | **Toleransi Capaian** |
| Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang diselesaikan | *85* | *100* | *117,65* | |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Nilai persepsi kepuasan pelayanan kekonsuleran KBRI Moskow | *4* | *4* | *100* | |
| Nilai persepsi kepuasan pelayanan pelindungan WNI KBRI Moskow | *4* | *4* | *100* | |
| **C2 : Dukungan dan komitmen yang tinggi atas kesepakatan bilateral di negara akreditasi KBRI Moskow** | | | | ***104,17*** |
| **Nama IK** | **Target** | **Realisasi** | **Capaian** | **Toleransi Capaian** |
| Persentase tindak lanjut/ implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan negara akreditasi KBRI Moskow | *90* | *93,75* | *104,17* | |
| **Internal Business Process Perspective ( 30 % )** | | | | ***103,44*** |
| **B1 : Diplomasi bilateral di negara akreditasi KBRI Moskow yang kuat** | | | | ***100*** |
| **Nama IK** | **Target** | **Realisasi** | **Capaian** | **Toleransi Capaian** |
| Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya dengan negara akreditasi KBRI Moskow | *6* | *6* | *100* | |
| Jumlah kesepakatan di bidang politik, keamanan, dan maritim dengan negara akreditasi KBRI Moskow | *3* | *3* | *100* | |
| **B2 : Basis data KBRI Moskow yang akurat** | | | | ***106,89*** |
| **Nama IK** | **Target** | **Realisasi** | **Capaian** | **Toleransi Capaian** |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| Persentase WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang terverifikasi di Portal Peduli WNI | *100* | *100* | *100* | |
| Nilai Laporan Data Economic Intelligence tentang negara akreditasi KBRI Moskow | *71* | *92* | *129,58* | *120* |
| **Learning & Growth Perspective ( 30 % )** | | | | ***106,02*** |
| **L1 : Tata kelola organisasi KBRI Moskow yang baik** | | | | ***101,10*** |
| **Nama IK** | **Target** | **Realisasi** | **Capaian** | **Toleransi Capaian** |
| Nilai evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Moskow | *77,50* | *78,35* | *101,10* | |
| **L2 : Pengelolaan aset KBRI Moskow yang optimal** | | | | ***120*** |
| **Nama IK** | **Target** | **Realisasi** | **Capaian** | **Toleransi Capaian** |
| Indeks Pengelolaan BMN KBRI Moskow | *3,20* | *3,88* | *121,25* | *120* |
| **L3 : Pengelolaan anggaran KBRI Moskow yang optimal dan akuntabel** | | | | ***96,95*** |
| **Nama IK** | **Target** | **Realisasi** | **Capaian** | **Toleransi Capaian** |
| Nilai IKPA KBRI Moskow | *93,13* | *90,29* | *96,95* | |

## Analisis IK S1.1

## Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Moskow

### Deskripsi IK

Sesuai dengan tujuan keberadaan organisasi Perwakilan RI serta amanat kinerja dari Presiden RI, capaian kinerja diplomasi ekonomi perlu diukur relevansinya dengan capaian di bidang perdagangan, investasi, dan wisatawan mancanegara. Hal ini ditujukan agar hasil diplomasi dapat dirasakan secara langsung manfaatnya oleh masyarakat luas di tanah air.

Nilai manfaat diplomasi ekonomi yang optimal merupakan jumlah nominal manfaat secara ekonomi, keuangan, dan pembangunan yang paling menguntungkan yang dihasilkan oleh berbagai kerja sama dan hubungan perdagangan, investasi, dan pariwisata antar negara.

IKU ini sesuai dengan tujuan keberadaan organisasi Kemenlu dan Perwakilan RI serta melaksanakan amanat Presiden RI, utamamnya agar kinerja diplomasi perlu diukur relevansinya dengan capaian di bidang perdagangan agar hasil diplomasi dapat dirasakan secara langsung manfaatnya oleh masyarakat luas di tanah air. IKU ini secara spesifik mengukur manfaat yang diperoleh Indonesia dari upaya diplomasi ekonomi untuk perdagangan.

Ruang Lingkup:

IK S1.1 memiliki 2 Sub IK, yakni:

Sub IK 1: Jumlah komitmen perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Moskow, dengan bobot (70%)

Sub IK ini mengukur jumlah komitmen perdagangan yang diperoleh dari kegiatan diplomasi ekonomi yang menyangkut perdagangan, seperti business matching, pembukaan pasar potensial dan unggulan, promosi dagang, dan forum kerja sama. Jumlah komitmen perdagangan dihitung untuk suatu negara akreditasi yang diperoleh dari Januari – Desember tahun berjalan.

Komitmen perdagangan merupakan bentuk kesepakatan yang tertulis antara Indonesia dengan entitas di negara akreditasi, yang didalamnya memuat nilai perdagangan yang disepakati.

Sub IK 2: Nilai perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Moskow, dengan bobot (30%)

Sub IK ini mengukur nilai perdagangan berupa ekspor yang terealisasi (dalam mata uang USD) dengan negara akreditasi yang diperoleh dari Januari - Desember tahun berjalan.

Nilai perdagangan dengan negara akreditasi berarti nilai perdagangan berupa ekspor yang terealisasi (dalam mata uang USD) dengan negara akreditasi

## Informasi Kinerja

### Capaian IK S1.1 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Moskow

| Indikator Kinerja | Informasi Kinerja | Nilai Capaian SUB IK | Nilai Bobot |
|---|---|---|---|
| Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Moskow | Capaian SUB IK 1: Jumlah komitmen perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Moskow (70%) | 100% | 70% |
| | Capaian SUB IK 2: Nilai perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Moskow (30%) | 135.84% | 40.75% |
| **Realisasi** | | | **110.75%** |
| **Target** | | | **100%** |
| **Capaian** | | | **110.75%** |

Sumber: AKSI Kemlu *(terdapat eror pada kalkulasi realisasi S1.1 yang seharusnya menggunakan data toleransi capaian S1.1.2 sebesar 120)*

Pada tahun 2024, realisasi IK S1.1 “Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Moskow” tercatat sebesar **110.75%**, dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar **100%**. Dengan demikian, capaian IK mencapai **110.75%.**

Realisasi IK S1.1 diperoleh melalui penjumlahan bobot capaian SUB IK 1 dan SUB IK 2. Pada tahun 2024, realisasi SUB IK 1 “Jumlah komitmen perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Moskow” mencapai **2** dari target sebesar **2** komitmen, sehingga capaian IK mencapai **100%.**

Merujuk data bps.go.id, realisasi SUB IK 2 “Nilai perdagangan (ekspor) dengan negara akreditasi KBRI Moskow” pada 2024 tercatat sebesar **USD 1.36 miliar** dari target sebesar **USD 1 miliar,** sehingga capaian IK sebesar **135,84%.**

### Target, Realisasi, dan Capaian IK Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Moskow

| Kode IK /SUB IK | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| S1.1 | Target | - | - | 90% | 100% | 100% |
| | Realisasi | - | - | 117.78% | 97.39% | 110.75% |
| | Capaian | - | - | 117.78% ^ | 97.39% v | 110.75% ^ |
| SUB IK 1 | Target | - | - | 2 | 2 | 2 |
| | Realisasi | - | - | 2 | 2 | 2 |
| | Capaian | - | - | 100% | 100% | 100% |
| SUB IK 2 | Target | - | - | USD 1 milyar | USD 1 milyar | USD 1 milyar |
| | Realisasi | - | - | USD 1.26 milyar | USD 913 juta | USD 1.36 milyar |
| | Capaian | - | - | 120% | 91.30% | 135.84% |

IKU S1.1 “Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Moskow” baru diadopsi pada tahun 2022 setelah dilakukan penajaman formulasi dan perubahan nomenklatur untuk mengukur capaian diplomasi ekonomi secara lebih optimal. Dengan demikian, capaian IK di tahun 2024 hanya dapat dibandingkan dengan capaian IKU tahun 2023 dan 2022.

Target SUB IK 1 tidak mengalami peningkatan di tahun 2024 dan tetap **2** komitmen. Target yang tetap didasari oleh realisasi dan capaian tahun 2023 yang mencapai target pada tahun tersebut. Selain itu, penetapan target juga berdasarkan hasil pemetaan potensi komitmen perdagangan yang diproyeksikan terjaga pada tahun 2024.

Realisasi SUB IK 1 juga tidak mengalami peningkatan di tahun 2024 tetap sama dengan tahun 2023, yaitu **2** komitmen. Pencapaian realisasi antara lain disebabkan oleh gencarnya kegiatan fasilitasi *business matching* maupun paritisipasi pada pameran dagang yang dilakukan oleh KBRI Moskow. Selain itu, komitmen dagang untuk komoditas utama juga tetap terjaga. Komitmen ang dicapai KBRI Moskow pada Tahun 2024, adalah:

- Komitmen dagang dengan transaksi potensial sebesar USD 10.2 juta pada Kazan Halal Expo 2024
- Penandatanganan kerja sama dagang “Partnership Agreement” antara APRINDO dengan Asosiasi Persahabatan Rusia dengan Indonesia.

Target SUB IK 2 juga tidak mengalami peningkatan di tahun 2024 dan tetap menjadi **USD 1 miliar.** Target yang tetap didasari oleh realisasi dan capaian tahun 2023 yang belum mencapai target pada tahun tersebut. Selain itu, penetapan target juga berdasarkan hasil pemetaan potensi perdagangan yang diproyeksikan meningkat pada tahun 2024.

Realisasi SUB IK 2 mengalami peningkatan di Tahun 2024 menjadi **USD 1.36 milyar** dari **USD 926 juta** pada tahun 2023. Peningkatan didasari oleh realisasi dan capaian nilai perdagangan Indonesia dengan negara akreditasi KBRI Moskow tahun 2024 yang lebih tinggi dari target pada tahun tersebut.

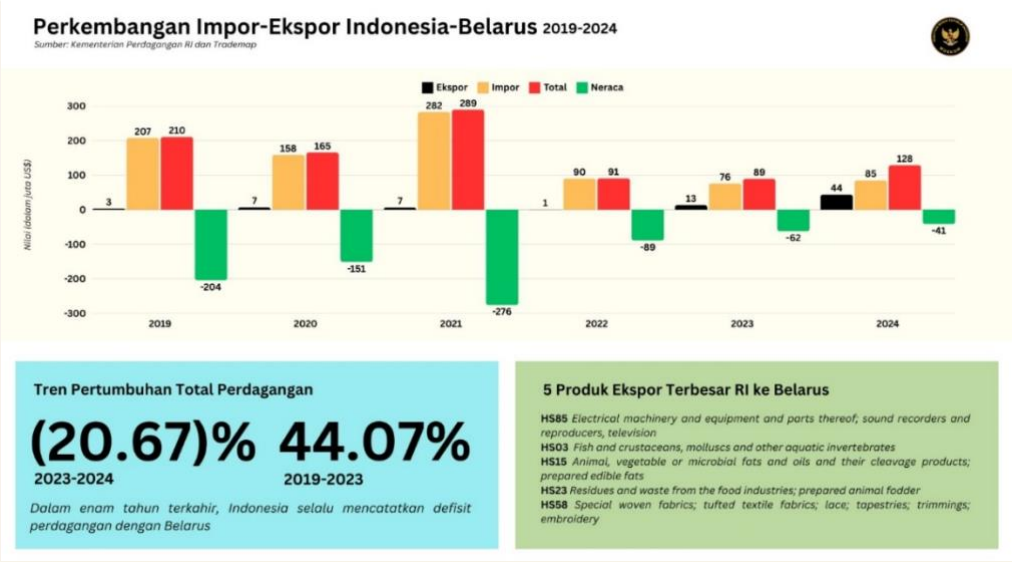

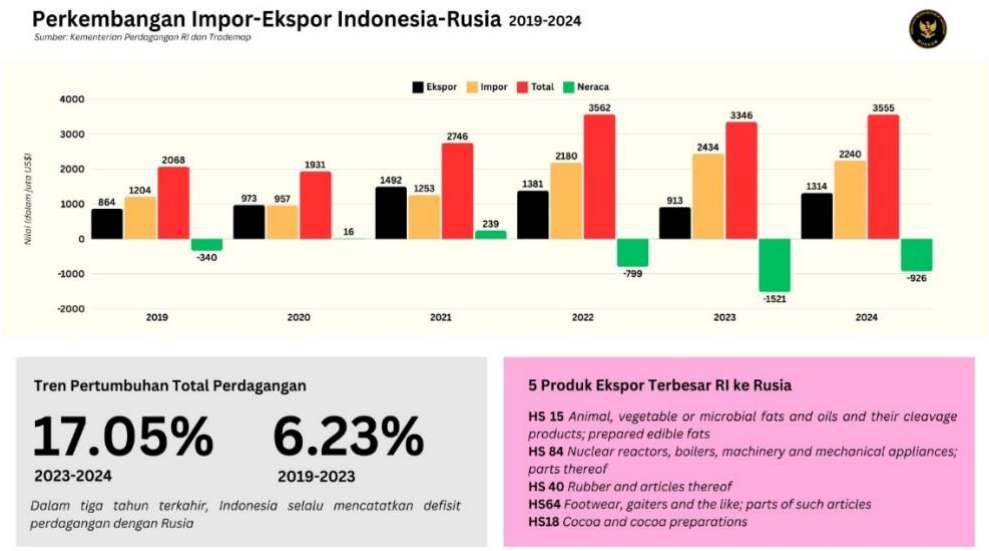


## Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

KBRI Moskow berhasil mencapai target **2** komitmen perdagangan dengan Rusia antara lain disebabkan:

1. Produk Indonesia masih terus menjadi produk unggulan yang diminati pasar Rusia, utamanya produk-produk minyak kelapa sawit, kopi, barang-barang lain seperti *consumer goods* dan produk kecantikan.
2. KBRI Moskow secara gencar dan terpadu melakukan berbagai upaya pendekatan masif dengan pelaku usaha dan distributor di Rusia dan Belarus untuk mengenalkan produk-produk unggulan Indonesia yang potensial masuk ke pasar kedua negara.
3. KBRI Moskow juga terus memberikan fasilitasi dan pengawalan komitmen perdagangan mulai dari tahap penjajakan, kesepakatan, fasilitasi *business matching* dan tindak lanjut guna memastikan komitmen perdagangan dapat terealisasi.
4. Kualitas produk Indonesia kompetitif bahkan lebih unggul dibandingkan produk dari negara lain yang masuk di Rusia. Selain itu, produk Indonesia sudah lebih dikenal di Rusia mengingat banyak pelaku usaha di Rusia yang secara berkala mengikuti pameran produk di Indonesia, seperti Indofair, TEI, Inacraft, dan Halal Expo Indonesia.
5. KBRI Moskow secara efektif mendukung sejumlah usaha peningkatan produk Indonesia ke Rusia, utamanya produk pertanian, perkebunan, perikanan, dan produk Halal. Menteri KKP pada September 2024 telah ke Rusia untuk promosikan produk perikanan Indonesia, dan Indonesia saat ini sedang dalam proses kerja sama pengakuan sertifikat Halal antara Indonesia dan Rusia.
6. KBRI Moskow secara efektif mendukung berbagai upaya promosi produk Indonesia di Rusia melalui penyelenggaran berbagai *event* yang cukup besar dan melibatkan pelaku usaha Indonesia di daerah dan pusat. Diplomasi ekonomi yang dilakukan KBRI Moskow ini berjalan dengan efektif dan berkontribusi dalam memberikan manfaat bagi perekonomian nasional, yakni dengan menstimulasi aktivitas perdagangan antara pemangku kepentingan domestik dan internasional.

7. KBRI Moskow berhasil membangun kerja sama Indonesia Incorporated yang efektif melibatkan berbagai Dinas Pemerintah Daerah, KADIN, Bank Indonesia, maupun BUMN Indonesia untuk mempromosikan produk-produk Indonesia di Rusia dan Belarus.

### Analisis Program yang mendukung Capaian

Sejumlah program strategis telah dilaksanakan oleh KBRI Moskow sepanjang tahun 2024 untuk mendukung pelaksanaan diplomasi ekonomi khususnya dalam menjaring komitmen perdagangan. Dalam rangka merealisasikan IK tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan, berikut beberapa program strategis yang telah dilaksanakan oleh KBRI Moskow pada tahun 2024:

1. Fasilitasi pada pameran dagang terkemuka di Rusia seperti: i*) 31st International Exhibition for Food, Beverage, and Food Raw Materials* (5-9 Februari 2024); ii) *Russia-Islamic World International Economic Forum* (13-18 Mei 2024); iii) Intercharm 2024 (9 – 12 Oktober 2024); iv).*VII Global Fishery Forum Seafood Expo Russia*, (17-19 Oktober 2024); serta
2. Fasilitasi potential buyers Rusia dan Belarus untuk menghadiri Trade Expo Indonesia (TEI) ke-39 pada 9-12 Oktober 2024 di BSD, Tangerang.

### Kendala dan Tantangan

Tidak terdapat kendala yang signifikan dalam mencapai target **2** komitmen perdagangan, mengingat produk Indonesia kian diminati di Rusia dan Belarus dan upaya KBRI mendekati *buyers* dan distributor dilaksanakan secara efektif dan gencar.

Namun demikian, nilai ekspor perdagangan Indonesia dengan Rusia tercatat meningkat dibandingkan tahun 2023. Pencapaian nilai ekspor dipengaruhi berbagai faktor internal dan eksternal, sehingga nilai ekspor perdagangan cenderung fluktuatif dari tahun ke tahun. Naik turunnya nilai perdagangan sangat ditentukan oleh dinamika perekonomian global dan domestik di kedua negara. Faktor berpengaruh lainnya yaitu kesiapan pelaku usaha, ketersediaan dukungan sarana dan prasarana, dan adanya kebijakan yang mendukung peningkatan nilai ekspor luar negeri. Secara khusus disebabkan oleh beberapa faktor antara lain sebagai berikut:

1. Faktor eksternal yang tidak dapat dikendalikan karena sangat terkait dengan situasi global, yaitu: i) peningkatan proteksionisme di beberapa negara yang menyebabkan penurunan permintaan perdagangan secara global, ii) sanksi dan sejumlah hambatan perdagangan yang diakibatkan oleh operasi militer khusus, dan iii) tekanan kurs mata uang global akibat krisis konflik antar negara.
2. Dalam konteks bilateral, penurunan nilai ekspor diakibatkan adanya penurunan ekspor utamanya disebabkan oleh faktor penurunan harga komoditas, kebijakan hilirisasi dan penerapan pungutan ekspor dan bea keluar khususnya untuk produk kelapa sawit, serta masih terdapat hambatan perdagangan untuk produk susu Indonesia dan turunannya dalam memasuki pasar Rusia dan Belarus.

## Upaya Perbaikan

KBRI Moskow akan melakukan upaya-upaya perbaikan dalam mengurangi dampak kendala dan tantangan yang ada sehingga IK dapat tetap tercapai, upaya tersebut antara lain:

1. Memastikan pelaku usaha di Indonesia terus mendukung pelaku usaha dan UMKM di Indonesia untuk aktif berpartisipasi dalam berbagai program promosi ekonomi yang diselenggarakan KBRI Moskow maupun Pemerintah Rusia dan Belarus. Dalam hal ini, KBRI Moskow perlu memperluas partisipasi pelaku usaha Indonesia dari berbagai daerah, dan pada saat yang sama memperkuat dukungan dari Kementerian/Lembaga terkait.
2. Memperkuat kerja sama/*networking* dengan berbagai pihak di kedua negara untuk memastikan komitmen peningkaitan perdagangan di berbagai bidang terus menjadi prioritas.
3. Meningkatkan kolaborasi *business-to-bussines* melalui *business matching* dan memastikan proses tindak lanjut komitmen kerja sama yang ada.
4. Memanfaatkan berbagai *platform* dan media sosial untuk melakukan sosialisasi dan pengenalan produk Indonesia kepada pelaku usaha / *buyers* Moskow dan Belarus.
5. Terkait kasus hambatan masuknya produk susu dan turunannya, KBRI Moskow akan terus aktif melakukan komunikasi, baik dengan pihak Kementerian Pertanian Rusia maupun Kementerian Pertanian Indonesia untuk semakin meningkatkan keran masuknya produk pertanian dan perikanan Indonesia dan turunannya ke Rusia.

## Proyeksi ke Depan

1. Produk Indonesia sejauh ini masih diminati oleh *buyers* dari Rusia, sehingga komitmen perdagangan di tahun yang akan datang diproyeksikan akan terus meningkat.
2. Rusia saat ini dan ke depan masih akan bergantung pada produk minyak sawit, mesin dan peralatan mesin, karet dan alas kaki, dari Indonesia. Intensitas perdagangan Indonesia ke Rusia dan Belarus diperkirakan akan terus meningkat, utamanya untuk produk makanan/minuman dan fesyen. Produk makanan dan minuman Indonesia cukup dikenal dan dapat diterima di Rusia dan Belarus karena diversifikasi produk yang menarik dan rasa yang beragam. Hal ini menjadi peluang yang dapat terus dimanfaatkan untuk mendorong ekspor nasional.
3. Nilai ekspor perdagangan Indonesia ke Moskow ke depan diperkirakan terus meningkat meskipun masih dipengaruhi oleh faktor eksternal.

## Dokumentasi

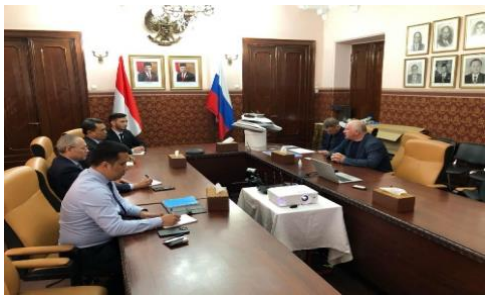

Keterangan Gambar:
1. *31st International Exhibition for Food, Beverage, and Food Raw Materials*, Februari 2024
2. *31st International Exhibition for Food, Beverage, and Food Raw Materials*, Februari 2024
3. Pertemuan dengan Kadin Rusia, Juli 2024
4. *Russia-Islamic World International Economic Forum*, Mei 2024
5. MITT, Maret 2024
6. *VII Global Fishery Forum Seafood Expo Russia*, Oktober 2024

## Analisis IK S1.2

### Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan negara akreditasi KBRI Moskow

### Deskripsi IK

IK S1.2 sesuai dengan tujuan keberadaan organisasi Kemenlu dan Perwakilan RI serta melaksanakan amanat Presiden RI dalam RPJMN 2020-2024, yakni kinerja diplomasi perlu diukur relevansinya dengan capaian di bidang investasi agar hasil

diplomasi dapat dirasakan secara langsung manfaatnya oleh masyarakat luas di tanah air. Sub IKU ini secara spesifik mengukur value yang diperoleh Indonesia dari upaya diplomasi ekonomi untuk investasi.

Investasi adalah segala bentuk kegiatan menanam modal oleh penanam modal dari negara akreditasi untuk melakukan usaha di wilayah negara Republik Indonesia.

Ruang lingkup:

IK S1.2 memiliki 2 Sub IK, yakni:

Sub IKU 1: Jumlah Komitmen Investasi

Sub IKU ini mengukur jumlah komitmen investasi yang diperoleh dari kegiatan diplomasi ekonomi yang menyangkut investasi, seperti business matching, pembukaan pasar potensial dan unggulan, promosi investasi dan forum kerja sama. Jumlah komitmen investasi dihitung untuk suatu negara akreditasi.

Komitmen merupakan bentuk kesepakatan yang tertulis antara Indonesia dengan entitas di negara akreditasi, yang didalamnya memuat nilai investasi yang disepakati.

Sub IKU 1 mendapatkan alokasi bobot 70% karena pelaksanaan promosi dan fasilitasi proses pembentukan komitmen investasi merupakan bagian dari tugas dalam diplomasi yang dilaksanakan Kemenlu.

Sub IKU 2: Nilai Investasi dengan Negara Akreditasi

Sub IKU ini mengukur nilai investasi yang terealisasi (dalam mata uang USD) untuk suatu negara akreditasi di suatu tahun. Realisasi dari nilai investasi bersifat tahunan.

Sub IKU 2 mendapatkan alokasi bobot 30% karena capaian sub IKU dimaksud bukan hanya dikontribusikan oleh Perwakilan RI namun merupakan upaya kolektif berbagai pihak (K/L terkait, dunia usaha, dll).

Pencapaian target IKU ini membutuhkan kolaborasi yang kuat dan intensif antara Perwakilan RI dengan entitas yang bernaung dalam Indonesia Incoporated (Atase Dagang, ITPC, IIPC) di negara tersebut.

Bagi Perwakilan yang menaungi negara rangkapan, maka Sub IKU menggunakan data agregat dari negara utama dan negara rangkapan.

## Informasi Kinerja

### Capaian IK S1.1 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan negara akreditasi KBRI Moskow

| Indikator Kinerja | Informasi Kinerja | Nilai Capaian SUB IK | Nilai Bobot |
|---|---|---|---|
| Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan negara akreditasi KBRI Moskow | Capaian SUB IK 1 : Jumlah komitmen investasi dengan negara akreditasi KBRI Moskow (70%) | 100% | 70% |
| | Capaian SUB IK 2 : Nilai investasi dengan negara akreditasi KBRI Moskow (30%) | 120% | 36% |
| **Realisasi** | | | **106%** |
| **Target** | | | **100%** |
| **Capaian** | | | **106%** |

Sumber: AKSI Kemlu

Pada tahun 2024, realisasi IK S1.1 “Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan negara akreditasi KBRI Moskow” tercatat sebesar **106%**, dibandingkan dengan target yang ditetapkan sebesar **100%.** Dengan demikian, capaian IK mencapai **106%.**

Realisasi IK S1.1 diperoleh melalui penjumlahan bobot capaian SUB IK 1 dan SUB IK 2. Pada tahun 2024, realisasi SUB IK 1 “Jumlah komitmen investasi dengan negara akreditasi Moskow” mencapai target sebesar **2** komitmen, sehingga capaian IK mencapai **100%.**

Merujuk data BKPM, realisasi SUB IK 2 “Nilai investasi dengan negara akreditasi KBRI Moskow” pada 2024 tercatat sebesar **USD 269.2 juta** dari target sebesar **USD 78 juta** sehingga capaian IK sebesar **276.73%** dengan batas toleransi capaian sebesar **120%**. Sebagai catatan, hingga Desember 2024 nilai investasi Rusia dan Belarus mencapai USD 262.8 juta.

## Perbandingan Kinerja

### Target, Realisasi, dan Capaian IK Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan negara akreditasi KBRI Moskow

| Kode IK /SUB IK | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| S2.1 | Target | | | 100% | 100% | 100% |
| | Realisasi | | | 102.18% | 106% | 106% |
| | Capaian | | | 102.18% ^ | 106% ^ | 106% ^ |
| SUB IK 1 | Target | | | 1 | 2 | 2 |
| | Realisasi | | | 1 | 2 | 2 |
| | Capaian | | | 100% | 100% | 100% |
| SUB IK 2 | Target | | | USD 11 juta | USD 30.5 juta | USD 78 juta |

| | | | | | | |
|---|---|---|---|---|---|---|
| | Realisasi | | | USD 11.8 juta | USD 114.1 juta | USD 269.2 juta |
| | Capaian | | | 107.27% | 120% | 120% |

IKU S1.1 “Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi dengan negara akreditasi KBRI Moskow” baru diadopsi pada tahun 2022 setelah dilakukan penajaman formulasi dan perubahan nomenklatur untuk mengukur capaian diplomasi ekonomi secara lebih optimal. Dengan demikian, capaian IK di tahun 2024 hanya dapat dibandingkan dengan capaian IKU tahun 2023 dan 2022.

Target SUB IK 1 tidak mengalami peningkatan di tahun 2024 dan tetap **2** komitmen. Target yang tetap didasari oleh realisasi dan capaian tahun 2023 yang mencapai target pada tahun tersebut. Selain itu, penetapan target juga berdasarkan hasil pemetaan potensi komitmen investasi yang diproyeksikan terjaga pada tahun 2024.

Realisasi SUB IK 1 juga tidak mengalami peningkatan di tahun 2024 tetap mencapai **2** komitmen investasi seperti pada tahun 2023.

Target SUB IK 2 mengalami peningkatan di tahun 2024 menjadi USD **78 juta** dari USD **30.5 juta** di tahun 2023. Peningkatan didasari oleh realisasi dan capaian tahun 2023 yang melewati target pada tahun tersebut. Selain itu, peningkatan target juga berdasarkan hasil pemetaan potensi komitmen investasi yang diproyeksikan meningkat pada tahun 2024, selaras dengan pelaksanaan program promosi peluang investasi di IKN.

Peningkatan didasari oleh realisasi dan capaian tahun 2023 yang lebih tinggi dari target pada tahun tersebut.

Realisasi SUB IK 2 juga mengalami peningkatan di tahun 2024 menjadi USD **269.2 juta** (10,006 proyek) dari USD **116 juta** (4,055 proyek) pada tahun 2023. Peningkatan realisasi komitmen investasi tersebut menunjukkan semakin menariknya potensi investasi di Indonesia.

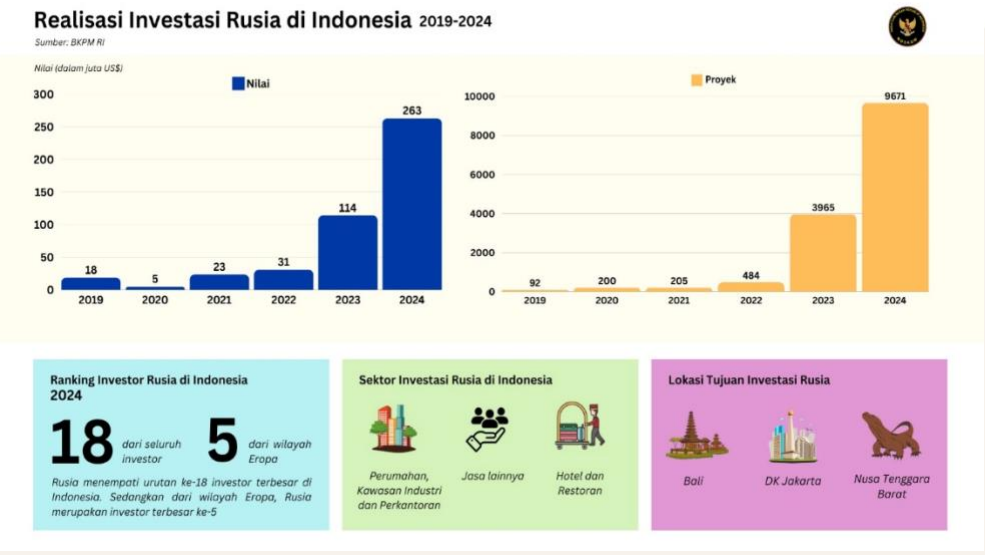

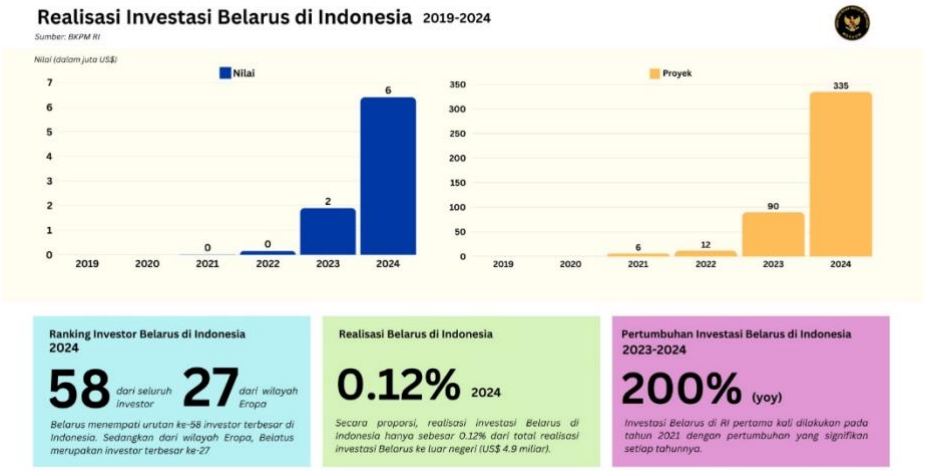


## Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Tercapainya minat investasi dari Rusia ke Indonesia diantaranya dipengaruhi oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Ketertarikan atas Proyek Ibu Kota Negara (IKN) Nusantara yang mulai dipromosikan oleh KBRI Moskow pada selama rentang tahun 2022-2024. Ketertarikan tersebut semakin terlihat melalui *ground breaking* proyek oleh [redacted] pada September 2024 dan dua tambahan LOI pada Desember 2024.

2. Peningkatan jumlah wisatawan Rusia ke Indonesia, utamanya ke pulau Bali sehingga mendorong pertumbuhan investasi di sektor jasa dan pariwisata seperti hotel, rumah makan, *cafe*, dll.

## Analisis Program yang mendukung Capaian

Sejumlah program strategis telah dilaksanakan oleh KBRI Moskow sepanjang tahun 2024 untuk mendukung pelaksanaan diplomasi ekonomi khususnya dalam menjaring komitmen investasi. Dalam rangka merealisasikan IK tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor investasi, berikut beberapa program strategis yang telah dilaksanakan oleh KBRI Moskow pada tahun 2024:

1. Pelaksanaan Kegiatan Promosi Terintegrasi *"Investment Forum: Investing in Indonesian Tourism"* di Moskow pada 20 Maret 2024.
2. Seminar terkait kemudahan investasi di Indonesia, utamanya terkait skema Golden Visa Pemerintah Indonesia bagi para calon investor Rusia dan Belarus untuk berinvestasi di Indonesia pada 22 Mei 2024.
3. Fasilitasi sebelas calon investor Rusia pada Partisipasi pada International Tourism Investment Forum (ITIF) di Jakarta pada 5 – 6 Juni 2024.

## Kendala dan Tantangan

1. Tantangan yang dihadapi adalah perlunya kepastian tindak lanjut dari Pusat terkait proyek IKN. Hal ini kiranya perlu menjadi perhatian mengingat tingginya minat dari investor Rusia untuk berinvestasi di IKN utamanya di bidang jasa dan turisme.

2. Pemerintah juga perlu memudahkan proses perizinan dan memperjelas ketentuan hukum yang berlaku mengenai investasi agar para investor memiliki kepastian hukum yang jelas. Investor Rusia dan Belarus umumnya masih tertarik berinvestasi di sektor manufaktur, makanan dan minuman, farmasi danalat kesehatan, infrastruktur dan jasa, pertambangan, dan perkebunan.

## Upaya Perbaikan

Beberapa hal yang dilakukan oleh KBRI Moskow untuk mengatasi kendala dan tantangan yang dihadapi antara lain:

1. Terus berkoordinasi dan berkomunikasi dengan OIKN untuk mendiskusikan langkah tindak lanjut yang diperlukan untuk menjaga ketertarikan para investor potensial Rusia dan belarus untuk berinvestasi di IKN.
2. Berkoordinasi dengan IIPC Singapura sebagai perwakilan Kementerian Investasi/BKPM yang membawahi Rusia dan Belarus, untuk terus berkomunikasi dan meyakinkan para investor potensial mengenai stabilitas kondisi perekonomian Indonesia di era Pemerintahan baru, meskipun dihadapkan dengan berbagai dinamika politik domestik, regional, dan global.
3. KBRI Moskow juga akan mengeksplorasi sektor-sektor dan kawasan yang kiranya potensial untuk Rusia dan Belarus berinvestasi, termasuk di Kawasan Ekonomi Khusus (KEK).

## Proyeksi Kedepan

Terdapat beberapa sektor potensial yang dapat dijajaki dalam pengembangan kerja sama di bidang investasi dengan Rusia dan Belarus , seperti sektor *carbon trading, critical raw mineral, green energy,* dan juga *food security*. Pada tahun 2025 Indonesia direncanakan akan mengadakan forum mengenai *critical raw mineral* yang kiranya dapat dijajaki lebih lanjut potensi kerja samanya dengan Rusia dan Belarus . Selain itu, KBRI Moskow juga akan menindaklanjuti potensi kerja sama di bidang *food security* untuk pengembangan sawah antara [redacted] dengan [redacted]

## Dokumentasi

Keterangan Gambar:
1. Investment Forum, Maret 2024
2. Promosi Golden Visa, Mei 2024
3. ITIF, Juni 2024

## Analisis IK S1.3

### Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Moskow

### Deskripsi

IK S1.3 sesuai dengan tujuan keberadaan organisasi Kemenlu dan Perwakilan RI serta melaksanakan amanat Presiden RI dalam RPJMN 2020-2024, yakni kinerja diplomasi perlu diukur relevansinya dengan capaian di bidang pariwisata agar hasil diplomasi dapat dirasakan secara langsung manfaatnya oleh masyarakat luas di tanah air.

Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh unsur pemerintah maupun non-pemerintah.

Ruang lingkup:

IK S1.3 memiliki 2 Sub IK, yakni:

Sub IKU 1: Tingkat potensi kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia Salah satu output diplomasi ekonomi yang dilakukan oleh Perwakilan RI adalah promosi pariwisata. IKU ini mengukur efektivitas penyelenggaraan promosi tersebut dengan mengukur seberapa tinggi minat wisatawan mancanegara potensial yang merupakan WNA yang memiliki ekspektasi untuk melakukan kunjungan wisata ke Indonesia setelah melihat/menghadiri/berpartisipasi pada promosi pariwisata dan budaya yang diselenggarakan oleh Perwakilan RI atau event promosi yang diselenggarakan pihak lain di mana Perwakilan RI turut menjadi peserta event.

Sub IKU 1 mendapatkan alokasi bobot **70**% karena pelaksanaan promosi pariwisata dan budaya untuk mendorong kunjungan wisatawan mancanegara merupakan bagian dari tugas dalam diplomasi yang dilaksanakan Perwakilan RI.

Sub IKU 2: Jumlah wisatawan mancanegara ke Indonesia

Sub IKU 2 menunjukkan jumlah total warga dari negara asing yang mengadakan perjalanan wisata ke Indonesia.

Sub IKU 2 mendapatkan alokasi bobot **30**% karena capaian sub IKU dimaksud bukan hanya dikontribusikan oleh Kemenlu namun merupakan upaya kolektif berbagai pihak (K/L terkait, Pemda, masyarakat dll) dan dapat dipengaruhi oleh faktor eksternal lainnya.

Data yang digunakan sebagai baseline target mengacu kepada data historis.

Batasan waktu: Tingkat efektivitas yang dihitung adalah tingkat efektivitas yang diperoleh dari penghitungan masing-masing Sub IKU sesuai dengan periode masing-masing Sub IKU pada tahun berjalan.

## Informasi Kinerja

### Capaian IK S1.1 Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Moskow

| Indikator Kinerja | Informasi Kinerja | Nilai Capaian SUB IK | Nilai Bobot |
|---|---|---|---|
| Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Moskow | Capaian SUB IK 1 Tingkat potensi kunjungan wisatawan mancanegara dari negara akreditasi KBRI Moskow ke Indonesia (70%) | 103,97% | 72,78% |
| | Capaian SUB IK 2 : Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dari negara akreditasi KBRI Moskow ke Indonesia (30%) | 120% | 36% |
| **Realisasi** | | | **108,78%** |
| **Target** | | | **100%** |
| **Capaian** | | | **108,78%** |

Sumber: AKSI

Realisasi IK S1.3 diperoleh melalui penjumlahan bobot capaian SUB IK 1 dan SUB IK 2. Pada tahun 2024, realisasi SUB IK 1 "Tingkat potensi kunjungan wisatawan mancanegara dari negara akreditasi KBRI Moskow ke Indonesia" mencapai **94,62%** dari target sebesar **91%,** sehingga capaian IK mencapai **103,97%**.

Merujuk data bps.go.id, realisasi SUB IK 2 "Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara dari negara akreditasi KBRI Moskow ke Indonesia" pada 2024 tercatat sebesar **189.168** kunjungan dari target sebesar **130.000** kunjungan, sehingga capaian IK sebesar **145,51%** dengan batas toleransi capaian sebesar **120%.**

## Perbandingan Kinerja

### Target, Realisasi, dan Capaian IK Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Moskow

| Kode IK /SUB IK | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| S1.3 | Target | | | 100% | 100% | 100% |
| | Realisasi | | | 113,77% | 113,77% | 108,78% |
| | Capaian | | | 113,77% ^ | 113,77% = | 108,78% v |
| SUB IK 1 | Target | | | 90% | 90% | 91% |
| | Realisasi | | | 100% | 100% | 94,62% |
| | Capaian | | | 111,11% | 111,11% | 103,97% |
| SUB IK 2 | Target | | | 8.000 kunjungan | 75.000 kunjungan | 130.000 kunjungan |
| | Realisasi | | | 52.252 kunjungan | 169.023 kunjungan | 189.168 wisatawan |
| | Capaian | | | 120% | 120% | 120% |

IKU S1.3 “Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan negara akreditasi KBRI Moskow” baru diadopsi pada tahun 2022 setelah dilakukan penajaman formulasi dan perubahan nomenklatur untuk mengukur capaian diplomasi ekonomi secara lebih optimal. Dengan demikian, capaian IK di tahun 2024 hanya dapat dibandingkan dengan capaian IKU tahun 2023 dan 2022.

Target IK tahun 2024 sama dengan target tahun yang sebelumnya yakni **100**% pada tahun 2023. Target tahun 2024 ditetapkan berdasarkan hasil pemantauan realisasi dan capaian IK Tahun 2023 yang melampaui target, serta untuk memacu performa kinerja diplomasi ekonomi di sektor pariwisata dengan penetapan target yang menantang namun tetap bisa dicapai.

Target SUB IK 1 mengalami peningkatan di tahun 2024 menjadi **91**% dari **90**% pada tahun 2023. Peningkatan didasari oleh realisasi dan capaian tahun 2023 yang lebih tinggi dari target pada tahun tersebut. Selain itu, peningkatan target juga berdasarkan hasil pemetaan potensi kunjungan wisatawan mancanegara dari negara akreditasi KBRI Moskow ke Indonesia yang diproyeksikan meningkat pada tahun 2024, selaras dengan estimasi peningkatan jumlah wisatawan negara akreditasi ke Indonesia serta penyelenggaraan kegiatan promosi KBRI Moskow yang berskala besar pada tahun 2024, seiring dengan adanya peningkatan anggaran komponen promosi pada tahun 2024.

Realisasi SUB IK 1 mengalami penurunan di tahun 2024 menjadi **94,62**% dari **100**% pada tahun 2023. Hal ini dikarenakan terdapat peningkatan jumlah responden pada survei citra untuk pertanyaan “ I am more interested to visit Indonesia after attending tourism/cultural events or learning about Indonesia through promotion materials” yang mencapai 130 responden dengan 123 diantaranya menjawab positif.

Target SUB IK 2 mengalami peningkatan di tahun 2024 menjadi **130.000 kunjungan** dari **75.000 kunjungan** pada tahun 2023. Peningkatan didasari oleh realisasi dan capaian tahun 2023 yang lebih tinggi dari target pada tahun tersebut. Setelah adanya prediksi relaksasi restriksi dari Pemerintah Federasi Rusia pasca Covid-19 dan konflik Ukraina-Rusia untuk warganya berkunjung ke luar negeri.

Realisasi SUB IK 2 mengalami peningkatan signifikan di tahun 2024 untuk negara akreditasi KBRI Moskow menjadi **189.168 kunjungan** dari **169.023 kunjungan** di tahun 2023. Berdasarkan data BPS, Rusia menyumbang 180.215 wisatawan dan Belarus 8.953 wisatawan pada 2024. Peningkatan realisasi antara lain disebabkan oleh semakin meningkatnya pelaksanaan kegiatan promosi pariwisata yang melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan mencakup sektor swasta dan negara mitra potensial, dan juga semakin menariknya destinasi wisata di Indonesia.

## Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Capaian KBRI Moskow di sektor pariwisata didukung oleh hal-hal sebagai berikut:

1. Partisipasi KBRI Moskow pada pameran pariwisata terbesar Rusia (MITT – 19 – 21 Maret 2024) dan Forum Investasi pada 20 Maret 2024.
2. Pelibatan *Travel Agents/Travel Operator* (TA/TO) untuk promosi wisata Indonesia, termasuk pada *sales mission* di Moskow pada 22 Mei 2024 dan 24 September 2024.
3. Penerbangan langsung Aeroflot dari Moskow ke Denpasar per 17 September 2024 sebanyak 3 kali per minggu.
4. Aktif melakukan survey kepada publik Rusia di tengah gencarnya promosi Pariwisata Indonesia yang dilakukan oleh KBRI Moskow maupun *stakeholders* terkait seperti maskapai penerbangan dan *Travel Agents/Travel Operator* (TA/TO) membantu meningkatkan citra positif Indonesia di mata publik Rusia.
5. Pelibatan *Key Opinion Leaders* (KOL), media, dan TA/TO dalam mempromosikan destinasi wisata Indonesia.
6. Fasilitasi dan dukungan atas partisipasi Kementerian Pariwisata dan Dinas Pariwisata daerah terkait dalam pameran pariwisata maupun kegiatan *sales mission* di negara akreditasi.

## Analisis Program yang mendukung Capaian

Sejumlah program yang telah dijalankan oleh KBRI Moskow sepanjang tahun 2024 untuk mendukung pelaksanaan diplomasi ekonomi khususnya dalam mendorong promosi pariwisata. Berikut beberapa program strategis yang telah dilaksanakan oleh KBRI Moskow di bidang Pariwisata pada tahun 2024, antara lain:

1. Promosi pariwisata Indonesia dalam bentuk partisipasi dan mendirikan *booth* pada 30$^{th}$ International Travel and Hospitality Show – Moscow International Travel MITT pada 19 – 21 Maret 2024.
2. Pelaksanaan Forum Investasi: *Investing in Indonesian Tourism* di Moskow pada 20 Maret 2024.
3. Promosi Destinasi dan Sales Mission (DSM) Paket Perjalanan Wisata Indonesia, Moskow, 22 Mei 2024
4. Partisipasi pada sesi *Indonesia-Russia Investment Dialogue, International Tourism Investment Forum (ITIF)* di Jakarta (5 - 6 Juni di Jakarta).
5. Dukungan dan fasilitasi *Travel Agent/Tour Operator* (TA/TO) Rusia dan Belarus dalam menghadiri *Bali & Beyond Travel Fair* (BBTF) 2024 pada 11-15 Juni 2024.
6. Partisipasi pada kegiatan peluncuran penerbangan perdana langsung maskapai Aeroflot rute Moskow - Denpasar, Bali mulai 17 September 2024

7. Promosi DestInasI dan Sales Mission Paket Perjalanan Wisata Indonesia, Moskow, 24 September 2024

## Kendala dan Tantangan

Sebagai salah satu negara yang menjadi tujuan dan pasar utama wisatawan mancanegara ke Indonesia. Rusia dan Belarus memiliki potensi besar untuk terus menyumbang pendapatan negara melalui peningkatan jumlah kunjungan wisatawan ke berbagai destinasi wisata di Indonesia. Program-program kegiatan promosi destinasi wisata dan produk-produk UMKM asal daerah merupakan bagian dari upaya strategis KBRI Moskow untuk meningkatkan capaian kinerja sektor pariwisata dan ekonomi kreatif.
Namun, terdapat sejumlah kendala dan tantangan yang dihadapi KBRI dalam upaya memaksimalkan potensi ini, yakni:

1. Tingginya persaingan dengan negara-negara lain yang juga menargetkan wisatawan Rusia dan Belarus, seperti Thailand, Malaysia, Viet Nam, Jepang, dan Korea Selatan, yang gencar mempromosikan destinasi mereka dengan menawarkan paket wisata yang kompetitif, promosi intensif, serta kemudahan akses perjalanan seperti frekuensi, opsi rute, dan paket penerbangan. Selain itu, perlu memperkenalkan dan mempromosikan destinasi lain yang belum dikenal luas oleh masyarakat Rusia dan Belarus , seperti Mandalika, Likupang dan Labuan Bajo, yang masuk dalam destinasi prioritas Indonesia.
2. Keterbatasan anggaran promosi yang dialokasikan untuk kegiatan pemasaran pariwisata di Rusia karena sangat mempengaruhi upaya KBRI untuk mengadakan kegiatan promosi wisata skala besar seperti pameran wisata, festival budaya, atau kampanye digital yang dapat menarik perhatian wisatawan Rusia dan Belarus .
3. Keterbatasan rute penerbangan langsung dari Rusia ke di Indonesia menjadi hambatan bagi wisatawan yang ingin menjelajahi destinasi lain di luar Pulau jawa seperti Labuan Bajo atau Raja Ampat**.** Selain itu, perlunya kesiapan sarana dan prasarana di destinasi wisata yang akan dipromosikan yang menjadi pertimbangan wisatawan Rusia dan Belarus untuk berkunjung ke Indonesia.
4. Kurangnya pengemasan dan promosi tujuan wisata Indonesia yang dilakukan oleh Daerah di Rusia. Pemerintah daerah juga belum dapat mengemas secara optimal paket wisata yang menarik, kompetitif, bagi wisatawan potensial asal Rusia dan Belarus.

## Upaya Perbaikan

Beberapa upaya yang dilakukan KBRI Moskow untuk mengatasi kendala dan tantangan yang ada antara lain:

1. Koordinasi erat dengan Kementerian Pariwisata serta TA/TO dan pelaku bisnis di bidang pariwisata untuk dapat melakukan promosi secara terpadu dan juga efektif.
2. Perlu mendorong partisipasi aktif di pameran pariwisata berskala besar seperti MITT, OTYDKH yang diparalelkan dengan Sales Mission untuk dapat mendorong penjualan paket wisata ke Indonesia. Perlu juga untuk menggandeng Dinas Pariwisata daerah dan asosiasi travel/hotel di daerah untuk dapat mengemas paket promosi yang menarik, utamanya untuk

memperkenalkan destinasi wisata yang masih belum terlalu dikenal publik Rusia dan Belarus.

3. Terus mendorong kegiatan Famtrip melalui kolaborasi dengan KOL, media, TA/TO, maskapai udara, otoritas terkait seperti K/L dan Dinas Parwisata daerah serta asosiasi pelaku usaha wisata untuk mempromosikan destinasi wisata daerah tersebut.
4. Perlu menyiapkan materi promosi pariwisata yang komprehensif untuk dapat disebarluaskan kepada publik dan TA/TO Rusia dan Belarus.

## Proyeksi Kedepan

Destinasi wisata Indonesia terus menjadi daya tarik wisatawan Rusia dan Belarus, baik untuk wisata budaya, maupun sektor ekonomi kreatif seperti kuliner, dan fashion. Sehingga promosi pariwisata dan ekonomi kreatif tetap perlu secara konsisten dilakukan oleh KBRI Moskow, dan juga *stakeholders* terkait. Untuk memperluas tujuan wisata, perlu difokuskan promosi destinasi wisata di luar pulau Jawa, diantaranya dengan mengadakan Famtrip ke Labuan Bajo dan juga Ubud.

Selain itu, KBRI perlu terus mendorong berbagai upaya promosi ekonomi kreatif Indonesia. Dalam kerangka ini, KBRI merencanakan untuk berkolaborasi dengan TA/TO yang ada di Rusia dan Belarus dan pelaku usaha ekonomi kreatif untuk mengadakan kegiatan yang beriringan dengan peringatan 75 Tahun Hubungan Diplomatik Indonesia - Rusia.

## Dokumentasi

Keterangan Gambar:
1. MITT, Maret 2024
2. Promosi DSM, Mei 2024
3. BBTF, Juni 2024

## Analisis IK S2.1

## Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Moskow

### Deskripsi

IK S2.1 atau Indeks Citra merupakan indeks yang mengukur kesan atau pandangan dunia internasional terhadap negara Indonesia di dunia internasional. Indeks Citra Indonesia diperoleh berdasarkan survei yang mengukur 3 dimensi, yaitu TOURISM & SOCIO-CULTURE, ECONOMY, dan GOVERNANCE AND RULE OF LAW. Sumber data didapatkan berdasarkan hasil kuesioner yang sudah diolah pada aplikasi pengelolaan data citra Indonesia di dunia internasional (https://citraindonesia.kemlu.go.id). Kuesioner disebarkan oleh seluruh Perwakilan RI di Luar Negeri kecuali Perutusan Tetap Republik Indonesia (PTRI) dengan responden Warga Negara Asing di wilayah akreditasi.

Responden merupakan WNA di negara akreditasi / wilayah kerja yang mengetahui Indonesia. Adapun jumlah minimal responden pada setiap perwakilan ditentukan berdasarkan status perwakilan (minimal 100 responden untuk setiap perwakilan, kecuali untuk perwakilan kategori rawan dan berbahaya) dan dengan teknik pengambilan sampel sesuai metodologi survey yang digunakan.

Adapun wilayah kerja yang menjadi objek perhitungan adalah Rusia dan Belarus.

Ruang lingkup:

IK S1.3 mendapat bobot **100%** dengan sumber data survey citra Indonesia di Dunia Internasional oleh Perwakilan RI, dengan menggunakan database *website* melalui tautan https://citraindonesia.kemlu.go.id.

Batasan waktu: Nilai indeks survei Citra Indonesia dihitung setiap triwulan dalam jangka waktu 1 tahun (Januari-Desember).

### Informasi Kinerja

**Capaian IK S2.1 Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Moskow**

| Indikator Kinerja | Informasi Kinerja | Nilai Capaian IK | Nilai Bobot |
|---|---|---|---|
| Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Moskow | Capaian IK S2.1 Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Moskow (100%) | 103,19% | 103,19% |
| **Realisasi** | | | **103,19%** |
| **Target** | | | **100%** |
| **Capaian** | | | **103,19%** |

Sumber: AKSI

Realisasi IK S2.1 diperoleh melalui hasil capaian target indeks citra Indonesia dengan nilai capaian **103,19%** dari target **100%.** Merujuk data pada citraindonesia.kemlu.go.id, hasil akhir triwulan IV 2024 KBRI Moskow senilai **4.20**

dari target **4.07.** Jumlah total responden yang terverifikasi adalah 270 responden dengan 229 responden daring dan 41 responden luring.
Acuan nilai setiap dimensi, antar lain:

1. Tourism and socioculture mendapat nilai indeks 4,52
2. Economy mendapat nilai 4,09
3. Governance and Rule of law 3,99

## Perbandingan Kinerja

### Target, Realisasi, dan Capaian IK Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Moskow

| Kode IK | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| S2.1 | Target | - | 3.85 | 3.9 | 3.95 | 4.07 |
| | Realisasi | - | 3.67 | 3.65 | 3.78 | 4.20 |
| | Capaian | - | 95,32% ^ | 93,59% v | 113,77% ^ | 103.19% ^ |

IKU S2.1 “Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Moskow” merupakan indeks yang mengukur kesan atau pandangan dunia internasional terhadap negara Indonesia di dunia internasional. Indeks Citra Indonesia diperoleh berdasarkan survei yang mengukur 3 dimensi, yaitu *Tourism & Socio-Culture, Economy, dan Governance and Rule of Law*. Indeks Citra didapatkan dari nilai rata-rata kombinasi enam dimensi pengukuran berdasarkan Anholt. Sumber data didapatkan berdasarkan hasil kuesioner yang sudah diolah pada tautan https://survey.kemlu.go.id/index.php/427441 dan aplikasi pengelolaan data citra Indonesia di dunia internasional https://citraindonesia.kemlu.go.id.

Tahun 2024 KBRI Moskow memiliki target Indeks Citra Indonesia **4.07**. Melalui survey citra Indonesia yang dilakukan diberbagai kota di Federasi Rusia, KBRI Moskow dapat menjaring 270 responden secara luring dan daring. Realisasi Indeks Citra KBRI Moskow pada tahun 2024 adalah **4.20** dengan capaian **103.19%.**

## Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian IK

Capaian KBRI Moskow terhadap Indeks Citra Indonesia didukung oleh berbagai kegiatan sebagai berikut:

1. Setiap unsur KBRI Moskow bekerja sama dalam mensukseskan kegiatan yang diadakan maupun diikuti oleh KBRI Moskow yang dapat mendukung peningkatan Citra Positif Indonesia.
2. Menyusun strategi agar calon responden bersedia dalam mengisi survei Citra hingga selesai. Salah satunya dengan memberikan cindera mata unik dari Indonesia.
3. Berkoordinasi dengan Pusat, khususnya Dirjen IDP, dalam memastikan aplikasi/website/survei yang tetap dimaintain dengan baik, agar lancar dalam pelaksanaan survei.

## Analisis Program yang mendukung Capaian

Sejumlah program yang telah dijalankan oleh KBRI Moskow sepanjang tahun 2024 untuk mendukung pelaksanaan diplomasi ekonomi, sosial dan budaya. Berikut

beberapa program strategis yang telah dilaksanakan oleh KBRI Moskow yang mendukung dan meningkatkan Citra Indonesia yang positif pada tahun 2024, antara lain:

1. Promosi Pariwisata the 30th International Travel and Hospitality Show MITT, Moscow, 19-21 Maret 2024
2. Promosi Investasi “Investment Forum: Investing in Indonesian Tourism" MITT, Moscow, 20 Maret 2024
3. Promosi Budaya pada “Indonesia Day in MGIMO University”, Moscow, 28 Maret 2024
4. Tenda Ramadhan, Moskow, Maret 2024
5. Kunjungan promosi di Dagestan, Mei 2024
6. Kunjungan promosi dagang di Kazan, Mei 2024
7. Kegiatan GarudaFest 2.0 di tanggal 22 September 2024. Promosi budaya dan kesenian Indonesia yang diadakan oleh Permira Moskow (asosiasi mahasiswa) bekerja sama dengan KBRI Moskow.
8. Forum Pariwisata PAC di Moskow pada 24 September 2024.
9. Pertunjukan Wayang dan Gamelan pada Indonesia Day yang diselenggarakan Perpustakaan Sastra Asing Moskow, 6-9 November 2024
10. Pertunjukan Gamelan pada Pameran Coconut Hare Museum Tradart, 16 November 2024
11. Diseminasi informasi maupun kegiatan positif yang telah dilaksanakan KBRI Moskow melalui Media Sosial dan Portal KBRI Moskow. Sepanjang 2024, KBRI Moskow telah mengunggah lebih dari 500 konten baik di Instagram, Telegram, Facebook, VK, dan Portal KBRI Moskow.

## Kendala dan Tantangan

Dalam melaksanakan survei Citra Indonesia, KBRI Moskow mengalami kendala dan tantangan, antara lain:

1. Responden khawatir akan keamanan privasi dan penyalahgunaan data survei.
2. Beberapa responden menilai Survei Citra membingungkan dan terlalu panjang.
3. Kendala teknis, seperti tidak munculnya opsi Bahasa Rusia.
4. Pemahaman terkait Indonesia masih minim, terutama terhadapa terhadap *governance & rule of law* Indonesia, sehingga tercermin pada jawaban responden terhadap pertanyaan dimensi.

## Upaya Perbaikan dan Proyeksi Kedepan

Beberapa upaya yang dilakukan KBRI Moskow untuk mengatasi kendala dan tantangan yang ada antara lain:

1. Memberikan penjelasan tekait *data privacy* dan pengelolaan data survei yang hanya dilakukan oleh Kemlu RI.
2. Pendampingan dan penjelasan saat mengisi Survei Citra serta pemberian insetif (souvenir Indonesia) agar responden mau mengisi survei.
3. Peningkatan terhadap diseminasi informasi Indonesia sebagai bentuk promosi dan pengenalan kepada masyarakat lokal pada berbagai platform media.
4. Peningkatan terhadap kegiatan yang dapat mendukung citra positif Indonesia di tahun 2025, terutama dalam rangka 75 tahun hubungan diplomatik Indonesia dan Rusia.

## Dokumentasi

Keterangan Gambar:
1. Indonesia Day in MGIMO, Maret 2024
2. Pertunjukan Wayang, Juli 2024
3. Garuda Fest2.0, September 2024

**C.1 Pelindungan WNI dan Pelayanan Publik KBRI Moskow yang Prima**

Pelindungan Warga Negara Indonesia (WNI) di luar negeri adalah segala upaya yang dilakukan untuk melayani dan melindungi kepentingan WNI di luar negeri, termasuk penyediaan bantuan informasi, administrasi, hukum, dan sosial. Sesuai Peraturan Menteri Luar Negeri RI No. 5 Tahun 2018 tentang Pelindungan WNI di Luar Negeri, Pelindungan WNI diberikan dengan mengedepankan prinsip: a) keterlibatan pihak yang bertanggung jawab dan/atau berwenang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-udangan; b) tidak mengambil alih tanggung jawab pidana dan/atau perdata WNI; dan c) sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, hukum Negara Setempat, dan hukum dan kebiasaan internasional.

Pelayanan publik meliputi pemenuhan kebutuhan pelayanan kekonsuleran dan keimigrasian yang disediakan oleh Perwakilan RI untuk WNI dan warga negara asing (WNA), seperti perpanjangan paspor untuk WNI dan pembuatan visa untuk WNA.

Terdapat tiga tolok ukur / Indikator Kerja (IK) untuk memastikan pencapaian sasaran strategis “Pelindungan WNI dan Pelayanan Publik KBRI Moskow yang Prima”, sebagai berikut:

a) IK C.1.1: Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang diselesaikan
b) IK C.1.2: Nilai persepsi kepuasaan pelayanan kekonsuleran KBRI Moskow
c) IK C.1.3: Nilai persepsi kepuasan pelayanan pelindungan WNI KBRI Moskow

## Analisis IK C1.1
## Persentase kasus WNI di Negara Akreditasi KBRI Moskow yang Diselesaikan

### Deskripsi

Indikator Kerja ini mengukur efektivitas kinerja KBRI Moskow di bidang pelindungan WNI, dilihat dari jumlah kasus yang berhasil diselesaikan setiap tahunnya. Penyelesaian kasus WNI di Luar Negeri mencakup kasus khusus dan kasus umum yang telah ditangani oleh Perwakilan RI di Luar Negeri dengan pihak-pihak terkait, seperti: pihak kepolisian, imigrasi, Kemenlu di Indonesia dan negara setempat. Penanganan kasus WNI di Luar Negeri dilakukan sesuai dengan prosedur/SOP, peraturan nasional, peraturan negera setempat, dan peraturan internasional dengan target penyelesaian setiap kasus berbeda.

### Informasi Kinerja

**Capaian IK C1.1 Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang diselesaikan**

| Indikator Kinerja | Informasi Kinerja | Nilai Capaian IK | Nilai Bobot |
|---|---|---|---|
| Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang diselesaikan | Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang diselesaikan (33,33%) | 117,65% | 39,21% |
| **Realisasi** | | | **100%** |
| **Target** | | | **85%** |
| **Capaian** | | | **117,65%** |

Pada tahun 2024, realisasi IK C.1.1 Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang diselesaikan adalah sebesar 100% dari target sebesar 85%, sehingga capaian IK tersebut sebesar 117.65%.

### Perbandingan Kinerja

**Target, Realisasi, dan Capaian IK Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang diselesaikan**

| Kode IK | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| C1.1 | Target | - | 80% | 80% | 85% | 85% |
| | Realisasi | - | 100% | 100% | 97,75% | 100% |
| | Capaian | - | 120% ^ | 120% ^ | 115% v | 117,65% ^ |

Berdasarkan tabel Perbandingan Kinerja di atas dapat dilihat bahwa realisasi IK C1.1 2024 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya, dari 97.75% menjadi 100%. Hal ini otomatis meningkatkan presentase capaian IK C1.1 dari 115% di 2023 menjadi 117.65% pada tahun 2024.

**Peningkatan capaian** ini disebabkan oleh peningkatan jumlah kasus yang diselesaikan dari kasus yang ditangani dari tahun 2023 ke 2024. Pada tahun 2023, dari 18 kasus yang ditangani, 17 berhasil diselesaikan. Sedangkan pada tahun 2024, dari 22 kasus yang ditangani, semuanya berhasil diselesaikan. Peningkatan jumlah kasus yang ditangani dibarengi dengan peningkatan jumlah kasus yang diselesaikan mencerminkan adanya peningkatan produktivitas dan efektivitas KBRI Moskow dalam menanggapi permasalahan WNI yang beragam.

## Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian Indikator Kerja

1. Selama tahun 2024, KBRI Moskow telah menangani dan menyelesaikan 22 kasus, terdiri dari:
   a. 17 Kasus Umum, mencakup 1 kasus WNI korban KDRT, 1 WNI korban penipuan, 1 WNI korban pencurian, 6 WNI *overstay*, 1 isu penyalahgunaan izin tinggal, 3 kasus kehilangan paspor, 1 kasus ketenagakerjaan (gaji tidak dibayarkan), 1 kasus WNI meninggal karena sakit, dan 2 kasus WNI sakit.
   b. 5 Kasus Khusus, yakni WNI yang menjadi korban kebakaran.
2. Capaian KBRI Moskow dalam menyelesaikan semua kasus yang ditangani pada tahun 2024 menunjukkan komitmen KBRI Moskow dalam memberikan pelayanan pelindungan WNI yang efektif. Beragam jenis kasus yang ditangani menunjukkan fleksibilitas dan produktivitas kinerja KBRI Moskow yang hasilnya langsung dirasakan manfaatnya oleh WNI.

3. Terselesaikannya kasus-kasus pelindungan WNI di wilayah kerja KBRI Moskow didukung beberapa faktor, yakni:

<u>Internal</u>

a) Telah terbangunnya jaringan komunikasi dan koordinasi yang baik antara KBRI Moskow dengan berbagai instansi di Pusat terkait pelindungan WNI.
b) Telah dibentuknya Satgas Pelindungan WNI di KBRI Moskow.
c) Dukungan SDM yang berkompeten, baik secara pengetahuan dan pengalaman dalam penanganan kasus WNI di Rusia dan Belarus.
d) Tersedianya penerjemah Bahasa Rusia-Indonesia-Inggris di Fungsi Protokol dan Konsuler yang memperlancar komunikasi antara KBRI Moskow dengan para pemangku kepentingan di negara akreditasi dalam rangka pelindungan WNI.
e) Tersedianya Konsultan Hukum KBRI Moskow yang mendukung penanganan kasus-kasus hukum yang melibatkan WNI.
f) Terdapat Konsul Kehormatan (Konhor) RI di kota St. Petersburg - kota dengan sebaran WNI terbesar kedua di Rusia, dan di kota Vladivostok – salah satu kota yang paling jauh dari Moskow. Keberadaan Konhor di kedua kota tersebut membantu kinerja KBRI Moskow dalam mengkoordinasikan penanganan WNI di wilayah kerja Konhor.
g) Dukungan Anggaran yang memadai.
h) Ketersediaan *shelter* untuk penampungan sementara WNI yang membutuhkan perlindungan di KBRI Moskow.

Eksternal

a) Status KBRI Moskow sebagai entitas diplomatik memberikan *leverage* tertentu dalam melakukan pendekatan dan komunikasi dengan pemangku kepentingan terkait penanganan kasus-kasus WNI di wilayah Rusia dan Belarus.
b) Telah terbangunnya jaringan komunikasi, baik formal dan informal, antara KBRI dengan berbagai komunitas WNI di Rusia dan Belarus (seperti Persatuan Mahasiswa Indonesia di Rusia dan komunitas Pekerja Migran Indonesia (PMI)) yang memudahkan upaya deteksi dini dan respon cepat terhadap kasus.
c) Terdapat landasan hukum terkait penanganan kasus kriminal antar kedua negara (perjanjian *Mutual Legal Assistance in Criminal Matters* yang ditandatangani tahun 2019).

## Analisis Program yang mendukung Capaian

Beberapa kasus yang mengemuka yang ditangani dan diselesaikan KBRI Moskow selama tahun 2024 adalah sebagai berikut:

**1. Evakuasi Medis WNI ke Jakarta, 30 Januari 2024**

KBRI Moskow memfasilitasi evakuasi medis WNI a.n. [redacted](No. paspor [redacted] pada tanggal 30 Januari 2024. WNI tersebut mengalami kecelakaan di Moskow, Rusia, pada tanggal 10 Agustus 2023 dan mengalami Subdural Hematoma (penggumpalan darah di otak). Ybs. mengalami koma selama kurang lebih 3 bulan.

Bantuan yang diberikan KBRI Moskow antara lain pendampingan selamat perawatan di RS, memfasilitasi komunikasi antara pihak RS dan keluarga, membantu Rehabilitasi Medis paska koma, dan evakuasi medis ke Indonesia pada tanggal 30 Januari 2024 menggunakan Turkish Airlines. Proses perawatan dan evakuasi medis terlaksana dengan baik berkat dukungan, antara lain Kemlu RI dan RSPAD Gatot Subroto.

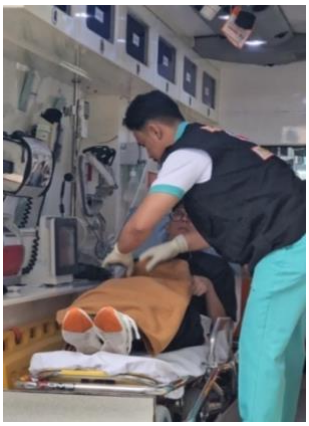

**2. Membantu proses pemulangan 4 (empat) PMI non-prosedural ke tanah air**

Dalam hal ini, KBRI memberikan pendampingan selama proses pemulangan dan mendesak pihak penjamin, yakni agen/majikan PMI untuk bertanggung jawab, dan menerbitkan Surat Perjalanan Laksana Paspor (SPLP) bagi PMI yang dideportasi dari Rusia.

Pada tanggal 7 Oktober 2024, KBRI Moskow mendampingi proses deportasi PMI non-prosedural a.n. [redacted] (No. Paspor [redacted] Ybs. memohon bantuan fasilitasi KBRI untuk pemulangan dikarenakan sakit dan perlu berobat di tanah air. Pada tanggal 2 Desember 2024, KBRI Moskow juga mendampingi proses deportasi PMI non-prosedural a.n. [redacted] dan [redacted]

Para PMI tersebut bekerja sebagai asisten rumah tangga dan secara sukarela meminta dipulangkan ke tanah air dengan berbagai alasan, seperti sakit, ingin bertemu keluarga, dan sebagainya.

**3. Membantu proses kepulangan 2 (dua) mahasiswa yang *overstay* di Rusia**

Salah satu yang mengemuka adalah kasus mahasiswa asal Papua bernama [redacted] (No. Paspor [redacted] yang *overstay* selama 2 tahun di Rusia. Catatan: pihak kampus, *Moscow Polytechnic University* mengetahui dan membiarkan pelanggaran itu terjadi. Pihak kampus diduga tidak memfasilitasi perpanjangan izin tinggal ybs. secara *proper*.

Bantuan yang diberikan KBRI Moskow antara lain berupa mediasi dengan pihak kampus dan pihak *imigrasi* Rusia, pendampingan dan konsultasi hukum, dan fasilitas penerjemah selama proses persidangan pada 2 Oktober 2024.

Ybs. mendapatkan hukuman yang ringan, yakni denda administrasi sebesar 5,000 Rubel (sekitar delapan ratus ribu rupiah) dan pengusiran administratif dari Federasi Rusia dalam bentuk keberangkatan terkontrol secara mandiri (**kepulangan tanpa deportasi**). Ybs. kembali ke Indonesia pada tanggal 8 Oktober 2024.

**4. Mendampingi mahasiswa Indonesia yang menjalani persidangan karena permasalahan keimigrasian di Moskow, 6 September 2024.**

KBRI Moskow mendampingi WNI bernama [redacted] (No. Paspor [redacted] yang menjalani persidangan karena bekerja tanpa izin yang sah di kota Puskino, Moskow Oblast.

Bantuan yang diberikan KBRI Moskow antara lain pendampingan hukum dan fasilitas penerjemah Bahasa Indonesia-Rusia. Pengadilan menjatuhi hukuman kepada ybs. berupa denda sebesar 40,000 Rubel **tanpa deportasi.** Ybs. telah melunasi denda tersebut pada 21 Oktober 2024.

Hasil pengadilan ini dinilai tidak memberatkan karena tanpa deportasi sehingga ybs. dapat melanjutkan pendidikannya. Sebagai perbandingan, puluhan WNA lainnya yang ikut tertangkap bersama ybs. pada saat itu diberikan hukuman denda dan deportasi. Dari pengamatan kami, **satu-satunya perwakilan asing yang mendampingi persidangan warga negaranya pada saat itu hanya KBRI Moskow**.

## Kendala dan Tantangan

Beberapa kendala dan tantangan pelaksanaan pelindungan WNI di Rusia dan Belarus, a.l.:

1. Wilayah akreditasi KBRI Moskow yang mencakup: 89 Subyek Federal Rusia (negara bagian/propinsi/daerah) dengan luas wilayah lebih dari 17 juta km persegi, ditambah dengan Belarus, menjadi tantangan bagi KBRI Moskow untuk menemui langsung WNI yang berlokasi jauh dari Moskow.
2. Beberapa wilayah terdampak konflik Rusia-Ukraina masih menutup zona udara-nya, sehingga sulit dijangkau menggunakan transportasi udara.
3. Pelaksanaan pelindungan WNI di luar negeri, termasuk di Rusia dan Belarus, sangat bergantung kepada keterbukaan dari pemerintah setempat, baik dalam berkoordinasi maupun transparansi kebijakan. KBRI Moskow beberapa kali mengalami kesulitan berkomunikasi dengan pihak Kementerian Dalam Negeri Rusia, yang membawahi Kepolisian dan Imigrasi.
4. Informasi mengenai kebijakan keimigrasian tidak mudah ditemukan secara terbuka, termasuk di kantor otoritas imigrasi sendiri.
5. Kurangnya koordinasi antar instansi di Rusia, misalnya antara Kemlu Rusia dengan Kemendagri Rusia terkait update kebijakan. KBRI Moskow beberapa kali menemukan informasi yang tidak konsisten antara satu otoritas dengan otoritas lainnya di Rusia.
6. Kurang terbukanya pemerintah setempat dalam memberikan informasi dan konsultasi mengenai status siaga / tingkat darurat di wilayah perbatasan/terdampak konflik Rusia-Ukraina.
7. Masih terdapat perusahaan pemberi kerja yang belum kooperatif dengan KBRI Moskow dalam hal pelindungan WNI, termasuk di wilayah perbatasan. Contoh: Perusahaan Spa di Belgorod tidak berkenan memberikan jaminan tertulis untuk melindungi dan mengevakuasi WNI jika keamanan di Belgorod semakin memburuk.
8. Kurangnya kesadaran sebagian WNI di negara akreditas dalam menjaga dokumen identitas dan izin tinggal. Contoh: masih terdapat kasus kehilangan paspor atau *overstay*.
9. Masih terdapat PMI yang bekerja tanpa/minim jaminan kesehatan dan keselamatannya.
10. Masih adanya anggapan dari masyarakat Indonesia di Rusia dan Belarus bahwa KBRI Moskow adalah "*miracle worker*", dan tidak menyadari adanya batasan-batasan di mana negara boleh mengintervensi penyelesaian segala masalah pribadi WNI, terutama permasalahan domestik.

Salah satu kasus yang masih kerap terjadi adalah pengiriman PMI secara non-prosedural untuk bekerja sebagai asisten rumah tangga di Rusia. Dalam beberapa kasus yang KBRI Moskow tangani, para-PMI tersebut berasal dari Jawa Timur, khususnya wilayah Banyuwangi – Jember dan direkrut oleh agen yang sama, Warga Negara Rusia bernama Ksenia. Para-PMI tersebut masuk Rusia dengan visa turis dan kemudian bekerja selama bertahun-tahun tanpa paspor dan visa yang valid. Biasanya mereka baru akan mengontak KBRI Moskow jika sudah ingin pulang ke tanah air.

Berdasarkan pengamatan, terdapat faktor internal dan eksternal yang menyebabkan masalah ini masih terus terjadi, antara lain:

1. Rendahnya kesadaran publik di Indonesia mengenai potensi bahaya bekerja secara non-prosedural di luar negeri.
2. Kurangnya lapangan kerja bagi WNI dengan *skill* dan pendidikan rendah di Indonesia.
3. Kurangnya langkah tegas dari instansi terkait di tahan air dalam mencegah pengiriman PMI secara non-prosedural ke Rusia. Dalam beberapa kasus yang kami tangani, PMI mengaku dibantu oleh 'orang dalam' di instansi tertentu untuk mendapatkan paspor. Bahkan ada PMI yang kembali ke Rusia setelah dideportasi dan menggunakan paspor dengan nama atau tanggal lahir palsu.
4. Peraturan di Rusia yang memudahkan calon PMI bekerja secara non-prosedural, contoh: visa turis yang mudah didapatkan dan denda pelanggaran keimigrasian yang murah.
5. Terdapat perbedaan perspektif hukum antara Pemri dan Pemerintah Rusia terkait agen Rusia yang merekrut PMI non-prosedural. Pemerintah Rusia menganggap hal yang dilakukan Sdr. Ksenia tidak melanggar hukum setempat sehingga ybs. dapat terus merekrut PMI non-prosedural hingga saat ini.

### Upaya Perbaikan dan Proyeksi ke Depan

Terlepas dari tingkat kesulitan membangun hubungan informal dengan aparatur di Rusia, upaya penanganan secara formal tetap dilakukan. Ke depannya, KBRI Moskow akan meningkatkan *engagement* dengan para pemangku kepentingan terkait di Rusia.

KBRI akan meningkatkan koordinasi dengan Konsul Kehormatan RI di St. Petersburg dan Vladivostok, pemda setempat, komunitas WNI, dan organisasi mahasiswa di berbagai kota di Rusia dan Belarus untuk respon cepat permasalahan WNI di luar Moskow.

KBRI akan memperkuat koordinasi baik yang sudah terbangun dengan perwakilan asing lainnya yang memiliki keresahan dan permasalahan yang serupa dengan Indonesia, terutama terkait pekerja migran, seperti Filipina, Malaysia, Thailand, dan Vietnam.

KBRI Moskow akan meningkatkan koordinasi dengan instansi terkait di pusat terutama dalam rangka penanganan masalah PMI non-prosedural.
KBRI Moskow akan memanfaatkan secara maksimal jasa pengacara guna memberikan pelindungan kekonsuleran dalam bentuk pendampingan, mediasi, advokasi, dan konsultasi hukum. Keberadaan jasa pengacara juga sangat instrumental bagi KBRI Moskow melakukan proses verifikasi kontrak kerja dan job order sebagai bagian dari proses pengiriman calon PMI ke Rusia dan Belarus.

### Analisis IK C1.2

### Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Moskow

Pelayanan Kekonsuleran adalah kegiatan atau rangkaian kegiatan Perwakilan RI dalam memberikan pelayanan kepada publik sesuai dengan kewenangan yang telah diberikan oleh hukum nasional dengan memperhatikan hukum negara setempat serta kebiasaan dan hukum internasional yang mencakup, namun tidak

terbatas pada layanan kependudukan, notariat, kehakiman, keimigrasian, dan ketenagakerjaan (UU No. 25 tahun 2009).

Kepuasaan pelayanan adalah kondisi dimana pelayanan yang diterima sesuai atau lebih baik daripada yang diharapkan oleh penerima jasa. Kepuasan terhadap pelayanan kekonsuleran diukur dari nilai persepsi masyarakat dan pemangku kepentingan atas layanan terkait kekonsuleran di luar negeri yang diterima.

Pengukuran tingkat kepuasan terhadap pelayanan kekonsuleran yang diterima WNI dan WNA di Rusia dan Belarus dilakukan dengan metode survei. Survei dilakukan untuk mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan dan mengukur efektivitas pelayanan kekonsuleran KBRI Moskow. Survei melibatkan minimal 30 responden yang berasal dari berbagai latar belakang, termasuk individu, perusahaan, staf/pejabat kementerian dan lembaga, organisasi internasional, pemda, dan perwakilan negara asing (Permenpan No.14/2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik).

**Tabel Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran**

| Nilai Persepsi | Nilai Interval Indeks | Nilai Interval Konversi (NIK) | Mutu Pelayanan | Kinerja Unit Pelayanan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 1,99 – 2,5996 | 25,00 – 64,99 | D | Tidak Baik |
| 2 | 2,60 – 3,064 | 65,00 – 76,60 | C | Kurang Baik |
| 3 | 3,0644 – 3,532 | 76,61 – 88,30 | B | Baik |
| 4 | 3,5324 – 4,00 | 88,31 – 100 | A | Sangat Baik |

## Informasi Kinerja

### Capaian IK C1.2 Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Moskow

| Indikator Kinerja | Informasi Kinerja | Nilai Capaian IK | Nilai Bobot |
|---|---|---|---|
| Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Moskow | Hasil Survey Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Moskow (33,33%) | 100% | 33,33% |
| **Realisasi** | | | **4** |
| **Target** | | | **4** |
| **Capaian** | | | **100%** |

Pada tahun 2024, realisasi IK C1.2 Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Moskow adalah sebesar 4 dari target 4, sehingga capaian IK sebesar 100%. Berdasarkan Tabel Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran, nilai 4 merupakan nilai tertinggi yang **menandakan tingkat**

**kepuasan yang tinggi para penerima layanan terhadap kinerja dan mutu pelayanan kekonsuleran KBRI Moskow**.

Nilai tersebut mencerminkan bahwa **layanan kekonsuleran yang diberikan KBRI Moskow telah sesuai atau lebih baik daripada yang diharapkan penerima jasa**.

### Perbandingan Kinerja

**Target, Realisasi, dan Capaian IK Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Moskow**

| Kode IK | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| C1.2 | Target | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| | Realisasi | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| | Capaian | 100% ^ | 100% = | 100% = | 100% = | 100% = |

Pada tahun 2023 dan 2024, KBRI Moskow konsisten mencapai target realiasi 4 dari skala 4 dan mendapatkan capaian 100%. Konsistensi pencapaian ini selama 5 tahun dan mencerminkan bahwa **KBRI Moskow berhasil menerapkan standar pelayanan kekonsuleran yang efektif dan efisien.**

### Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian Indikator Kerja

Keberhasilan pencapaian IK C1.2 didukung oleh faktor-faktor berikut:

1. SDM yang berkompeten dan berpengalaman mendukung pemberian layanan kekonsuleran secara efektif dan cepat.
2. Tersedianya penerjemah Bahasa Rusia-Indonesia-Inggris di Fungsi Protokol dan Konsuler mendukung pemberian layanan kekonsuleran yang efektif terutama bagi WNA.
3. Terdapat koordinasi yang baik antara KBRI Moskow dengan para pemangku kepentingan di Pusat sehingga memudahkan akses mendapatkan informasi kekonsuleran terbaru secara efektif.
4. Diversifikasi metode layanan yang memungkinan pemberian layanan secara luas dan terjangkau, terutama bagi WNI:
   a. *At Counter* : pelayanan secara reguler di premis KBRI Moskow.
   b. *Off-Counter* : pelayanan jemput bola ke wilayah-wilayah yang merupakan kantong WNI, melalui kegiatan Warung Konsuler dan Klinik Konsultasi Pelindungan WNI. Dengan metode ini, WNI di luar Moskow dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya untuk mendapatkan layanan kekonsuleran.

### Analisis Program yang mendukung Capaian

Selama tahun 2024, KBRI Moskow memberikan 527 layanan kekonsuleran, mencakup: paspor sebanyak 192 buah; SPLP sebanyak 6 buah; Visa Biasa sebanyak 34 buah; Visa Diplomatik dan Dinas sebanyak 108 buah (termasuk 1

stiker visa rusak); berbagai Surat Keterangan sebanyak 136 buah; Legalisasi Dokumen sebanyak 22 buah; Pencatatan Perkawinan WNI sebanyak 16 kali; dan Pencatatan Kelahiran WNI sebanyak 13 kali.

Di tahun 2024, KBRI Moskow melanjutkan upaya layanan jemput bola melalui kegiatan Warung Konsuler ke beberapa “kantong” masyarakat Indonesia di wilayah akreditasi. Melalui Warung Konsuler, KBRI Moskow memberikan beberapa layanan, diantaranya pembuatan paspor (pengambilan data biometrik); konsultasi tatap muka isu kekonsuleran; dan pemberian layanan kekonsuleran lainnya.

KBRI Moskow biasanya melakukan survei kepuasan pelayanan kekonsuleran di sela-sela kegiatan yang melibatkan WNI sehingga *feedback* yang didapatkan cepat dan dalam jumlah cukup banyak. Sebanyak 240 orang dari berbagai latar belakang (PMI, mahasiswa, dan diaspora) yang domisilinya tersebar di wilayah Rusia dan Belarus telah berpartisipasi dalam survei dimaksud selama tahun 2024.

KBRI Moskow telah menyelenggarakan 6 (enam) Warung Konsuler di tahun 2024, yakni di:

a. Kota Tomsk, Rusia, pada 9-10 Maret 2024
b. Kota Irkutsk, Rusia, pada 26-27 Juli 2024
c. Kota Moskow pada 17 Agustus 2024 sebagai bagian perayaan HUT Kemerdekaan RI
d. St. Petersburg, Rusia, pada 15-16 September 2024
e. Minsk, Belarus, pada 19-20 Desember 2024
f. Moskow pada 27 Desember 2024 di sela-sela Perayaan Natal dan Tahun Baru.

Kegiatan Warung Konsuler ini mendapat apresiasi dari masyarakat Indonesia yang sangat terbantu dengan inisiatif ini. Dengan kegiatan ini, WNI di luar Moskow dapat menghemat waktu, tenaga, dan biaya untuk mendapatkan layanan kekonsuleran.

Selain Warung Konsuler, KBRI Moskow juga telah melakukan pemutakhiran substansi mengenai pelayanan kekonsuleran pada Portal KBRI Moskow di tahun 2024. Sebelumnya, informasi layanan di Portal KBRI Moskow tidak lengkap dan tidak *update*.

## Dokumentasi

Ket.: Kegiatan Warung Konsuler di Tomsk, Rusia pada 9-10 Maret 2024

Ket.: Kegiatan Warung Konsuler di Minsk, Belarus pada 19-20 Desember 2024

Ket.: *Booth* Warung Konsuler di sela-sela perayaan HUT Kemerdekaan RI ke -9 di Moskow tanggal 17 Agutus 2024.

## Kendala dan Tantangan

1. Wilayah kerja KBRI Moskow yang sangat luas menjadi tantangan bagi KBRI Moskow untuk memberikan pelayanan kekonsuleran secara langsung kepada WNI dan WNA yang berdomisili di luar kota Moskow.

2. Seringnya terjadi gangguan teknis/*maintenance* pada Portal KBRI Moskow yang bersumber dari Pusat menyulitkan WNI dan WNA di wilayah akreditasi untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan, bahkan setelah *upgrade* Portal di akhir tahun 2024.

3. Keterbatasan fitur pada Portal KBRI Moskow untuk membuat janji temu atau pengisian formulir layanan secara *online*. Di sisi lain, terdapat kebijakan dari Pusat agar seluruh perwakilan RI menggunakan Portal Kemlu/KBRI dan tidak membuat *website* baru untuk pelayanan. Oleh karena itu, KBRI Moskow masih menggunakan cara konvensional untuk 'janji temu' yakni via email atau telepon.

4. Akibat perang Rusia – Ukraina, media sosial *instagram* dan *facebook* dilarang oleh Pemerintah Rusia. Hal ini mengakibatkan jangkauan penyebaran informasi kekonsuleran melalui media tersebut menjadi terbatas.

5. Terkait legalisasi dokumen, masih banyak instansi di tanah air, yang belum paham mengenai *Apostille*. KBRI Moskow beberapa kali menerima aduan dari WNI maupun WNA yang dokumen *apostille*-nya ditolak oleh instansi di Indonesia sehingga meminta KBRI Moskow melegalisasi dokumen tersebut.

## Upaya Perbaikan dan Proyeksi Kedepan

1. Perubahaan struktur Kementerian Hukum dan HAM RI dalam pemerintahan baru, yang dulu membawahi langsung dua Ditjen yang menangani isu-isu kekonsuleran, yakni Ditjen AHU (legalisasi) dan Ditjen Imigrasi (visa dan paspor) akan mempengaruhi dinamika koordinasi antara KBRI Moskow dengan Pusat.

2. Kegiatan Warung Konsuler sebagai upaya jemput bola dalam memudahkan akses masyarakat Indonesia mendapatkan pelayanan konsuler di wilayah kerja KBRI Moskow perlu ditingkatkan intensitas kegiatannya dan jangkauan wilayahnya. Selain itu, Warung Konsuler juga perlu didukung dengan fasilitas logistik yang memadai, seperti alat rekam biometrik. Namun demikian, adanya efisiensi APBN dan APBD TA 2025 (Instruksi Presiden No. 1 Tahun 2025) akan mengurangi alokasi anggaran perjalanan dinas secara signifikan. Hal ini akan menjadi tantangan bagi pelaksanaan Warung Konsuler di luar kota Moskow dan di Belarus pada tahun 2025.

3. Untuk meningkatkan *output* survei kepuasan layanan pelindungan WNI, KBRI Moskow akan berupaya meningkatkan aksesibilitas pengisian survei, baik online maupun manual, dan memastikan lebih banyak orang dapat berpartisipasi tanpa hambatan akses.

4. KBRI Moskow sangat terbantu dengan adanya upgrade Portal perwakilan yang memberikan keleluasaan lebih bagi perwakilan untuk menyampaikan informasi pelayanan. Namun demikian, agar proses pelayanan semakin *seamless* dan efektif, kiranya Pusat dapat mempertimbangkan penambahan fitur 'buat janji temu' dan 'isi formulir secara online' pada Portal perwakilan.

5. Pemerintah Pusat perlu meningkatkan sosialisasi ke instansi-instansi di Indonesia, termasuk bank-bank, mengenai legalitas dokumen asing yang telah di Apostille untuk digunakan di Indonesia.

## Analisis IK C1.3

### Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI KBRI Moskow

Pelayanan terkait Pelindungan WNI yang dilakukan KBRI Moskow mencakup, antara lain: a) Penanganan dan penyelesaian kasus; pemberian informasi melalui kegiatan penyadaran publik, bimbingan teknis, dan FGD; pemantauan, koordinasi dan faslitasi khusus untuk WNI di wilayah rentan (konflik); Verifikasi Kontrak Kerja dan Job Order bagi PMI.

Kepuasaan pelayanan adalah kondisi dimana pelayanan yang diterima sesuai atau lebih baik daripada yang diharapkan oleh penerima jasa. Kepuasan terhadap pelayanan kekonsuleran diukur dari nilai persepsi masyarakat dan pemangku kepentingan atas layanan terkait pelindungan WNI di luar negeri yang diterima.

Pengukuran tingkat kepuasan terhadap pelayanan kekonsuleran yang diterima WNI dan WNA di Rusia dan Belarus dilakukan dengan metode survei menggunakan kuesioner. Survei dilakukan untuk mengidentifikasi area-area yang perlu perbaikan dan mengukur efektivitas pelayanan kekonsuleran KBRI Moskow. Survei melibatkan minimal 30 responden yang berasal dari berbagai latar belakang, termasuk individu, perusahaan, staf/pejabat kementerian dan lembaga, organisasi internasional, pemda, dan perwakilan negara asing (Permenpan No.14/2017 tentang Pedoman Penyusunan Survei Kepuasan Masyarakat Unit Penyelenggara Pelayanan Publik).

**Tabel Nilai Persepsi Pelayanan Pelindungan WNI**

| Nilai Persepsi | Nilai Interval Indeks | Nilai Interval Konversi (NIK) | Mutu Pelayanan | Kinerja Unit Pelayanan |
|---|---|---|---|---|
| 1 | 1,99 – 2,5996 | 25,00 – 64,99 | D | Tidak Baik |
| 2 | 2,60 – 3,064 | 65,00 – 76,60 | C | Kurang Baik |
| 3 | 3,0644 – 3,532 | 76,61 – 88,30 | B | Baik |
| 4 | 3,5324 – 4,00 | 88,31 – 100 | A | Sangat Baik |

## Informasi Kinerja

### Capaian IK C1.3 Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI KBRI Moskow

| Indikator Kinerja | Informasi Kinerja | Nilai Capaian IK | Nilai Bobot |
|---|---|---|---|
| Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI KBRI Moskow | Hasil Survey Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI KBRI Moskow (33,33%) | 100% | 33,33% |
| **Realisasi** | | | **4** |
| **Target** | | | **4** |
| **Capaian** | | | **100%** |

Pada tahun 2024, realisasi IK C1.3 Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI KBRI Moskow adalah sebesar 4 dari target 4, sehingga capaian IK sebesar 100%. Berdasarkan Tabel Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran, nilai 4 merupakan nilai tertinggi yang **menandakan tingkat kepuasan yang tinggi para penerima layanan terhadap kinerja dan mutu pelayanan pelindungan WNI KBRI Moskow**.

Nilai tersebut mencerminkan bahwa **layanan pelindungan WNI yang diberikan KBRI Moskow telah sesuai atau lebih baik daripada yang diharapkan penerima jasa**.

## Perbandingan Kinerja

### Target, Realisasi, dan Capaian IK Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI KBRI Moskow

| Kode IK | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| C1.3 | Target | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| | Realisasi | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| | Capaian | 100% | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | | ^ | = | = | = | = |

Pada tahun 2023 dan 2024, KBRI Moskow konsisten mencapai target realiasi 4 dari skala 4 dan mendapatkan capaian 100%. Konsistensi pencapaian ini bertahan selama 5 tahun dan mencerminkan bahwa **KBRI Moskow berhasil menerapkan standar pelayanan terkait pelindungan WNI yang efektif dan efisien.**

## Analisis Penyebab Keberhasilan

Sejumlah faktor penentu keberhasilan KBRI Moskow di Indikator Kerja ini antara lain:

1. Kemampuan KBRI Moskow dalam membangun dan memelihara kerja sama yang baik dengan para pemangku kepentingan terkait di Indonesia dan di wilayah akreditasi yang mendukung upaya pelindungan WNI.

2. Kemampuan KBRI Moskow dalam membangun dan memelihara jejaring yang kuat dengan masyarakat Indonesia di wilayah akreditasi, termasuk PMI, organisasi mahasiswa, dan diaspora. Hal ini mendukung upaya pencegahan dan deteksi dini dalam pelindungan WNI.

3. Tersedianya SDM yang kompeten dan berpengalaman di KBRI Moskow yang mampu merespon permohonan pelayanan dari WNI dengan efektif dan efisien.

### Analisis Program yang mendukung Capaian

Dalam upaya perlindungan WNI, pencegahan dan deteksi dini sama pentingnya dengan menangani dan menyelesaikan kasus. Dalam upaya pencegahan, deteksi dini, dan respons cepat di bidang pelindungan WNI, KBRI Moskow telah melaksanakan, antara lain:

1. **Kegiatan *outreach* berbentuk sosialisasi, klinik konsultasi, dan diskusi** dengan masyarakat Indonesia di Rusia mengenai isu-isu penting seperti legalitas dokumen izin tinggal dan hal-hal yang perlu dilakukan dalam situasi bahaya, mengingat Rusia masih dalam keadaan perang dengan Ukraina. Kegiatan *outreach* yang telah dilakukan selama tahun 2024, yaitu:
   a. Klinik Konsultasi Pelindungan WNI dan Kekonsuleran di Tomsk, Rusia, 9 Maret 2024
   b. Sosialisasi *Hybrid* Izin Tinggal Diaspora, Berbagai Isu Kewarganegaraan, dan Keimigrasian Indonesia bersama Ditjen Imigrasi, di Moskow, 21 Mei 2024
   c. Klinik Konsultasi Pelindungan WNI dan Kekonsuleran di Irkutsk, Rusia, 27 Juli 2024
   d. Diskusi kebangsaan dengan Wakil Ketua MPR RI, Dr. Ahmad Basarah di St. Petersburg, Rusia, 15 September 2024
   e. Klinik Konsultasi Pelindungan dan Kekonsuleran di Minsk, Belarus, 19 Desember 2024.

2. **Dalam konteks Perang Rusia-Ukraina: Melakukan *Update* Prosedur Tetap Rencana Kontijensi KBRI Moskow, Penetapan Status Siaga, dan *Engagement* dengan WNI di Wilayah Terdampak Perang Rusia-Ukraina**

Terkait upaya pelindungan WNI dalam konteks perang Rusia-Ukraina, KBRI Moskow selalu berpedoman pada Prosedur Tetap Rencana Kontijensi KBRI Moskow yang ditetapkan pada tanggal 31 Desember 2023. Pada tahun 2024 terjadi eskalasi konflik yang cukup signifikan, ditandai dengan penggunaan rudal dalam aksi saling serang Rusia dan Ukraina (ATACMS, Storm Shadow, dan Oreshnik).

Untuk merespon dinamika konflik yang terjadi sepanjang tahun 2024, KBRI Moskow telah melaksanakan:

a) Pemutakhiran Protap Rencana Kontijensi secara berkala, melalui kegiatan:
   - *Table-top-Exercise* (TTX) Rencana Kontijensi KBRI Moskow internal pada tanggal 27 Juni 2024 untuk melatih mekanisme kerja Satgas

PWNI KBRI Moskow dalam merespon keadaan darurat secara cepat, tepat, dan efektif.

- TTX *daring* dengan berbagai instansi terkait di Pusat dan KBRI Kiev pada 25 November 2024 (inisiatif Dit. PWNI).

b) Atas koordinasi Dit. PWNI, melakukan *engagement virtual* dengan WNI di wilayah rawan di Rusia, Belarus, dan Ukraina pada 26 November 2024.

c) Melalui SK Keppri No. 103/SK/KEPPRI/XI/2024, menetapkan status siaga parsial di wilayah sebagai berikut:
   - **Siaga II** untuk wilayah Belgorod, Kursk, Bryansk, Lipetsk, Kaluga, Voronezh, dan Rostov di Federasi Rusia.
   - **Siaga III** untuk wilayah Krasnodar Krai dan Kaliningrad di Federasi Rusia, dan wilayah Gomel, Republik Belarus.

d) Mengaktifkan Satuan Tugas Pelindungan WNI dan Evakuasi WNI untuk wilayah berstatus siaga dimaksud untuk memantau situasi, melakukan komunikasi intensif dengan WNI di wilayah tersebut, dan menyiapkan langkah evakuasi sekiranya diperlukan.

e) Melakukan komunikasi dengan Pemda Belgorod dan pemberi kerja di Belgorod untuk bekerja sama dalam rangka pelindungan WNI di wilayah tersebut.

f) Mempersiapkan penampungan sementara secara khusus di premis KBRI Moskow (bekas Gedung Sekolah Indonesia Moskow).

3. **Merespon cepat permohonan pelayanan** Pelindungan WNI melalui *Hotline*, email, maupun telepon.

**4. Verifikasi Penempatan PMI**

Sesuai mandat amanat UU no. 18 tahun 2017, KBRI melaksanakan verifikasi dalam kaitan penempatan PMI di luar negeri. Verifikasi dilakukan terhadap berkas permohonan PMI, agen perekrut, dan pemberi kerja. Hal ini bertujuan untuk memastikan adanya jaminan pelindungan bagi PMI, baik legalitas agen perekrut, perusahaan pemberi kerja, dan memastikan isi kontrak kerja telah memuat hak-hak dasar PMI.

**5. Pelaksanaan Survei Layanan Pelindungan WNI KBRI Moskow**

KBRI Moskow biasanya melakukan survei di sela-sela kegiatan yang melibatkan WNI sehingga feedback yang didapatkan cepat dan dalam jumlah cukup banyak. Sebanyak 240 orang dari berbagai latar belakang (PMI, mahasiswa, dan diaspora) yang domisilinya tersebar di wilayah Rusia dan Belarus telah berpartispasi dalam survei dimaksud selama tahun 2024.

## Dokumentasi

**Ket.:** KBRI Moskow bekerjasama dengan Direktorat Izin Tinggal, Ditjen Imigrasi menyelenggarakan Sosialisasi *Hybrid* Izin Tinggal Diaspora, Berbagai Isu Kewarganegaraan, dan Keimigrasian Indonesia di KBRI Moskow, 21 Mei 2024

**Ket.:** Klinik Konsultasi Pelindungan WNI di Irkutsk, Rusia pada 27 Juli 2024. Pertemuan dihadiri masyarakat Indonesia yang mayoritas berasal dari Papua.

**Ket.:** Klinik Konsultasi Pelindungan WNI di Irkutsk, Rusia pada 27 Juli 2024. Pertemuan dihadiri masyarakat Indonesia yang mayoritas berasal dari Papua.

Ket: *Table-top-Exercise* (TTX) Protap Rencana Kontijensi KBRI Moskow, 27 Juni 2024

<u>Keterangan</u>: Pejabat Konsuler KBRI menjadi saksi proses penandatanganan kontrak baru dari PMI yang bekerja sebagai spa terapis dengan perusahaan 7Krasok di Moskow pada bulan November 2024.

KBRI Moskow sebelumnya melakukan negosiasi dengan perusahaan 7Krasok untuk memperbaruhi kontrak kerja agar memuat lebih banyak hak-hak PMI dan pertanggungjawaban perusahaan.

## Kendala dan Tantangan

Beberapa tantangan utama dalam upaya pencapaian IK Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI KBRI Moskow adalah:

1. Wilayah akreditasi KBRI Moskow yang mencakup: 89 Subyek Federal Rusia (negara bagian/propinsi/daerah) dengan luas wilayah lebih dari 17 juta km persegi, ditambah dengan Belarus, menjadi tantangan bagi KBRI Moskow untuk menemui dan memberikan pelayanan langsung kepada WNI yang berlokasi di luar Moskow.

2. Penyampaian informasi di plartform *online* KBRI Moskow, baik Portal dan media sosial sangat penting bagi masyarakat yang membutuhkan, baik WNI dan masyarakat setempat. Kelemahan teknis seringkali menyulitkan mereka mengakses situs KBRI Moskow. Untuk platform media sosial, selama ini KBRI memaksimalkan instagram dan facebook sebagai media utama. Seiring dengan Konflik Rusia – Ukraina, penggunaan instagram dan facebook menjadi terbatas sehingga perlu dialihkan ke medium lain, khususnya Telegram.

3. Keterbatasan Akses Survei kepuasan layanan. Jika survei dilakukan secara manual/tatap muka, maka sering terkendala lokasi geografis dan anggaran. Jika survei dilakukan secara *online*, terdapat hambatan keterbatasan akses internal dan tidak adanya perangkat digital yang memadai dari para responden.

## Upaya Perbaikan dan Proyeksi Kedepan

Kegiatan Klinik Konsultasi dan Sosialisasi Pelindungan WNI ke daerah-daerah di luar Moskow memudahkan akses masyarakat Indonesia untuk bertemu dan berkonsultasi langsung dengan KBRI Moskow mengenai isu-isu pelindungan WNI. Kegiatan ini juga sering dilakukan secara *back-to-back* dengan Warung Konsuler. Oleh karena itu, KBRI Moskow melihat pentingnya melanjutkan kegiatan ini di tahun-tahun mendatang, dan dapat ditingkatkan intensitas dan jangkauan wilayahnya.

Namun demikian, adanya efisiensi APBN dan APBD TA 2025 (Instruksi Presiden No. 1 Tahun 2025) akan mengurangi alokasi anggaran perjalanan dinas secara signifikan. Hal ini akan menjadi tantangan bagi pelaksanaan Warung Konsuler di luar kota Moskow dan di Belarus pada 2025.

Upaya lain yang akan dilakukan KBRI Moskow adalah meneruskan dan meningkatkan *engagement* secara daring dengan masyarakat Indonesia, termasuk organisasi mahasiswa Indonesia di kedua negara, sebagai bentuk ‘negara hadir’, serta upaya pencegahan dan deteksi dini. KBRI Moskow juga akan meneruskan menggunakan media online Portal, media sosial, dan *hotline* KBRI Moskow untuk memberikan informasi dan merespon permohonan terkait Pelindungan WNI secara efektif.

Untuk meningkatkan *output* survei kepuasan layanan pelindungan WNI, KBRI Moskow akan berupaya meningkatkan aksesibilitas pengisian survei, baik online maupun manual, dan memastikan lebih banyak orang dapat berpartisipasi tanpa hambatan akses.

## Analisis IK C2.1

### Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan negara akreditasi KBRI Moskow

### Deskripsi

Tindaklanjut/implementasi: Tindakan yang diambil untuk langkah-langkah selanjutnya/pelaksanaan, penerapan oleh stakeholder terkait, baik di negara Indonesia maupun di negara akreditasi.

Kesepakatan kerja sama bilateral: perjanjian dalam bentuk dan sebutan apa pun, yang diatur oleh hukum internasional dan dibuat secara tertulis oleh 2 negara antara Pemerintah Republik Indonesia dengan negara lain, serta menimbulkan hak dan kewajiban pada Pemerintah Republik Indonesia yang bersifat hukum publik.

Negara akreditasi/wilayah kerja: tempat kedudukan Perwakilan RI beserta negara/wilayah kerja rangkapan dan organisasi internasional yang dimandatkan secara resmi untuk mewakili dan memperjuangkan kepentingan Bangsa, Negara dan Pemerintah RI.

Bertujuan untuk mengukur kesepakatan bilateral Indonesia dengan negara akreditasi KBRI yang ditindaklanjuti

### Informasi Kinerja

**Capaian IK C2.1 Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan negara akreditasi KBRI Moskow**

| Indikator Kinerja | Informasi Kinerja | Nilai Capaian IK | Nilai Bobot |
|---|---|---|---|
| Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan negara akreditasi KBRI Moskow | Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan negara akreditasi KBRI Moskow (100%) | 104,17% | 50% |
| **Realisasi** | | | **93,75%** |
| **Target** | | | **90%** |
| **Capaian** | | | **104,17%** |

KBRI Moskow pada tahun 2024 mencapai realisasi **93,75%** dari target **90%** persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan negara akreditasi KBRI Moskow. Capaian untuk tahun 2024 adalah 104,17%.

## Perbandingan Kinerja

### Target, Realisasi, dan Capaian IK Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan negara akreditasi KBRI Moskow

| Kode IK | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| C2.1 | Target | 90% | 90% | 90% | 90% | 90% |
| | Realisasi | 100% | 100% | 100% | 100% | 93,75% |
| | Capaian | 111,11% ^ | 111,11% = | 111,11% = | 111,11% = | 104,17% v |

Perbandingan capaian KBRI Moskow tahun 2024 dengan tahun-tahun sebelumnya mengalami penurunan menjadi **104,17%** dengan capaian sebelumnya adalah **111,11%**. Meski demikian, terdapat peningkatan jumlah kesepakatan bilateral yang berhasil ditindaklanjuti/diimplementasikan. Sebelumnya tindak lanjut untuk sekitar 5 kesepakatan, namun di tahun 2024 KBRI Moskow menindaklanjuti 12 kesepakatan dengan hasil 15 kegiatan tindak lanjut, antara lain:

| No. | Kesepakatan | Tindak Lanjut |
|---|---|---|
| 1. | Kerjasama Parlemen Indonesia-Rusia | Tim Pemantau (PR dan DPD RI) Pemilu Rusia pada 15-17 Maret 2024 |
| 2. | | Pertemuan Grup Kerja Sama Bilateral RI dengan Duma Negara Federasi Rusia membahas perkembangan kerja sama parlemen dan bahas isu pembangunan, keuangan, dan energi. Delri dipimpin oleh Bapak Adies Kadir, dan pihak Rusia dipimpin oleh Alexandr D Zhukov: Moscow, 17-23 September 2024. |
| 3. | | Pertemuan Anggota Komisi A DPRD Provinsi DKI Jakarta dengan Ketua Duma Kota Moskow pada 20 Agustus 2024. |
| 4. | | Pertemuan Ketua Komisi B DPRD Provinsi DKI Jakarta dan Komisi B DPRD Kota Malang dengan Duma Kota Moskow pada 29 Juli 2024 |
| 5. | Kerjasama Indonesia-Belarus terkait Jaminan Produk Halal | *Onsite assesment* BPJPH Kementerian Agama terhadap LHLN Belarus, 23-28 Maret 2024 |
| 6. | Protocol Amending the Air Services Agreement Indonesia-Russia | Pembukaan penerbangan langsung Russia - Indonesia oleh maskapai Red Wings pada April 2024 |
| 7. | | Penerbangan Perdana Aeroflot Moscow-Denpasar setelah pandemi pada 17 September 2024 |
| 8. | SKB Indonesia-Rusia ke-13 | Pelaksanaan Indonesia-Russia Working Group on Trade, Industry and Investment (WGTII) Co-Chairs Meeting 13-15 Mei 2024 |
| 9. | Kerjasama Bidang Keamanan Indonesia-Rusia | Kunjungan kerja delegasi Sesmenko Polhukam dan Dirjen ASEAN ke St. Petersburg tanngal 22-28 April 2024 |
| 10. | | Pertemuan Mehan dan Presiden terpilih RI, Prabowo Subianto dengan Presiden Rusia, Vladimir Putin, pada 31 Juli 2024 |

| | | |
|---|---|---|
| 11. | Kerjasama BKSAP | Kunjungan Kerja Wakil Ketua MPR RI, Dr. Lestari Moerdijat berserta delegasi menghadiri IV Eurasian Women's Forum. Indonesia menyampaikan intervensi pada sesi pleno yang bertajuk Women for Strengthening Trust and Global Cooperation dan business programme untuk sesi Women in Ecology: New Horizons of Growth, pada 17-21 September 2024. |
| 12. | Kerjasama Politik dan sistercity St. Petersburg-Yogyakarta | Kuliah Umum Ibu Megawati Soekarnoputri (Presiden RI ke-5 dan Ketua Dewan Pengarah BRIN) di St Petersburg State University (SPSU) dan melakukan rangkaian pertemuan dengan Rektor SPSU, Prof Nikolay Kropachev, Gubernur St Petersburg, Alexander Beglov, 14-19 September 2024. |
| 13. | Kesepakatan Bilateral Indonesia-Rusia | XVI BRICS/ BRICS Outreach Summit XVI, 22-24 Oktober 2024<br>Delegasi Indonesia diketuai oleh Utusan Khusus Presiden RI, Menlu Sugiono dan Indonesia hadir untuk pertama kali pada BRICS Outreach Summit. Indonesia juga berhasil diterima sebagai BRICS Partner Country dan dalam proses pertimbangan sebagai BRICS member. |
| 14. | MoU Disaster Risk Management | Indonesia sudah mengirimkan counter-draft kepada pihak Rusia dengan sejumlah masukan teknis. MoU diharapkan dapat dicapai kesepakatan pada tahun 2025. KBRI Moskow akan terus mendorong dan memantau tanggapan lebih lanjut dari pihak Rusia. |
| 15. | Perjanjian Simplifikasi Rezim Visa untuk Perjalanan Warga Negara Indonesia dan Rusia | Indonesia sudah mengirimkan masukan lebih lanjut terkait draft persetujuan simplifikasi visa dan pemberian visa bagi warga negara RI dan Rusia sehingga dapat mempercepat proses dan menjamin periode tinggal tanpa disrupsi, Oktobr 2024 |

### Analisis Penyebab Keberhasilan

KBRI Moskow dapat mencapai target IK ini dengan melakukan perubahan positif, antara lain meningkatkan kontak antar *stakeholders* dan *policy makers* baik di Indonesia dengan negara akreditasi. Selain itu, KBRI Moskow terus berusaha melakukan tindak lanjut kerja sama yang telah disetujui dalam kesepakatan dengan negara akreditasi.

KBRI Moskow berupaya mencapai target IKU ini dengan pendekatan partisipatif dan aktif, diantaranya melalui komunikasi intensif antara para pemangku kepentingan dan pembuat kebijakan baik di Indonesia maupun di negara akreditasi.

Selain itu, KBRI Moskow terus mendorong tindak lanjut terhadap kerja sama yang telah disepakati dengan negara akreditasi. Di sisi lain, khususnya Rusia sedang berupaya membuka pasar non-tradisional seluas-luasnya dan merujuk ke Asia selama tekanan dan sanksi internasional dibebankan kepada Rusia saat ini.

KBRI Moskow senantiasi melaporkan perkembangan kebijakan nasional Rusia untuk kiranya mendapat perhatian lebih dari Pusat, terutama menggali peluang dari kebutuhan mendesak Rusia di tengah dinamika ketidakpastian Perang di Ukraina.

### Analisis Program yang mendukung Capaian

Program yang telah diselenggarakan oleh KBRI Moskow antara lain:

**1. Forum Kerja Sama Bilateral ke-5 Indonesia-Rusia, Moskow, Juli 2024**

**Pertemuan ke-5 Forum Konsultasi Bilateral (FKB) antara Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia (Kemlu RI) dan Kementerian Luar Negeri Rusia telah dilaksanakan pada 22 Juli 2024 di Moskow.** Forum ini dipimpin bersama oleh Direktur Jenderal Amerika dan Eropa Kemlu RI serta Deputi Menteri Luar Negeri Rusia, Andrey Rudenko. Pertemuan ini juga dihadiri oleh Duta Besar RI untuk Moskow, Direktur Eropa II Kemlu RI, serta Direktur Departemen Asia III dan Direktur Kerja Sama Asia Pasifik Kemlu Rusia.

**Menteri Luar Negeri Rusia melakukan pertemuan bilateral dengan Menteri Luar Negeri RI dan menandatangani dokumen Plan of Consultations (PoC) antara Kemlu RI dan Kemlu Rusia untuk periode 2024-2026**. Hal ini dijadwalkan akan dilakukan dalam rangkaian pertemuan ASEAN-Russia Ministerial Meeting di Vientiane, Laos, pada 25-26 Juli 2024. Dalam pertemuan tersebut, kedua ketua delegasi melakukan pemaparan dan perumusan ulang terhadap draft teks PoC yang telah disepakati oleh kedua belah pihak.

Secara khusus, **Ketua Delegasi RI juga melakukan pertemuan tete-a-tete dengan pihak Rusia untuk membahas situasi terkini mengenai konflik di Ukraina.** Kami menangkap sinyal bahwa Rusia mulai menunjukkan keterbukaan terhadap beberapa usulan yang datang dari negara lain, seperti yang diajukan oleh Tiongkok-Brazil, serta usulan dari Menteri Pertahanan RI. Rusia juga menyatakan kesiapannya untuk mempertimbangkan mediasi dari pihak ketiga, dengan dasar kesepakatan yang telah tercapai dalam perundingan di Istanbul pada tahun 2022.

**2. Kerja Sama Parlemen dan Lembaga Tinggi Negara Indonesia-Rusia**

Sepanjang tahun 2024, Parlemen Indonesia (baik DPR RI maupun DPD RI) ataupun lembaga tinggi negara RI melaksanakan sejumlah kunjungan kerja ke Rusia, yang mencerminkan pentingnya hubungan diplomatik dan kerja sama antarparlemen antara kedua negara. Beberapa kunjungan kerja tersebut antara lain:

a. Kunjungan kerja DPR RI yang dipimpin oleh Ketua Badan Kerja Sama Antarparlemen (BKSAP), Fadli Zon, serta kunjungan kerja DPD RI yang dipimpin oleh Wakil Ketua DPD, Nono Sampono, ke Moskow pada 12–19 Maret

2024. Kunjungan ini bertujuan untuk menjadi pengamat dalam Pemilihan Presiden (Pilpres) di Rusia;

b. Kunjungan DPRD DKI Komisi A, tanggal, 8-15 Mei 2024, dipimpin oleh Dwi Wijayanto Rio Sambodo
c. Kunjungan Hakim MK Dr. Daniel Yusmic Pancastaki Foekh, S.H., M.H. beserta delegasi ke Moskow dan St. Petersburg pada 24-30 Juni ke Moskow dan St. Petersburg.
d. Kunker DPRD Sumatra Utara ke Moskow yang dipimpin oleh anggota DPRD Sumatra Utara, Amsar Saragih pada 13-19 Juli 2024.
e. Kunker DPRD Kota Surabaya ke Moskow yang dipimpin oleh anggota DPRD Kota Surabaya, Tri Didik Adiono pada 6-10 Agustus 2024.
f. Kunker Ketua Komisi B DPRD Provinsi DKI Jakarta Wa Ode Herlina, dan Komisi B DPRD Kota Malang yang diketuai oleh Dr. Jose Rizal Joesoef pada 29 Juli 2024;
g. Kunjungan kerja Anggota Komisi A DPRD Provinsi DKI Jakarta dengan Ketua Duma Kota Moskow pada 20 Agustus 2024;
h. Kunjungan kerja Wakil Ketua MPR RI, Lestari Moerdijat, yang menghadiri *4th Eurasian Women Forum* di St. Petersburg pada 16–21 September 2024. Forum ini bertujuan untuk memperkuat peran perempuan dalam politik, ekonomi, dan sosial di kawasan Eurasia;
i. Kunjungan kerja Ketua Grup Kerja Sama Bilateral (GKSB) DPR RI untuk Rusia, Dr Adies Kadir, yang dilaksanakan di Moskow pada 17–22 September 2024. Agenda utama kunjungan ini adalah pertemuan dengan Wakil Ketua Duma Negara, Alexander Zhukov, serta Ketua Kelompok Persahabatan Duma Negara dengan DPR RI, Shamsail Saraliev, untuk membahas isu-isu strategis dalam kerja sama antarparlemen;
j. Kunjungan Ketua Badan Urusan Rumah Tangga (BURT) DPR RI, Bapak Rizky Aulia Rahman Natakusumah, yang didampingi sejumlah anggota BURT/DPR RI, ke Moskow dan St. Petersburg. Dalam kesempatan ini, Ketua BURT dan anggota DPR RI lainnya membuka Konferensi bertema “Rusia-Indonesia: Masa Lalu, Masa Kini, dan Masa Depan” pada 18 Desember 2024, yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman bersama mengenai sejarah dan prospek hubungan kedua negara.

Kerja sama antarparlemen Indonesia dan Rusia tetap menjadi salah satu pilar utama dalam mempererat hubungan politik antara kedua bangsa. Beberapa terobosan dan komitmen baru yang muncul dari kunjungan kerja ini mencakup rencana Duma Negara Federasi Rusia untuk **menyusun rancangan perjanjian kerja sama antarparlemen Indonesia dan Rusia**. Langkah ini merupakan tindak lanjut dari hasil pertemuan antara Menteri Koordinator Bidang Perekonomian, Airlangga Hartarto, dan Ketua Duma Negara, V. Volodin, pada Juni 2024, yang semakin menegaskan komitmen kedua belah pihak untuk memperdalam hubungan diplomatik dan legislasi.

Pertemuan Menkoperekonomian, Airlangga Hartarto dengan Ketua Duma Negara Rusia, Vyacheslav Volodin berlangsung pada 10 Juni 2024 untuk membahas pengembangan hubungan bilateral antara Rusia dan Indonesia. Hubungan akan dikembangkan berdasarkan prinsip saling menghormati, kerja sama bilateral yang saling menguntungkan, dan tentu saja, tidak mencampuri urusan negara berdaulat.

Kedua pemimpin akan memberikan dorongan baru bagi pengembangan kerja sama antara kedua negara. Rusia mengapresiasi pengembangan hubungan dengan Indonesia dan mengusulkan penciptaan bentuk-bentuk interaksi baru di tingkat antarparlemen untuk mencapai hasil-hasil konkret. Rusia juga mengusulkan pembentukan komisi tingkat tinggi antara Duma Negara dan Parlemen Indonesia.

Dalam kapasitasnya sebagai Menkoekon dan juga Ketum Golkar, Airlangga Hartarto berkesempatan untuk melakukan pertemuan khusus dengan Wakil Ketua Dewan Keamanan Nasional Federasi Rusia Dmitry Medvedev yang juga mantan Presiden Rusia 2008-2012 dan mantan Perdana Menteri Rusia 2012-2020, yang berlangsung di kediaman resmi Medvedev di pinggiran kota Moskow (State Residence Gorky 9 Odintsovo, Moscow). Selain itu, saat ini Medvedev juga menjabat sebagai Ketua Partai Rusia Bersatu.

Medvedev secara menyampaikan pendapatnya atas peran dan posisi penting Indonesia di mata Rusia bahwa Indonesia merupakan mitra utama Rusia dan salah satu yang terbesar di kawasan Asia Pasifik.

Selain itu, Medvedev juga menyampaikan rasa senangnya dengan adanya kontak dan pertemuan ini dan berharap bisa membahas berbagai kerjasama dan isu-isu global yang menjamin keamanan dunia.

Rusia mengusulkan pembahasan kerja sama untuk membahas isu-isu global, isu-isu yang menjamin keamanan di planet ini. Pertemuan ini adalah kesempatan yang sangat baik untuk menjalin kontak demi pengembangan hubungan multifaset (*multifaceted relations*) antar negara kita.

Pada kesempatan tersebut, Menko Airlangga juga menyampaikan berbagai pandangan atas isu-isu global dan strategis lainnya, termasuk isu-isu geopolitik global dan dinamika yang positif di kedua negara.

**3. Kerja Sama Bidang Keamanan Indonesia-Rusia**

Pada tanggal 30–31 Juli 2024, Menteri Pertahanan sekaligus Presiden Terpilih Republik Indonesia, Prabowo Subianto, melakukan kunjungan kerja ke Moskow, Rusia. Kunjungan ini mencakup serangkaian pertemuan penting dengan sejumlah pejabat tinggi Rusia, antara lain: Menteri Pertahanan Rusia, Andrei Belousov; Deputi I Perdana Menteri Rusia, Denis Manturov; serta Presiden Rusia, Vladimir

Putin. Dalam pertemuan tersebut, beberapa kesepakatan penting tercapai, di antaranya untuk meningkatkan kerja sama di bidang pendidikan, transfer teknologi dan teknik kemiliteran, termasuk pengadaan alutsista (alat utama sistem senjata), serta penggunaan energi nuklir untuk tujuan damai. Selain itu, disepakati pula rencana peringatan 75 tahun hubungan bilateral Indonesia-Rusia yang akan dilaksanakan pada tahun 2025, sebagai bentuk penghargaan atas hubungan yang telah terjalin selama ini.

Kunjungan Menteri Pertahanan RI ini mendapat perhatian besar dari Pemerintah Rusia, mengingat status beliau sebagai Presiden Terpilih Indonesia. Pemerintah Rusia memberikan berbagai fasilitas yang diperlukan selama kunjungan tersebut, termasuk kelancaran dalam setiap agenda pertemuan dan dialog, yang menunjukkan komitmen Rusia dalam mendukung kerja sama lebih lanjut dengan Indonesia.

Pertemuan dengan Presiden Vladimir Putin dilakukan atas inisiatif pihak Rusia, yang menandakan pentingnya kunjungan ini dalam konteks hubungan bilateral kedua negara. Selain Presiden Putin, pertemuan tersebut juga dihadiri oleh Deputi I Perdana Menteri Denis Manturov, Menteri Luar Negeri Sergey Lavrov, dan Penasihat Presiden Rusia, Yuri Ushakov. Kehadiran tokoh-tokoh kunci ini mencerminkan tingginya perhatian yang diberikan Pemerintah Rusia terhadap kunjungan Menteri Pertahanan RI dan diskusi strategis yang dilakukan dalam rangka memperkuat hubungan bilateral yang lebih erat.

Selain kunjungan Presiden terpilih Republik Indonesia, Sesmenko Polhukam turut menghadiri *International Meeting of High Level Representatives Responsible for Security* dan *ASEAN-Russia Consultation of High Level Representatives Responsible for Security* di St. Petersburg 22-26 April 2024, sedangkan Direktorat KS Polkam ASEAN dan Direktorat KS Ekonomi ASEAN, Kementerian Luar Negeri, menghadiri *13th Open-Ended Study Group on Confidence Building Measures (CBMs) to Reduce the Risk of Conflict stemming from the Use of ICTs* dan *6th ASEAN Regional Forum Intersessional meeting on ICTs Security* pada 23-24 April 2024.

**4. Perkembangan Rencana *Sister City St Petersburg – Yogyakarta* dan *Sister City Tula-Magelang***

Rencana pengembangan *Sister City St Petersburg – Yogyakarta, Jakarta-Moskow dan Sister City Tula-Magelang* masih dalam pertimbangan dari ketiga pemerintah daerah masing-masing.

**Rencana *Sister City St Petersburg – Yogyakarta***: Draft perjanjian kota kembar telah dikirimkan oleh KBRI Moskow kepada Pem. St. Petersburg sejak 18 Oktober 2021 dan ditanggapi oleh Pemerintah Kota St. Petersburg pada Maret 2022. Pemerintah DIY masih belum memberikan tanggapan lebih lanjut.

Namun demikian, hubungan strategis kedua kota tetap dapat dijalankan. Pada 14-19 September 2024, Ibu Megawati Soekarnoputri (Presiden RI ke-5 dan Ketua Dewan Pengarah BRIN) mengunjungi kota St Petersburg sekaligus memberikan kuliah umum di St Petersburg State University (SPSU) dan melakukan rangkaian pertemuan dengan Rektor SPSU, Prof Nikolay Kropachev dan Gubernur St Petersburg, Alexander Beglov.

**Rencana Sister City Tula-Magelang**: KBRI Moskow telah menyampaikan draft usulan awal dari Pemkot Magelang mengenai Memorandum Saling Pengertian (MSP) / Perjanjian Kerja Sama Kota Kembar Magelang-Tula kepada Pemkot (Administrasi) Tula, Rusia dan telah telah disetujui hampir secara menyeluruh dengan sedikit perubahan. Persetujuan atas MSP dari Pemkot Tula telah disampaikan ke Pusat pada Maret 2024 untuk mendapatkan tanggapan lebih lanjut.

**5. Kesepakatan Bilateral Indonesia-Rusia di KTT BRICS XVI 2024**

Menlu RI sebagai Utusan Khusus Presiden RI telah berpartisipasi pada KTT BRICS Plus di Kazan, Rusia, pada 22-23 Oktober 2024. KTT BRICS Plus bertemakan *BRICS and Global South: Building a Better World Together* dan dihadiri oleh *41 Leaders*, termasuk 9 negara anggota BRICS, 16 negara undangan pada tingkat Leaders, 11 negara undangan pada tingkat Menteri, serta Sekjen PBB dan Presiden *New Deveelopment Bank (NDB)* dan 3 organisasi regional.

Pada kesempatan ini, Menlu RI secara resmi menyatakan **niat Indonesia untuk bergabung dengan BRICS** guna memajukan kepentingan bersama *Global South*. Dalam pertemuan dengan Menlu Rusia, secara khusus Menlu RI **telah menyerahkan surat untuk secara resmi menyatakan keinginan Indonesia bergabung ke BRICS**. Di sela-selat KTT BRICS Plus, Menlu RI juga telah melakukan sejumlah pertemuan bilateral dengan Menlu, Menteri, dan pejabat tinggi dari **Palestina, Rusia, RRT, India, Thailand, Malaysia, Azerbaijan serta NDB.**

Berbagai pertemuan bilateral dilakukan dalam rangka perkenalan Menlu RI serta mendorong dukungan bagi program prioritas Kabinet Merah Putih termasuk makan siang bergizi, pembangunan rumah untuk rakyat, hilirisasi dan peningkatan perdagangan, ketahanan energi, pendidikan, dan lain sebagainya.

Menlu RI juga berkesempatan untuk melakukan **pertemuan *pull-aside*** dengan Presiden Rusia, Presiden RRT, Presiden Palestina, Presiden Iran, Presiden Laos, Presiden Turkiye, PM Vietnam, Sekjen PBB, Menlu Brazil, Anggota Majelis Agung Nasional Turkiye (Mantan Menlu) Mevlut Cavusoglu.

Pada gulirannya dan melewati tahapan ekpansi kemitraan BRICS terlebih dahulu, KBRI Moskow sesuai arahan Pusat melakukan pendekatan diplomatik terhadap Sous-Sherpa BRICS, Dubes Pavel R. Knyazev untuk menindaklanjuti keinginan

Indonesia menjadi anggota penuh BRICS. Pada Pertemuan BRICS Sherpa Meeting di Yekaterinburg, Rusia, pada 26-29 November 2024, pihak Rusia selaku Ketua BRICS 2024 sampaikan bahwa aplikasi Indonesia untuk ekanggotaan BRICS telah dibahas dalam agenda khusus. **Semua anggota BRICS menyambut baik keinginan Indonesia dan pada prosesnya, Indonesia diharapkan akan menjadi anggota penuh BRICS per 1 Januari 2025** di bawah keketuaan Brazil.

**6. Perkembangan Sejumlah *Pending Memorandum of Understanding* dan Perjanjian Bilateral RI-Rusia**

Secara umum dan di berbagai tingkatan, Indonesia-Rusia memiliki 31 *pending* kesepakatan bilateral. Setidaknya terdapat **20 kesepakatan yang berstatus pending di pihak Indonesia** dan **11 yang berstatus pending di pihak Rusia.**

Salah satu perjanjian penting adalah *Declaration on Strategic Partnership between the Government of the Republic of Indonesia and the Government of the Russian Federation* yang masih bergulir di Kementerian Luar Negeri sejak Desember 2023. Saat ini, Pusat sedang menggulirkan pembahasan lebih lanjut.

KBRI Moskow telah memfasilitasi penyampaian *counter draft* masukan Pemerintah Indonesia kepada Pemerintah Rusia terkait **i) *Agreement between the Government of the Russian Federation and the Government of the Republic Indonesia on Simplification of Visa Regime for Mutual Trips of Citizens of the Russian Federation and Citizens of the Republic of Indonesia*** dan **ii) *Memorandum of Understanding between the Ministry of the Russian Federation for Civil Defence, Emergencies and Elimination of Consequences of Natural Disasters and the National Disaster Management Authority of the Republic of Indonesia on Disaster Risk Management*** pada Desember 2024.

**7. Kerja Sama Indonesia-Belarus terkait Jaminan Produk Halal dan Perkembangan Kerja Sama Indonesia-Rusia terkait Jaminan Produk Halal**

**Kerja Sama Jaminan Produk Halal Belarus:** Lembaga Halal Luar Negri (LHLN) BelHalal LLC Belarus dan Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) RI bahwa telah dilaksanakan **penandatangan Perjanjian Saling Pengakuan Sertifikat Halal (*Mutual Recognition Agreement*/MRA)** antara kedua pihak pada tanggal 10 Oktober 2024.

MRA menjadi dasar pelaksanaan saling pengakuan Sertifikat Halal yang diterbitkan oleh kedua belah pihak di masing-masing negara (Indonesia dan Belarus), termasuk di dalamnya memastikan terjaminnya pengakuan dari otoritas terkait kedua negara.

Masa berlaku MRA adalah 4 (empat) tahun sejak tanggal penandatanganan dan diperpanjang sesuai dengan masa berlaku sertifikat akreditasi halal yang diberikan BPJPH kepada LHLN BelHalal LLC.

MRA antara BPJPH RI dan LHLN BelHalal LLC Belarus sekiranya dapat dimanfaatkan untuk peningkatan ekspor produk Indonesia ke Belarus, khususnya bahan baku atau penolong bagi industri makanan yang diperlukan Belarus untuk produk orientasi ekspor, khususnya ke kawasan Timur Tengah yang mempersyaratkan sertifikasi halal.

KBRI Moskow melakukan fasilitasi dan dukungan sejak proses *on site assesment*, penerbitan sertifikat akreditasi, hingga penandatanganan MRA dengan BPJPH.

**Kerja Sama Jaminan Produk Halal Rusia:** KBRI Moskow telah membantu dan memfasilitasi kunjungan tim Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Indonesia ke Moskow, Rusia, pada 14-19 Oktober 2024.

Selama kunjungan, tim BPJPH Kementerian Agama Indonesia melakukan penilaian langsung (*on-site assessment*), yang mencakup:

a. Pengujian penerapan sistem manajemen industri halal berdasarkan standar GCC (Gulf Cooperation Council) GSO 205-2:2021 dalam sertifikasi halal.
b. Pengujian kesesuaian dokumen dan administrasi sertifikasi halal LHLN dengan sistem sertifikasi halal ISO/IEC 17065:2012 yang berlaku di Indonesia.
c. Pemeriksaan lapangan terhadap proses penyembelihan, pengolahan, dan pengemasan produk halal di fasilitas produksi, dengan mengambil sampel dari salah satu fasilitas produksi yang sudah disertifikasi oleh LHLN ICSC Halal Rusia.

Hasil dari penilaian ini menunjukkan bahwa masih ada beberapa masalah yang perlu diperbaiki oleh LHLN. Proses akreditasi sertifikasi halal LHLN BelHalal LLC diperkirakan memerlukan waktu sekitar enam bulan setelah penilaian on-site selesai, hingga akhirnya sertifikat akreditasi dapat diterbitkan. Dengan demikian, jika semua perbaikan dilakukan dan diterima**, diharapkan LHLN ICSC Halal Rusia dapat mendapatkan sertifikat akreditasi paling lambat pada April 2025.**

### *8. Protocol Amending the Air Services Agreement Indonesia-Rusia*

Sebagai tindak lanjut dari Protokol Amandemen Perjanjian Layanan Udara Indonesia-Rusia, yang merupakan bagian dari Perjanjian Layanan Udara (ASA) yang telah ada antara kedua negara, upaya ini bertujuan untuk meningkatkan hubungan transportasi udara bilateral. Perubahan yang diatur dalam amandemen tersebut mencakup aspek-aspek penting seperti frekuensi penerbangan, jalur penerbangan, kapasitas, serta ketentuan operasional lainnya.

Dalam kerangka ini, KBRI Moskow berhasil mencatatkan beberapa pencapaian, antara lain:

a. Pembukaan penerbangan langsung antara Rusia dan Indonesia oleh maskapai *Red Wings* pada April 2024.

b. **Penerbangan perdana maskapai Aeroflot** rute Moscow-Denpasar setelah pandemi, yang dilaksanakan pada 17 September 2024.

Aeroflot, maskapai nasional Rusia, mulai mengoperasikan penerbangan langsung dari Moskow (SVO) ke Denpasar, Bali (DPS) pada 17 September 2024. Frekuensi penerbangan sebanyak tiga kali seminggu. Tingkat keterisian tempat duduk >88%, dan tingkat keterisian kargo secara berkala mengalami peningkatan.

Penerbangan ini merupakan yang pertama sejak pembukaan kembali perbatasan pasca-pandemi Covid-19, dan sebelumnya dihentikan pada Agustus 2020. Presiden Terpilih Prabowo Subianto mendukung pembukaan rute ini dan berharap maskapai lain juga dapat beroperasi langsung ke Bali.

**9. Rencana Sidang Komisi Bersama Bidang Kerjasama Perdagangan, Ekonomi dan Teknik (SKB) RI – Rusia ke-13**

Pada Sidang Komisi Bersama Bidang Kerjasama Perdagangan, Ekonomi dan Teknik RI – Rusia (SKB RI – Rusia) ke-12 tahun 2018 di Rusia, disepakati Indonesia akan menjadi Tuan Rumah pelaksanaan SKB RI – Rusia ke-13. SKB RI – Rusia mengalami beberapa kali penundaan pada 2020, 2022, hingga 2023.

Dalam pertemuan DPM Denis Manturov dengan Menko Perekonomian RI Airlangga Hartarto pada Mei 2024, disepakati kembali Indonesia akan menjadi Tuan Rumah pada 2025. Hal ini disampaikan kembali pada pertemuan keduanya pasca pelantikan Presiden RI (Oktober 2024).

KBRI Moskow telah menindaklanjuti rencana dimaksud melalui korespendensi Menko Perekonomian RI terkait usulan pelaksanaan SKB RI – Rusia ke-13 kepada DPM Manturov pada 13 Desember 2024. Pemerintah RI intinya sampaikan komitmen terhadap SKB RI – Rusia dan mengusulkan pelaksanaan SKB RI – Rusia ke-13 dilaksanakan di bulan April 2024.

Sebelumnya, Wakil Menteri Pembangunan Ekonomi Federasi Rusia Dmitry Volvach dan Wakil Menteri Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia Edi Prio Pambudi telah mengadakan pertemuan para *co-chair* ***Working Group on Trade, Industry and Investment*** **(WGTII)** ***Co-Chairs Meeting*** pada tanggal 15 Mei 2024 di Kazan di sela-sela *the XV International Islamic Forum "Russia – Islamic World: Kazan Forum*.

Para pihak dalam pertemuan tersebut memberikan perhatian khusus untuk memperkenalkan produk daging Rusia ke pasar Indonesia, sertifikasi halal, dan menjalin kerja sama antarbank yang efektif. Pertemuan juga mengakui tingginya dinamika negosiasi Perjanjian Perdagangan Bebas antara EAEU dan Indonesia dan menyatakan harapan agar dokumen tersebut ditandatangani oleh para pihak pada kesempatan pertama.

## Kendala dan Tantangan

Dalam menindaklanjuti kesepakatan-kesepakatan yang telah dihasilkan dengan negara akreditasi, KBRI Moskow masih menghadapi kendala, antara lain:

1. Rencana *Sister City* Tula-Magelang, St Petersburg-Yogyakarta, masih terhambat dari pihak pemangku kepentingan di Indonesia;
2. Belum adanya sinergi dan koordinasi yang padu antar lembaga/kementerian dalam menyusun prioritas kerja sama dengan Rusia.
3. Pengaruh besar negara-negara Barat, terutama Amerika Serikat, terhadap pemangku kepentingan di Indonesia, terkait dengan dampak konflik Rusia-Ukraina, telah menciptakan ketegangan yang menghambat minat para pemangku kepentingan Indonesia untuk memperkuat kerja sama dengan Rusia. Tekanan internasional ini semakin mempersulit tercapainya kesepakatan yang lebih mendalam antara kedua negara.
4. Kunjungan dari pejabat Indonesia, baik dari lembaga eksekutif, legislatif, maupun yudikatif, sering kali tidak diikuti dengan tindak lanjut yang memadai. Hal ini menyebabkan kesepakatan yang tercapai dalam pertemuan atau kunjungan tersebut tidak terealisasi secara optimal dan tidak tercatat sebagai pencapaian konkret dalam hubungan bilateral.
5. Implementasi kesepakatan antara Indonesia dan Rusia sering kali tidak memenuhi ekspektasi, terutama akibat perubahan kebijakan atau regulasi di kedua negara, pergantian kepemimpinan, serta pergeseran prioritas di kementerian atau lembaga terkait yang menangani kerja sama tersebut.
6. Proses birokrasi di Rusia sering menjadi kendala utama, dengan keputusan yang lambat atau memakan waktu lama dalam proses perundingan atau penerimaan kunjungan pejabat dan delegasi Indonesia. Hal ini memperlambat kemajuan kerja sama yang telah direncanakan.
7. Masih ada kesulitan yang signifikan dalam menjaga koordinasi yang konsisten antara kementerian/lembaga di Indonesia dan berbagai stakeholders terkait, yang menghambat kelancaran implementasi proyek atau inisiatif bersama.
8. Rencana kunjungan delegasi RI sering kali disampaikan dengan pemberitahuan yang sangat mendadak dan dalam jangka waktu yang sangat singkat, disertai dengan perubahan rencana yang cukup banyak. Hal ini menambah kesulitan dalam perencanaan dan pelaksanaan kunjungan tersebut secara efektif.

## Upaya Perbaikan dan Proyeksi Kedepan

Koordinasi yang erat dan berkesinambungan dengan *stakeholders* terkait merupakan inovasi/terobosan KBRI Moskow dalam mencapai target IKU ini. Sebagai proyeksi kedepan, KBRI Moskow akan melakukan hal-hal sebagai berikut:

a. Meningkatkan intensitas koordinasi (secara berkala) dengan K/L teknis untuk mendata kesepakatan yang perlu ditindaklanjut berkoordinasi dengan Direktorat Eropa II;
b. Melakukan monitoring berkala atas seluruh kerja sama yang telah disepakati, dengan K/L teknis dan *stakeholders* lainnya;
c. Meningkatkan komunikasi dan koordinasi, internal dengan pihak Indonesia maupun eksternal dengan pihak-pihak terkait di negara akreditasi, baik secara formal maupun informal dalam suatu kunjungan/kegiatan;
d. Meningkatkan frekuensi pertemuan maupun upaya pendekatan dengan *stakeholders* terkait di negara akreditasi;
e. Diseminasi informasi yang lengkap dan akurat mengenai prosedur proses kesepakatan yang memiliki sistem berbeda di negara akreditasi kepada K/L atau *stakeholders* terkait di Indonesia.
f. Melakukan terobosan berupa program terpadu dalam skala prioritas yang ditetapkan dan disepakati oleh para pemangku kepentingan untuk fokus melakukan hubungan bilateral RI-Rusia yang diinginkan.

### Dokumentasi

DPRD dan Duma, Agustus 2024

Komisi III DPR RI – Duma, September 2024

### Analisis IK B1.1

### Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya dengan negara akreditasi KBRI Moskow

### Deskripsi

IK B1.1 dihitung dari jumlah kesepakatan yang dicapai pada setiap proses perundingan di bidang ekonomi, sosial dan budaya.

Ruang lingkup kesepakatan bidang ekonomi merupakan kesepakatan yang disepakati dalam negosiasi atau perundingan yang bersifat landasan/payung hukum dan tidak memiliki monetary value. Kesepakatan ini meliputi namun tidak terbatas pada: bidang perdagangan, investasi, energi, perhubungan, pariwisata, pertanian, perikanan, perindustrian, keuangan, perpajakan, kerja sama ekonomi teknik.

Ruang lingkup kesepakatan bidang sosial meliputi namun tidak terbatas pada: kesejateraan, kesehatan dan pendidikan.

Ruang lingkup kesepakatan bidang budaya meliputi namun tidak terbatas pada: pertukaran budaya, pelestarian aset-aset budaya.

Batas waktu: Jumlah kesepakatan yang disepakati selama satu periode anggaran.

Ruang lingkup: Kesepakatan kerja sama bilateral juga termasuk dalam kerangka kerjasama yang dibentuk antara Pemerintah nasional/negara bagian/wilayah kerja dengan stakeholders terkait di Indonesia (Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, Parlemen, lembaga think tank, lembaga pendidikan, dan badan usaha).

### Informasi Kinerja

**Capaian IK B1.1 Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya dengan negara akreditasi KBRI Moskow**

| Indikator Kinerja | Informasi Kinerja | Nilai Capaian IK | Nilai Bobot |
|---|---|---|---|
| Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya dengan negara akreditasi KBRI Moskow | Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya dengan negara akreditasi KBRI Moskow (50%) | 100% | 50% |
| **Realisasi** | | | **6** |
| **Target** | | | **6** |
| **Capaian** | | | **100%** |

KBRI Moskow pada tahun 2024 mencapai realisasi **6 kesepakatan** dari target **6 kesepakatan** di bidang ekonomi, sosial dan budaya dengan negara akreditasi KBRI Moskow, khususnya Federasi Rusia. Capaian untuk tahun 2024 adalah 100%.

### Perbandingan Kinerja

**Target, Realisasi, dan Capaian IK Jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya dengan negara akreditasi KBRI Moskow**

| Kode IK | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| B1.1 | Target | 4 | 9 | 9 | 9 | 6 |
| | Realisasi | 4 | 9 | 11 | 9 | 6 |
| | Capaian | 100% ^ | 100% = | 120% ^ | 100% v | 100% = |

Berdasarkan informasi capaian IK B1.1 terkait jumlah kesepakatan ekonomi, sosial, dan budaya yang terealisasikan. Realisasi capaian di tahun 2024 KBRI Moskow sudah sesuai target **6 kesepakatan**. Sehingga capaian tetap sama seperti tahun 2023, yaitu 100%. Penurunan target dikarenakan Atase Pendidikan

diampu oleh Koordinator Fungsi Pensosbud sebagai Plt. Atase Pendidikan dan belum ada kepastian pengganti Atikbud hingga akhir 2024.

### Analisis Penyebab Keberhasilan

Keberhasilan pencapaian KBRI Moskow pada IKU ini mencerminkan kinerja optimal KBRI Moskow termasuk perubahan positif yang berhasil diwujudkan, antara lain: a) Mendorong upaya perwujudan dukungan Indonesia sebagai negara yang memiliki pengaruh sosial, budaya dan ekonomi di dunia; b) Kontribusi Indonesia secara global diakui oleh Rusia dan dunia internasional.

### Analisis Program yang mendukung Capaian

| No. | Kesepakatan | Data Dukung |
|---|---|---|
| 1. | Hasil Perundingan putaran ke-4 Indonesia-EAEU FTA | Nota Dinas Atdag 030/ATP/IV/2024 |
| 2. | MoU TVRI dan Russian Today (RTTV) : On Cooperation and Reciprocal Aid in Television Broadcasting | https://tinyurl.com/LKjKBRIMoskow2024 |
| 3. | MoU Kerja sama bidang Perpustakaan antara Perpustakaan Nasional Republik Indonesia dengan Lembaga Kebudayaan Anggaran Negara Federal (Margarita Rudomino Seluruh Perpustakaan Negara Rusia untuk Sastra Asing) Federasi Rusia | B-00187/Moscow/240708 |
| 4. | MoU di bidang Perpustakaan antara Perpusnas RI dengan Perpustakaan Nasional Federasi Rusia | |
| 5. | MoU di bidang Perpustakaan antara Perpusnas RI dengan Perpustakaan Umum Pusat Kota atas nama V.V. Mayakovsky, St. Petersburg, Federasi Rusia | |
| 6. | Penandatanganan Perjanjian Saling Pengakuan Sertifikat Halal (MRA/ Mutual Recognition Agreement) LHLN BelHalal LLC dengan BPJPH RI | B-00303/Moscow/241029 |

Pencapaian kesepakatan bilateral antara Indonesia dengan Rusia dan Belarus merupakan perwujudan dari kedekatan hubungan kedua negara sampai pada level tertinggi, yang ditunjukkan melalui berbagai upaya berikut:

1. Saling kunjung pejabat tinggi.
   Sepanjang tahun 2024, tercatat sejumlah kunjungan pejabat tinggi Indonesia ke Rusia dan Belarus yang difasilitasi KBRI Moskow antara lain:
   a. Kunjungan Menteri Koordinator Bidang Perekonomian pada Juni 2024 di Moskow
   b. Kunjungan Menteri Pertahanan / Presiden Terpilih pada Juli 2024 di Moskow
   c. Kunjungan Menteri Kelautan dan Perikanan pada 17 – 19 September 2024 ke Saint Petersburg dan Moskow
   d. Kunjungan Menteri Luar Negeri pada KTT BRICS di Kazan pada 22-23 Oktober 2024

e. Kunjungan Wakil Menteri Perdagangan RI pada 16 – 20 Juli di Moskow dan Saint Petersburg.
f. Kunjungan Wakil Menteri Kominfo RI pada 30 Juli – 02 Agustus di Moskow

2. Fasilitasi dalam rangka persiapan dan penyusunan dokumen kerja sama bilateral
   a. Fasilitasi dan pendampingan Deputi Bidang Koordinasi Kerja Sama Ekonomi Internasional Kemenko Perekonomian di Kazan guna bahas kerja sama bilateral pada 13-15 Mei 2024
   b. Fasilitasi dan pendampingan Kunjungan Kerja Audit Sertifikasi Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama RI pada 25-27 Maret ke Minsk.
   c. Fasilitasi dan pendampingan Kunjungan Kerja Audit Sertifikasi Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) Kementerian Agama RI pada 16-19 Oktober ke Moskow.

3. KBRI secara aktif berperan dalam memberikan masukan di berbagai pertemuan yang dihadiri Delegasi RI, termasuk mendorong finalisasi berbagai MoU Kerja Sama yang ditandatangani kedua negara.

## Kendala dan Tantangan

1. Masih terdapat kesulitan dalam menjalin koordinasi yang berkesinambungan dengan K/L dan para pemangku kepentingan terkait;
2. Permintaan dukungan disampaikan pada waktu yang kurang cukup untuk menggalang dukungan. Perlu mendapatkan perhatian yaitu cukup birokratisnya dalam pengajuan pertemuan dengan pejabat negara akreditasi;
3. Perlu waktu yang lama untuk dapat melakukan pertemuan dengan pejabat pengambil keputusan;
4. Adanya pembatasan sosial berskala besar dalam kurun waktu yang cukup lama dengan dampak pembatasan pertemuan antara pejabat perwakilan dengan pejabat Kementerian/ Lembaga negara akreditasi.

Secara umum upaya pencapaian target target IKU Jumlah Kesepakatan di Ekonomi tidak menemui kendala signifikan yang menjadi penghambat. Penentuan waktu pertemuan kadang kala menemui tantangan dalam penjadwalan para pejabat tinggi yang menjadi Ketua Delegasi. Selain itu, terdapat kebijakan Pusat terkait pemotongan anggaran perjalanan dinas sehingga dukungan pendampingan/fasilitasi Delri tidak dapat diberikan secara maksimal.

Dalam konteks pembahasan kerja sama Halal, pihak Belarus telah keluarkan pengakuan sertifikasi Halal Indonesia yang dapat diterima di Belarus. Sedangkan denga Rusia saat ini sedang dalam tahap penyelesaian akhir.

## Upaya Perbaikan

Pencapaian keberhasilan pada IKU ini didorong oleh inovasi/terobosan KBRI Moskow dalam melaksanakan diplomasi bidang ekonomi, sosial, budaya dan

pendidikan untuk mendorong implementasi berbagai kesepakatan kerja sama dengan negara akreditasi, antara lain:

1. Memanfaatkan pertemuan pejabat tinggi RI dengan counterpart negara akreditasi untuk membahas kesepakatan dan menggalang dukungan di bidang ekososbudpend;
2. Upaya melibatkan stakeholders dan koordinasi dengan perwakilan RI dan K/L terkait dalam menghimpun informasi dan data yang diperlukan untuk menggalang dukungan;
3. Upaya koordinasi dan pertemuan secara berkala dengan pihak terkait di negara akreditasi.

## Proyeksi Kedepan

1. Pengajuan usulan anggaran yang sesuai dengan usulan kegiatan yang direncanakan;
2. Koordinasi secara berkala dengan stakeholders isu ekososbudpend baik di Pusat maupun di negara akreditasi;
3. Melakukan inovasi dan terobosan koordinasi dengan beberapa pemangku kepentingan baik di negara akreditasi dan Pusat melalui pertemuan daring.

## Dokumentasi

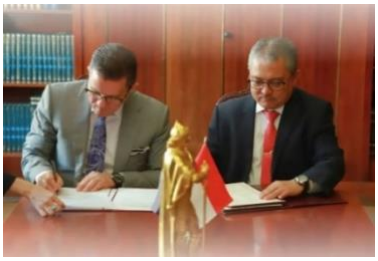

Perpustakaan Nasional Rusia

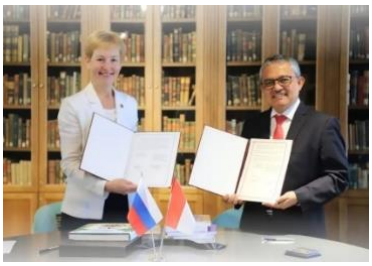

Perpustakaan Sastra Asing

PerpustakaanV.V. Mayakovsky

Keterangan Gambar: Penandatanganan MoU Perpusnas RI dengan Tiga Perpustakaan di Rusia, Juni 2024.

Penandatanganan Belhalal - BPJPH

**Belarus, Oktober 2024**

Perundingan FTA EAEU Putaran IV

**Armenia, Maret 2024**

## Analisis IK B1.2

### Jumlah kesepakatan di bidang politik dan keamanan dengan negara akreditasi KBRI Moskow

#### Deskripsi

IK B1.2 merupakan IK yang menghitung jumlah kesepakatan di bidang politik, keamanan dan maritim yang bersumber dari *joint statement, report of the meeting, summary of discussion, summary record, joint communique, agreed minutes, declaration, agreements, memorandum of understanding, agreed plan of action/work plan, treaty, charter, dan joint press statement*. IKU ini bertujuan untuk mengetahui kapabilitas diplomasi di bidang politik, keamanan dan maritim yang telah dilakukan oleh Indonesia dalam hubungan bilateral.

Pentingnya kesepakatan bilateral di bidang politik, keamanan dan maritim bagi Indonesia selaras dengan strategi Kemenlu dalam memperkuat integritas NKRI dan diplomasi politik, keamanan dan maritim seperti yang tercantum dalam Renstra 2020-2024.

Tingkat kerja sama Indonesia dengan negara-negara lain, baik dalam konteks bilateral maupun forum regional dan multilateral, mencakup sejumlah kesepakatan yang disetujui bersama. Kesepakatan kerja sama bilateral adalah perjanjian yang dibuat secara tertulis oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan satu atau lebih negara, organisasi internasional, atau entitas hukum internasional lainnya. Perjanjian ini, dalam bentuk dan nama apa pun, diatur oleh hukum internasional dan menimbulkan hak dan kewajiban yang bersifat hukum publik bagi Pemerintah Republik Indonesia.

Kerja sama bilateral ini tidak hanya mencakup perjanjian internasional, tetapi juga mencakup upaya untuk memastikan implementasi yang efektif agar manfaatnya dapat dirasakan langsung oleh rakyat. Implementasi dan tindak lanjut dari kesepakatan bilateral merujuk pada langkah-langkah konkret yang diambil oleh pihak-pihak terkait di Indonesia maupun negara mitra untuk melaksanakan dan menerapkan kesepakatan tersebut.

#### Informasi Kinerja

**Capaian IK B1.2 Jumlah kesepakatan di bidang politik dan keamanan dengan negara akreditasi KBRI Moskow**

| Indikator Kinerja | Informasi Kinerja | Nilai Capaian IK | Nilai Bobot |
|---|---|---|---|
| Jumlah kesepakatan di bidang politik dan keamanan dengan negara akreditasi KBRI Moskow | Jumlah kesepakatan di bidang politik dan keamanan dengan negara akreditasi KBRI Moskow (50%) | 100% | 50% |
| **Realisasi** | | | **3** |
| **Target** | | | **3** |

| Capaian | 100% |
|---|---|

KBRI Moskow pada tahun 2024 mencapai realisasi **3 kesepakatan** dari target **3 kesepakatan** di bidang politik dan keamanan dengan negara akreditasi KBRI Moskow, khususnya Federasi Rusia. Capaian untuk tahun 2024 adalah 100%.

## Perbandingan Kinerja

### Target, Realisasi, dan Capaian IK Jumlah kesepakatan di bidang politik dan keamanan dengan negara akreditasi KBRI Moskow

| Kode IK | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| B1.2 | Target | 4 | 4 | 5 | 3 | 3 |
| | Realisasi | 4 | 4 | 5 | 4 | 3 |
| | Capaian | 100% ^ | 100% = | 100% = | 120% ^ | 100% v |

Tahun 2024, KBRI Moskow mengalami penurunan realisasi pada IK B1.2 Jumlah kesepakatan di bidang politik dan keamanan dengan negara akreditasi KBRI Moskow, sebelumnya realisasi 4 kesepakatan dan tahun ini dengan hasil realisasi **3 kesepakatan** . Hasil capaian pun mengalami penurunan menjadi 100%. Meski demikian, Target IK dimaksud sama dengan tahun 2023 dan tetap tercapai penuh target awal IK B1.2 yaitu 3 kesepakatan.

## Analisis Penyebab Keberhasilan

Pencapaian keberhasilan pada IKU ini didorong oleh inovasi/terobosan KBRI Moskow dalam melaksanakan diplomasi bidang maritim dan polkam untuk mendorong berbagai kesepakatan kerja sama dengan negara akreditasi, antara lain: a) Memanfaatkan pertemuan pejabat tinggi RI dengan counterpart negara akreditasi untuk membahas kesepakatan dan menggalang dukungan di bidang polhankam; b) Upaya melibatkan stakeholders dan koordinasi dengan perwakilan RI dan K/L terkait dalam menghimpun informasi dan data yang diperlukan untuk menggalang dukungan; c) Upaya koordinasi dan pertemuan secara berkala dengan pihak terkait di negara akreditasi.

## Analisis Program yang mendukung Capaian

Diplomasi Polkam adalah pelaksanaan polugri yang berhubungan dengan penyelenggaraan hubungan antar negara di bidang politik, pertahanan, dan keamanan, yang meliputi negosiasi atau perundingan yang dilakukan oleh dua negara atau lebih mengenai hubungan politik antara dua negara atau lebih, juga mengenai keamanan pada masing-masing negara. Ruang lingkup bidang politik dan keamanan meliputi: hubungan politik antara dua negara atau lebih, juga mengenai keamanan pada masing-masing negara. KBRI Moskow mencapai tiga kesepakatan polhukam, antara lain:

1. Tanggapan Pemkot Tula terhadap Memorandum Saling Pengertian Kerja Sama (MSP) Kota Kembar Magelang-Tula

Menindaklanjuti penandatanganan Letter of Intent (LoI) Kerja Sama Kota Kembar Magelang-Tula yang ditandatangani oleh Walikota Magelang, Muchamad Nur Aziz dan Kepala Administrasi Kota (Walikota) Tula, Dmitry Milyaev pada tanggal 26 Juli 2022 di Kota Tula-Rusia, Walikota Magelang telah menyampaikan draft awal Memorandum Saling Pengertian antara Pemerintah Kota Magelang dan Pemerintah Kota Tula Tentang Pembentukan Kerja Sama Kota Bersaudara guna mendapatkan tanggapan Administrasi Kota Tula.
Sebagai tindak lanjut, KBRI Moskow telah menyampaikan draft usulan awal dari Pemkot Magelang mengenai Memorandum Saling Pengertian (MSP) / Perjanjian Kerja Sama Kota Kembar Magelang-Tula kepada Pemkot (Administrasi) Tula, Rusia dan telah telah disetujui hampir secara menyeluruh dengan sedikit perubahan.
Persetujuan atas MSP dari Pemkot Tula telah disampaikan ke Pusat pada Maret 2024. Saat ini masih menunggu tanggapan lebih lanjut dari Pemerintah Kota Magelang.

2. Pemarafan Rencana Konsultasi antara Kemlu Rusia dan Kemlu Rusia (POC) oleh Dirjen Amerop, Kemlu RI dengan Wakil Menlu Rusia yang dilaksanakan pada Forum Konsultasi Bilateral ke-5 RI-Rusia, di Moskow, tanggal 23 Juli 2024 di Moskow. .

3. Penandatanganan POC antara Menlu RI dengan Menlu Rusia di Vientiane, tanggal 25 Juli 2024

   Menlu RI, Retno LP Marsudi, dan Menlu Rusia, Sergey Lavrov, telah melakukan penandatanganan dokumen ***Plan of Consultations (PoC)*** Kemlu RI-Rusia periode 2024-2026 di sela-sela pertemuan ***ASEAN-Russia Ministerial Meeting*** **di Vientiane, Laos tanggal 25-26 Juli 2024**. Kedua Ketua Delegasi melakukan pemarafan draft *teks* PoC yang telah disepakati kedua pihak.
   *Plan of consultations* merupakan capaian dokumen politis penting bagi hubungan bilateral Indonesia dan Rusia. Sejak 2018, para pemimpin kedua negara di Moskow sepakat untuk mempercepat rancangan perjanjian kemitraan strategis yang baru. Menteri Luar Negeri Retno Marsudi dan Sergey Lavrov menandatangani Rencana Konsultasi 2024-2026 yang diupayakan pada intensifikasi interaksi bilateral di berbagi lini dan dapat terus diperbaharui. Secara umum, *PoC* memberikan gambaran rencana konsultasi bilateral secara intensif pada beberapa aspek kunci, dimulai pada tingkat pejabat tinggi di Kementerian Luar Negeri Indonesia dan Rusia untuk membahas isu kerja sama bilateral, regional, dan internasional; agenda Majelis Umum PBBI; dan isu yang menjadi perhatian bersama.
   Konsultasi juga dapat dilakukan pada tingkat Dubes Keliling atau Kepala/ dari masing-masing Direktorat/Departemen di kementerian Luar Negeri dari kedua negara dengan berfokus pada isu bilateral, kerja sama Asia Pasifik, tercakup dalam ASEAN-Russia Dialogue Partnership, EAS, ARF, IORA, APEC dan berbagai direktorat kerja sama ASEAN, intra kawasan Asia Pasifik dan Afrika maupun kerja sama ekonomi kawasan Eurasia.

Selain itu, konsultasi juga membahas fasilitas diplomatik, situasi di kawasan timur tengah dan afrika utara, kerja sama terorisme, siber dan keamanan informasi, kontrol persenjataan, pelucutan senjata dan non-proliferasi, kerja sama multilateral seperti G20, dan isu ekonomi global, perlindungan warisan budaya, kerja sama hukum, HAM, dan juga perencanaan kebijakan.

**Penggalangan atas Pencalonan Indonesia pada Lembaga/Organisasi Internasional**

**1. Dukungan Rusia atas Keanggotaan Indonesia di BRICS**

Rusia, sebagai ketua BRICS 2024, mendukung penuh aplikasi Indonesia di BRICS pada Oktober 2024 lalu. Hal ini dapat dilihat dari proses pertimbangan dan penerimaan yang cukup singkat dan pengaruh Indonesia di mata global yang mempunyai bobotnya sendiri.

Pada 24 Desember 2024, Presiden Federasi Rusia, Vladimir Putin, telah mengirimkan surat kepada Presiden RI, Prabowo Subianto, yang menyampaikan keputusan para Pemimpin BRICS untuk mendukung keanggotaan penuh Indonesia pada BRICS mulai 1 Januari 2025.

Secara resmi, Brasil, sebagai Ketua BRICS 2025 telah mengumumkan keanggotaan Indonesia pada tanggal 6 Januari 2025.

**2. Kerja Sama RI-Rusia dan RI-Belarus di Forum Multilateral**

Selain keanggotaan BRICS yang menjadi salah satu capaian keberhasilan diplomasi RI dan eratnya kerja sama Indonesia-Rusia, kerja sama Indonesia-Rusia dan Indonesia-Belarus juga tercermin dari dukungan dan saling dukung kedua negara dalam berbagai forum internasional.

Sehubungan dengan peningkatan diplomasi polkam yang kuat, KBRI Moskow telah melakukan pendekatan kepada pejabat terkait di Rusia dan Belarus untuk menghasilkan dukungan bagi pencalonan Indonesia pada berbagai organisasi internasional, antara lain:

a. Pengaturan saling dukung pencalonan Indonesia sebagai anggota ***United Nations Board of Auditor*** **(UN BoA) periode 2026-2032** yang pemilihannya akan berlangsung pada tahun 2025 dengan pencalonan Rusia sebagai anggota UN BoA periode 2024-2030.
b. Balasan saling dukung dari Pemerintah Rusia terhadap Pencalonan Indonesia untuk **Pemilihan Komisi Perdagangan Internasional PBB (UNCITRAL)** periode 2028-2034.

Di sela-sela konsultasi bilateral untuk isu-isu multilatral pada 24 Oktober 2024 di Moskow, Pemri juga menyampaikan permohonan dukungan Indonesia terhadap sejumlah Resolusi pada First Committee SMU PBB ke-79:

a. *Further practical measures for the prevention of an arms race in outer space*
b. *Transparency and Confidence Building Measures in Outer Space Activities*
c. *No First Placement of Weapons in Outer Space*
d. *Transparency and Confidence Building Measures in Outer Space Activities*

e. *Weapons of Mass Destruction in Outer Space*
f. *Strengthening and developing the system of arms control, disarmament and non-proliferation treaties and agreements*
g. *Implementation of the Convention on the Prohibition of the Development, Production, Stockpiling, and Use of Chemical Weapons and Their Destruction*
h. *Artificial Intelligence in the Military Domain and its Implications for International Peace and Security*

## Kendala dan Tantangan

1. Masih terdapat kesulitan dalam menjalin koordinasi yang berkesinambungan dengan K/L dan para pemangku kepentingan terkait;
2. Permintaan dukungan disampaikan pada waktu yang kurang cukup untuk menggalang dukungan. Perlu mendapatkan perhatian yaitu cukup birokratisnya dalam pengajuan pertemuan dengan pejabat negara akreditasi;
3. Perlu waktu yang lama untuk dapat melakukan pertemuan dengan pejabat pengambil keputusan;
4. Adanya pembatasan sosial berskala besar dalam kurun waktu yang cukup lama dengan dampak pembatasan pertemuan antara pejabat perwakilan dengan pejabat Kementerian/ Lembaga negara akreditasi.

Situasi geopolitik yang dinamis dan perkembangan eskalasi perang Rusia-Ukraina masih sangat berpengaruh pada proses pembahasan maupun finalisasi kesepakatan. Dampak dari "*secondary sanctions*" terhadap beberapa pengaturan khusus dalam kesepakatan juga menjadi titik berat bagi K/L internal di Indonesia untuk berupaya mencari *venue alternatif* baik yang berdampak fiskal maupun non-fiskal. Selain itu, lamanya proses persetujuan maupun pembahasan inter-KL di kedua negara tetap menjadi alasan teknis mendasar dalam melanjutkan perundingan ataupun negosiasi sejumlah kesepakatan.

## Upaya Perbaikan

Mengingat dampak konflik Rusia-Ukraina yang juga berdampak pada pelaksanaan Polugri RI, KBRI Moskow berupaya maksimal mendorong perundingan kerja sama bilateral di bidang politik dan keamanan utamanya yang memiliki sensivitas politik rendah sehingga hubungan dan kerja sama secara politik dan keamanan dapat tetap terjaga, tanpa menimbulkan dampak negatif pada Polugri RI.
KBRI Moskow akan senantiasa meningkatkan upaya fasilitasi dan komunikasi dengan mitra kerja di Rusia dan Belarus guna memastikan pertemuan diselenggarakan sesuai target waktu dan agenda pembahasan.
Atas isu-isu yang sensitif, KBRI selalu berupaya melakukan pendekatan dan konsultasi informal dengan berbagai pemangku kepentingan terkait di Rusia dan Belarus, pada tingkatan tertinggi (Duta Besar) sampai dengan *working level.* Dengan demikian, KBRI dapat memberikan masukan yang *doable* kepada Pusat mengenai dinamika dan *nature* di Rusia dan Belarus yang dapat dimanfaatkan untuk kepentingan Indonesia guna mempercepat tercapainya kesepakatan.

KBRI Moskow akan secara aktif ikut memantau dan memastikan MoU yang ditandatangani dapat ditindaklanjuti oleh instansi Pusat, termasuk me-review berbagai MoU kerja sama yang sudah ada, yang sifatnya aktif maupun yang perlu diperbarui sebagai bahan masukan ke Pusat.

## Proyeksi Kedepan

Konflik dengan Ukraina diperkirakan akan berlangsung lama, meski mulai ada perundingan untuk genjatan senjata. Hingga saat ini belum terlihat adanya hasil di lapangan berupa kemenangan mutlak salah satu pihak, maupun kemungkinan kelanjutan perundingan damai. Namun demikian, Rusia akan tetap menjadi salah satu kekuatan besar dunia dan mitra penting bagi Indonesia. Dalam hal ini, KBRI Moskow sebagai garda terdepan diplomasi politik dan keamanan akan tetap memastikan hubungan dan kerja sama yang saling menguntungkan dengan Rusia terus berlanjut serta memberikan dampak positif bagi Indonesia.

Seiring dengan pergantian Pemerintah di Indonesia, KBRI Moskow mengantisipasi pelaksanaan kunjungan kenegaraan Presiden RI ke Rusia dan Belarus serta kunjungan kerja para Menteri dan Wakil Menteri anggota Kabinet Merah Putih ke Rusia dan Belarus.

KBRI Moskow juga akan terus mendorong pelaksanaan pertemuan mekanisme bilateral yang sudah lama tertunda yaitu Sidang Komisi Bersama (SKB) ke-13 Indonesia – Rusia yang telah tertunda sejak 2019.

Dengan berbagai perkembangan di atas, diperkirakan jumlah kesepakatan di bidang politik, keamanan, dan maritim, ekonomi dan perdagangan, serta sosial budaya pada tahun 2025 akan meningkat, yang mencerminkan hubungan kedua negara yang semakin berkembang di bidang-bidang kerja sama prioritas yang menjadi kepentingan bersama.

Konflik di Ukraina masih berlangsung dan tekanan/sanksi internasional tidak semakin berkurang terhadap Rusia. Meski saat ini terdapat “faktor Trump” di pemerintahan AS yang baru tidak serta merta meredakan ketegangan. Permusuhan antara Rusia dan pihak Barat (dalam hal ini AS/Eropa/NATO) sangat mendalam dan tingkat ketidakpercayaan yang tinggi pada praktisnya akan sulit untuk kembali.

Konflik Ukraina dapat berujung pada 2 skenario yaitu menjadi konflik frozen layaknya Korut dengan Korsel yang dapat atau dapat menjadi konflik terbuka yang lebih luas apabila kedua belah pihak tidak dapat memberikan konsesi untuk mencapai perdamaian. Apabila hal ini terjadi maka eskalasi konflik dapat meningkat dan trust semakin berkurang. Di saat genting seperti ini, apabila sudah ada pihak yang kelihatan akan kalah maka opsi nuklir bisa menjadi hal yang tak terelakkan.

Hingga saat ini belum terlihat adanya hasil di lapangan berupa kemenangan mutlak salah satu pihak, maupun kemungkinan kelanjutan perundingan damai. Namun demikian, Rusia akan tetap menjadi salah satu kekuatan besar dunia dan mitra penting bagi Indonesia. Dalam hal ini, KBRI Moskow sebagai garda terdepan diplomasi politik dan keamanan akan tetap memastikan hubungan dan kerja sama yang saling menguntungkan dengan Rusia terus berlanjut serta memberikan dampak positif bagi Indonesia.

## Dokumentasi

FKB RI-Rusia, Juli 2024

POC Menlu RI-Rusia, Juli 2024

## Analisis IK B2.1

### Persentase WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang terverifikasi di Portal Peduli WNI Tahun 2024

Portal Peduli WNI adalah sistem informasi pelayanan dan pelindungan terpadu bagi WNI di luar negeri yang telah diluncurkan oleh Presiden RI pada tahun 2018. Untuk mendukung kebijakan "Satu Data Indonesia", Portal Peduli WNI telah terintegrasi dengan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan Kemdagri (SIAK); Sistem Informasi Manajemen Keimigrasian Kemkumham (SIMKIM); Sistem Komputerisasi Tenaga Kerja Luar Negeri BP2MI (SISKOTKLN) serta sistem pendataan dan pelayanan nasional lainnya.

Selain mendukung kebijakan "Satu Data Indonesia", jumlah WNI yang terdaftar pada Portal Peduli WNI dapat mempermudah proses pengkoordinasian pelaksanaan pelayanan dan pelindungan WNI di luar negeri, dan bahan pertimbangan dalam penyusunan kebijakan pelayanan dan pelindungan WNI di luar negeri secara lebih baik dan akurat.

Terverifikasi adalah WNI yang sudah terdaftar pad Portal Peduli WNI disertai dengan dokumen WNI yang diunggah oleh WNI sendiri dan/atau staf Perwakilan RI yang berwenang.

## Informasi Kinerja

### Capaian IK B2.1 Persentase WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang terverifikasi di Portal Peduli WNI

| Indikator Kinerja | Informasi Kinerja | Nilai Capaian IK | Nilai Bobot |
|---|---|---|---|
| Persentase WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang terverifikasi di Portal Peduli WNI | Persentase WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang terverifikasi di Portal Peduli WNI (65,63%) | 100% | 65,63% |
| **Realisasi** | | | **100%** |
| **Target** | | | **100%** |
| **Capaian** | | | **100%** |

## Perbandingan Kinerja

### Target, Realisasi, dan Capaian IK Persentase WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang terverifikasi di Portal Peduli WNI

| Kode IK | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| B2.1 | Target | - | 50% | 80% | 100% | 100% |
| | Realisasi | - | 100% | 100% | 100% | 100% |
| | Capaian | - | 120% ^ | 120% = | 100% v | 100% = |

Pada tahun 2023 dan 2024, KBRI Moskow konsisten mencapai target realiasi 100% dan capaian 100%. Terdapat peningkatan jumlah WNI yang tercantum dan terverifikasi di Portal Peduli WNI dari tahun 2023 sebesar 1046 menjadi 1494. Konsistensi pencapaian 100% dari tahun ke tahun, serta peningkatan jumlah WNI yang terverifikasi di Portal Peduli WNI **mencerminkan komitmen KBRI Moskow dalam menerapkan standar pelayanan terkait pelindungan WNI yang efektif dan efisien.**

## Analisis Penyebab Keberhasilan Pencapaian Indikator Kerja

Keberhasilan pencapaian IK ini dapat diatributkan pada peningkatan kesadaran masyarakat Indonesia untuk Lapor Diri, peningkatan kampanye KBRI untuk meningkatkan pemahaman WNI terkait manfaat Lapor Diri, dan peningkatan efisiensi dalam proses verifikasi di Portal Peduli WNI.

Beberapa faktor pendorong kesadaran WNI untuk melaporkan diri melalui portal peduli WNI antara lain peningkatan eskalasi konflik Rusia-Ukraina, kebijakan Pemri dalam memberikan insentif keringanan bea cukai barang bawaan PMI yang melakukan lapor diri, dan upaya engagement KBRI melalui komunitas masyarakat Indonesia.

Berdasarkan data lapor diri ke KBRI sampai dengan Desember 2024, jumlah WNI di Rusia dan Belarus berjumlah 1494 orang dengan komposisi sebagai berikut:

a. 51 staf KBRI Moskow
b. 672 mahasiswa
c. 562 terapis spa
d. 209 lain-lain

## Kendala dan Tantangan

1. Masih terdapat WNI yang tidak mengetahui keberadaan Portal Peduli WNI atau tidak mengetahui kewajiban dan manfaat Lapor Diri. Masih banyak WNI yang baru melakukan Lapor Diri ketika membutuhkan Pelayanan dari KBRI Moskow.
2. Kendala teknis pada Portal Pelindungan WNI dan keterbatasan akses internet menjadi penghalang WNI melakukan Lapor Diri.

3. Masih banyak WNI yang tidak meng-*update* data pada Lapor Diri, termasuk pindah alamat dan perubahan status kependudukan.

## Proyeksi Kedepan

1. KBRI Moskow akan meneruskan dan meningkatkan kampanye peningkatan kesadaran dan edukasi masyarakat Indonesia mengenai pentingnya Lapor Diri.
2. Memanfaatkan kegiatan yang melibatkan WNI untuk menawarkan fasilitas bantuan Lapor Diri, seperti di sela-sela kegiatan Warung Konsuler atau Perayaan Hari Besar Indonesia.
3. Meningkatkan kinerja KBRI dalam melakukan verifikasi dan konfirmasi data WNI.
4. Secara periodik melakukan rapat khusus untuk sinkronisasi data manual dan Portal Peduli WNI agar terintegrasi.

## Dokumentasi

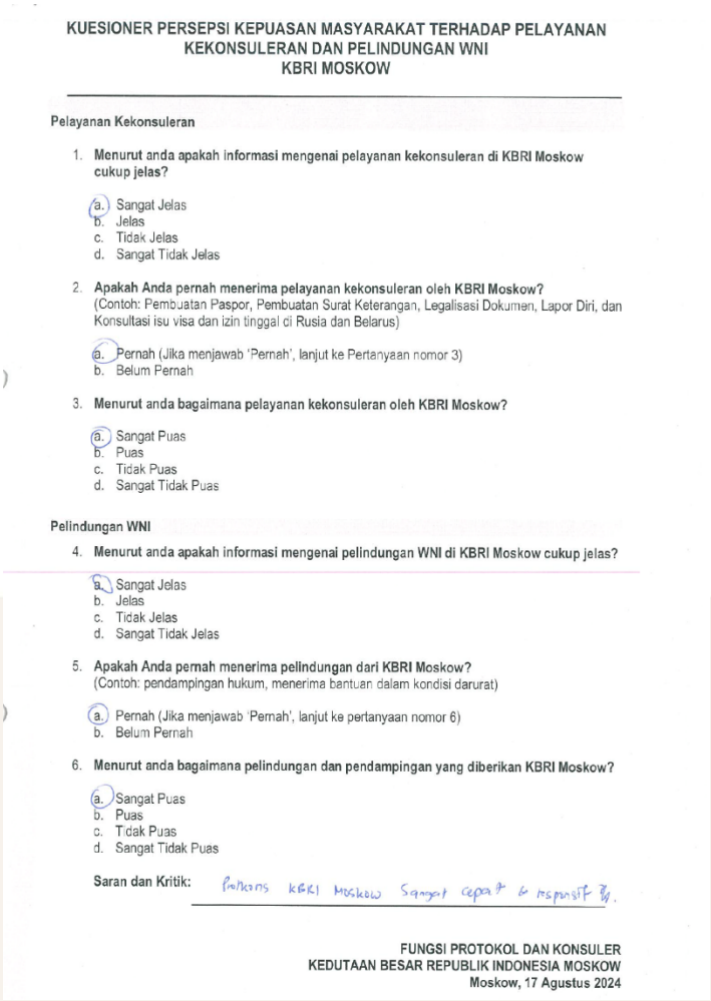

**KUESIONER PERSEPSI KEPUASAN MASYARAKAT TERHADAP PELAYANAN KEKONSULERAN DAN PELINDUNGAN WNI KBRI MOSKOW**

**Pelayanan Kekonsuleran**

1. **Menurut anda apakah informasi mengenai pelayanan kekonsuleran di KBRI Moskow cukup jelas?**
   a. Sangat Jelas
   b. Jelas
   c. Tidak Jelas
   d. Sangat Tidak Jelas
2. **Apakah Anda pernah menerima pelayanan kekonsuleran oleh KBRI Moskow?**
   (Contoh: Pembuatan Paspor, Pembuatan Surat Keterangan, Legalisasi Dokumen, Lapor Diri, dan Konsultasi isu visa dan izin tinggal di Rusia dan Belarus)
   a. Pernah (Jika menjawab 'Pernah', lanjut ke Pertanyaan nomor 3)
   b. Belum Pernah
3. **Menurut anda bagaimana pelayanan kekonsuleran oleh KBRI Moskow?**
   a. Sangat Puas
   b. Puas
   c. Tidak Puas
   d. Sangat Tidak Puas

**Pelindungan WNI**

4. **Menurut anda apakah informasi mengenai pelindungan WNI di KBRI Moskow cukup jelas?**
   a. Sangat Jelas
   b. Jelas
   c. Tidak Jelas
   d. Sangat Tidak Jelas
5. **Apakah Anda pernah menerima pelindungan dari KBRI Moskow?**
   (Contoh: pendampingan hukum, menerima bantuan dalam kondisi darurat)
   a. Pernah (Jika menjawab 'Pernah', lanjut ke pertanyaan nomor 6)
   b. Belum Pernah
6. **Menurut anda bagaimana pelindungan dan pendampingan yang diberikan KBRI Moskow?**
   a. Sangat Puas
   b. Puas
   c. Tidak Puas
   d. Sangat Tidak Puas

**Saran dan Kritik:** Pelayanan KBRI Moskow Sangat cepat & responsif 👍.

**FUNGSI PROTOKOL DAN KONSULER**
**KEDUTAAN BESAR REPUBLIK INDONESIA MOSKOW**
**Moskow, 17 Agustus 2024**

## Analisis IK B2.2

### Nilai Laporan Data Economic Intelligence tentang Negara Akreditasi KBRI Moskow

### Deskripsi

Data economic intelligence (DEI) adalah informasi dan kajian hasil analisis di bidang ekonomi (perdagangan, keuangan, investasi, pariwisata, dan jasa) termasuk informasi peluang produk spesifik yang bersifat strategis bagi pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan diplomasi ekonomi Indonesia terhadap negara akreditasi/wilayah kerja. DEI disusun dan dimutakhirkan secara berkala setiap tahun dari masing-masing negara akreditasi/wilayah kerja.

Ruang lingkup:

DEI antara lain mencakup Gambaran Umum Ekonomi Negara Akreditasi, Potensi Perdagangan,Pariwisata dan Investasi Negara Akreditasi, dan Kiat Mengembangkan Perdagangan, Pariwisata dan Investasi Negara Akreditasi, dan Kalender Kegiatan. Format DEI Perwakilan RI merujuk pada Petunjuk Teknis Penyusunan dan Pengelolaan DEI Kemenlu.

Nilai DEI adalah:
0 - 30 : Tidak sesuai
30,01-50 : Belum sesuai
50,01-70 : Cukup sesuai
70,01-90 : Sesuai
>90 : Sangat sesuai

Penilaian dilakukan oleh Ditjen Amerop untuk Perwakilan RI di kawasan Amerop dan Ditjen Aspasaf untuk Perwakilan RI di kawasan Aspasaf.

Batasan Waktu:

DEI periode observasi tahun sebelumnya disampaikan ke Pusat pada Triwulan I tahun berjalan.
Penilaian DEI diperoleh Perwakilan RI dari Pusat pada Triwulan III tahun berjalan.

### Informasi Kinerja

**Capaian IK B2.2 Nilai Laporan Data Economic Intelligence tentang negara akreditasi KBRI Moskow**

| Indikator Kinerja | Informasi Kinerja | Nilai Capaian IK | Nilai Bobot |
|---|---|---|---|
| Nilai Laporan Data Economic Intelligence tentang negara akreditasi KBRI Moskow | Nilai Laporan Data Economic Intelligence tentang negara akreditasi KBRI Moskow (65,63%) | 120% | 41,26% |
| **Realisasi** | | | **92** |

| | |
|---|---|
| **Target** | **71** |
| **Capaian** | **129,58%** |
| **Toleransi Capaian** | **120%** |

Sumber: AKSI

Pada tahun 2024, realisasi IKU B2.2 Nilai Laporan Data Economic Intelligence tentang Negara Akreditasi KBRI Moskow adalah sebesar **92** atau kategori Sangat Bermanfaat. Perhitungan capaian IKU B1.3 berbeda dengan IKU pada umumnya. Jika realisasi IKU mencapai indeks tertinggi sebesar 5 (Sangat Bermanfaat), maka capaian atas IKU B2.2 dikonversi menjadi 120%.

### Perbandingan Kinerja

Target IK B2.2 mengalami perubahan di tahun 2024 dari yang sebelumnya menggunakan skala 1-5 menjadi penilaian 0->90 pada tahun 2024. Atas dasar tersebut, KBRI Moskow menerapkan target sebesar 71 namun mendapatkan penilaian 92 yang berarti format dan pelaporan Data Economic Intellgence (DEI) tahun 2023 dianggap “sangat sesuai”. Oleh sebab itu tidak ditampilkan Tabel Perbandingan Kinerja untuk IK B2.2 dalam rentang tahun 2020-2024.

### Analisis Program Pendukung Capaian

KBRI Moskow selalu melakukan perencanaan program kegiatan di bidang promosi TTI di akhir tahun untuk rangkaian program di tahun berikutnya dengan melibatkan seluruh *cluster* ekonomi di Rusia dan Belarus. Langkah ini dilakukan untuk menyamakan visi dan program promosi secara terpadu.

KBRI Moskow juga secara rutin melakukan pendekatan dan pembinaan hubungan dengan K/L dan otoritas di sektor ekonomi di Rusia dan Belarus, antara lain dengan Kementerian/lembaga terkait di Rusia dan Belarus hingga KADIN pada tingkat nasional dan daerah, untuk memudahkan perolehan data-data akurat yang diperlukan untuk penyusunan DEI.

### Kendala dan Tantangan

Kesulitan dalam mendapatkan data yang detil karena cenderung tertutup ataupun berbayar. Oleh karena itu, meskipun data yang diperoleh merupakan data yang valid, namun pencariannya dilakukan melalui sumber terbuka, maupun melalui pendekatan informal dengan otoritas terkait dan juga pelaku usaha di Rusia dan Belarus, baik diaspora maupun pelaku usaha lokal. Selain itu, perlu dilakukan langkah koordinatif dengan *cluster* Ekonomi perwakilan RI di Rusia dan Belarus agar mendapatkan informasi yang komprehensif dan menyeluruh. Namun pertemuan koordinasi seringkali terkendala waktu maupun anggaran.

### Upaya Perbaikan

Untuk mendapatkan data DEI yang lebih komprehensif diperlukan alokasi anggaran sendiri untuk memperoleh data berbayar yang dikeluarkan oleh lembaga yang terakreditasi di Rusia dan Belarus. Selain itu, alokasi anggaran tambahan juga dibutuhkan untuk melakukan reach out dan engagement dengan kalangan

usaha di Rusia dan Belarus untuk memperluas potensi dan pengenalan pasar produk Indonesia.

Untuk menyusun DEI yang lebih komprehensif dan tajam, kiranya Pusat dapat memberikan keleluasaan dalam bentuk anggaran untuk dapat memberdayakan pihak ketiga dalam membantu penyusunan DEI dan juga la mendiskusikan penyusunan DEI yang komprehensif . Hal tersebut diperlukan untuk menjaga relevansi DEI dengan data-data terkini guna memahami potensi ekonomi makro dan peluang pasar di Rusia dan Belarus secara mendalam bagi kalangan pengusaha Indonesia. Selain itu, perlu dukungan Pusat untuk tetap memberikan pelatihan dan pengayaan untuk materi-materi yang terkait penyusunan DEI

### Proyeksi Ke Depan

Ke depan, KBRI Moskow akan terus mempertahankan nilai DEI yang sesuai dengan permintaan Pusat. Hal ini mengingat upaya yang dilakukan KBRI Moskow selama ini dalam membina jejaring dengan *stakeholders* terkait dan juga melakukan perencanaan kegiatan secara kolaboratif dengan Perwakilan RI di Rusia dan Belarus lainnya menjadi modal yang kuat dalam penyamaan visi bersama. Selain itu, berbagai program promosi yang dilakukan selama ini juga selalu mendapatkan sambutan yang sangat positif dari publik maupun stakeholders di Rusia dan Belarus.

### Dokumentasi

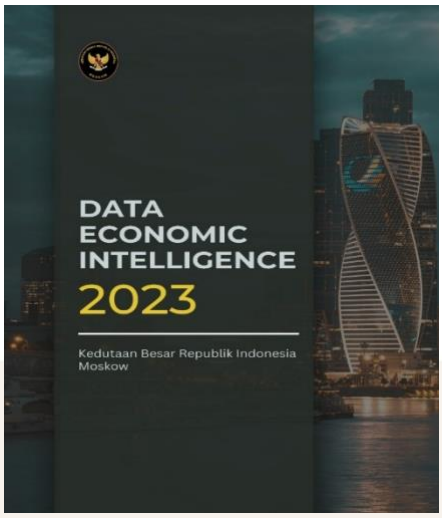


Keterangan Gambar:
Sampul buku Data Economic Intelligence yang dimanfaatkan pada tahun 2024

## Analisis IK L1.1

## Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Moskow

### Deskripsi

IK L1.1 bertujuan untuk menciptakan tata kelola organisasi pemerintahan yang baik di KBRI Moskow. Tata Kelola merupakan suatu rangkaian proses, kebiasaan, kebijakan, aturan, dan institusi yang memengaruhi pengarahan, pengelolaan,

serta pengontrolan suatu organisasi. Tata kelola juga mencakup hubungan antara para pemangku kepentingan (*stakeholders*) yang terlibat dalam pengelolaan tujuan organisasi.

### Informasi Kinerja

#### Capaian IK L1.1 Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Moskow

| Indikator Kinerja | Informasi Kinerja | Nilai Capaian IK | Nilai Bobot |
|---|---|---|---|
| Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Moskow | Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Moskow (100%) | 101,10% | 101,10% |
| **Realisasi** | | | **78,35** |
| **Target** | | | **77,50** |
| **Capaian** | | | **101,10%** |

Sumber: AKSI

Pada tahun 2024, realisasi IK L1.1 Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Moskow adalah sebesar **78,35 (BB)** yang melewati target **77,50 (BB)** dan mendapat nilai capaian IK 101,10%.

### Perbandingan Kinerja

#### Target, Realisasi, dan Capaian IK Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Moskow

| Kode IK | | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023/2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| L1.1 | Target | 79 | 79 | 79,50 | 75,74 | 77,50 |
| | Realisasi | 74,86 | 73,84 | 74,24 | 77,40 | 78,35 |
| | Capaian | 94,76% | 93,47% | 93,38% | 104,59% | 101,10% |

IK ini mengukur nilai evaluasi AKIP adalah aktivitas analisis yang sistematis, pemberian nilai, atribut, apresiasi, dan pengenalan permasalahan, serta pemberian solusi atas masalah yang ditemukan untuk tujuan peningkatan akuntabilitas dan kinerja instansi/unit kerja pemerintah.

Berdasarkan Brafaks Inspektur Jenderal No.B-04157/KEMLU/240703 perihal Laporan Hasil Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Tahun 2023/2024 disampaikan bahwa KBRI Moskow mendapatkan nilai 78.35 dengan kategori penilaian BB (Sangat Baik). Nilai ini mengalami kenaikan dari tahun 2022 (77.40). Adapun rincian hasil penilaian adalah sebagai berikut:

| No. | Komponen Yang Dinilai | Bobot | Nilai 2023/2024 | Nilai 2022 |
|---|---|---|---|---|
| A | Perencanaan Kinerja | 30% | 25.50 | 23.10 |
| B | Pengukuran Kinerja | 30% | 23.10 | 24.00 |
| C | Pelaporan Kinerja | 15% | 10.50 | 11.55 |

| | | | | |
|---|---|---|---|---|
| D | Evaluasi Akuntabilitasi Kinerja Internal | 25% | 19.25 | 18.75 |
| **Nilai Hasil Evaluasi** | | **100%** | **78.35** | **77.40** |
| **Tingkat Akuntabilitas Kinerja** | | | **BB** | **BB** |

Terdapat beberapa Rekomendasi dari Inspektur Jenderal untuk meningkatkan nilai AKIP 2024, antara lain:

1. KBRI Moskow agar memperhatikan ketepatan waktu dalam hal penyampaian Laporan Kinerja sesuai dengan arahan Sekretaris Jenderal.
2. Segera mengunggah Perjanjian Kinerja Tahun 2024 pada website KBRI Moskow.
3. Memperbaiki Laporan Kinerja KBRI Moskow Tahun 2023 dengan merujuk Peraturan Menteri Luar Negeri Nomor 4 Tahun 2018 tentang Pedoman Sistem Manajemen Kinerja Kementerian Luar Negeri dan Perwakilan Republik Indonesia serta Panduan Sekretaris Jenderal sebagaimana tautan https://kem.lu/PanduanLKj2023.
4. Meningkatkan kualitas Laporan Kinerja KBRI Moskow di tahun mendatang dengan menambahkan penjelasan deskripsi IK, narasi capaian dan perbandingan capaian IK dengan beberapa tahun sebelumnya, analisis keberhasilan dan kegagalan beserta hambatan, langkah solutif, serta upaya perbaikan pada setiap IK.
5. Menginstruksikan Manajer Kinerja Perwakilan KBRI Moskow agar Laporan Kinerja disusun secara cermat, sesuai dengan panduan dan arahan Sekretaris Jenderal.
6. Mengupayakan peningkatan nilai efisiensi anggaran.
7. Tetap melakukan dialog kinerja secara periodik (triwulan atau semester) yang membahas secara khusus pencapaian kinerja setiap IK untuk memastikan pelaksanaan program kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana dengan baik, serta didokumentasikan dalam suatu laporan dialog kinerja dengan lampiran meliputi diantaranya daftar hadir peserta dialog kinerja, dan dokumentasi kegiatan.

## Analisis Program Pendukung Capaian

KBRI Moskow telah melakukan tindak lanjut atas Laporan Hasil Evaluasi AKIP melalui berita dengan hasil sebagai berikut:

1. KBRI Moskow akan memperhatikan ketepatan waktu dalam hal penyampaian Laporan Kinerja sesuai dengan arahan Sekretaris Jenderal.
2. Perjanjian Kinerja KBRI Moskow Tahun 2024 telah diunggah pada portal Kemlu.
3. Laporan Kinerja KBRI Moskow Tahun 2023 telah diperbaiki sesuai peraturan Menlu dan panduan Sekjen yang berlaku.
4. Laporan Kinerja KBRI Moskow Tahun 2024 telah ditingkatkan mengikuti Panduan Sekretaris Jenderal sebagaimana tautan https://kem.lu/PanduanLKj2023.
5. Manajer Kinerja Perwakilan KBRI Moskow telah menyusun revisi Laporan Kinerja Tahun 2023 dan akan menyusun LKj Tahun 2024 sesuai panduan dan arahan Sekretaris Jenderal.
6. Terdapat peningkatan efisiensi anggaran pada Semester I Tahun 2024 dibandingkan Semester I tahun 2023
7. Dialog kinerja telah dilakukan secara periodik dan akan tetap dilaksanakan sesuai ketentuan yang berlaku

### Kendala dan Tantangan

Kendala untuk mencapai nilai AKIP yang lebih baik seringkali dalam implementasi kegiatan dan anggaran yang tidak sesuai perencanaan karena faktor waktu, anggaran, dan perubahan rencana.

### Upaya Perbaikan

KBRI Moskow terus melakukan upaya perbaikan melalui perencanaan yang lebih matang dan tepat waktu; implementasi kegiatan yang lebih condong sesuai rencana, serta tetap adaptif dan efektif dalam mengatasi kendala yang muncul.

### Proyeksi Ke Depan

Ke depan, KBRI Moskow akan terus mempertahankan dan meningkatkan nilai AKIP dengan menerapkan rekomendasi dari Itjen.

## Analisis IK L2.1

## Indeks Pengelolaan BMN KBRI Moskow

### Deskripsi

BMN adalah semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) atau berasal dari perolehan lainnya yang sah.
Indeks Pengelolaan BMN adalah alat ukur kualitas pengelolaan Barang Milik Negara (BMN) yang dilaksanakan oleh satker perwakilan sebagai pendukung pengelolaan Aset Kementerian Luar Negeri secara keseluruhan. Implementasi Indeks Pengelolaan BMN merupakan bentuk penguatan dalam pelaksanaan pengawasan dan pengendalian pengelolaan BMN sebagai upaya Pengelola Barang bersama-sama Pengguna Barang untuk terus menerus melakukan perbaikan tata kelola BMN.
Indeks Pengelolaan BMN mencakup rata-rata tertimbang (weighted average) parameter-parameter pengelolaan BMN yang terdapat pada Perwakilan RI.
Ruang lingkup:
Indeks Pengelolaan BMN mencakup penghitungan dari 8 (delapan) parameter pengelolaan BMN, yaitu:
1. Tingkat ketepatan waktu penyampaian RKBMN
2. Tingkat ketepatan waktu penyampaian LBKP
3. Tingkat penyelesaian temuan BPK terkait BMN
4. Tingkat BMN (tanah) mempunyai dokumen kepemilikan
5. Tingkat BMN (gedung dan bangunan) pada perwakilan RI yang diasuransikan
6. Tingkat ketepatan waktu penyampaian laporan pengawasan dan pengendalian (wasdal)
7. Tingkat BMN yang sudah ditetapkan status penggunaan (PSP)
8. Tingkat BMN dengan status Rusak Berat yang sudah dihapuskan

Parameter tersebut merujuk komponen penilaian dalam Indeks Pengelolaan Aset (IPA) yang disesuaikan dengan implementasi pengelolaan BMN pada Perwakilan RI. Dalam penghitungan akhir, parameter yang tidak applicable dengan kondisi

perwakilan RI dapat tidak diperhitungkan. Sebagai contoh, jika suatu perwakilan RI tidak mempunyai kepemilikan tanah, maka parameter nomor 4 yaitu Tingkat BMN (tanah) yang mempunyai dokumen kepemilikan, tidak diperhitungkan.

### Informasi Kinerja

**Capaian IK L2.1 Indeks Pengelolaan BMN KBRI Moskow**

| Indikator Kinerja | Informasi Kinerja | Nilai Capaian IK | Nilai Bobot |
|---|---|---|---|
| Indeks Pengelolaan BMN KBRI Moskow | Indeks Pengelolaan BMN KBRI Moskow (100%) | 121,25% | 120% |
| **Realisasi** | | | **3,88** |
| **Target** | | | **3,20** |
| **Capaian** | | | **121,25%** |
| **Batas Toleransi** | | | **120%** |

Sumber: AKSI

Pada tahun 2024, realisasi IK L2.1 Indeks Pengelolaan BMN KBRI Moskow adalah **3,88** yang melewati target **3,20** dan mendapat nilai capaian 120%

### Perbandingan Kinerja

Tidak ada perbandingan kinerja IK L2.1 karena tidak sesuai dan tidak dapat dikomparasi dengan tahun sebelumnya. Tahun 2024 menggunakan indeks pengelolaan BMN perwakilan sedangkan tahun-tahun sebelumnya menggunakan Indeks pengelolaan aset Kementerian Luar Negeri.

### Analisis Penyebab Keberhasilan

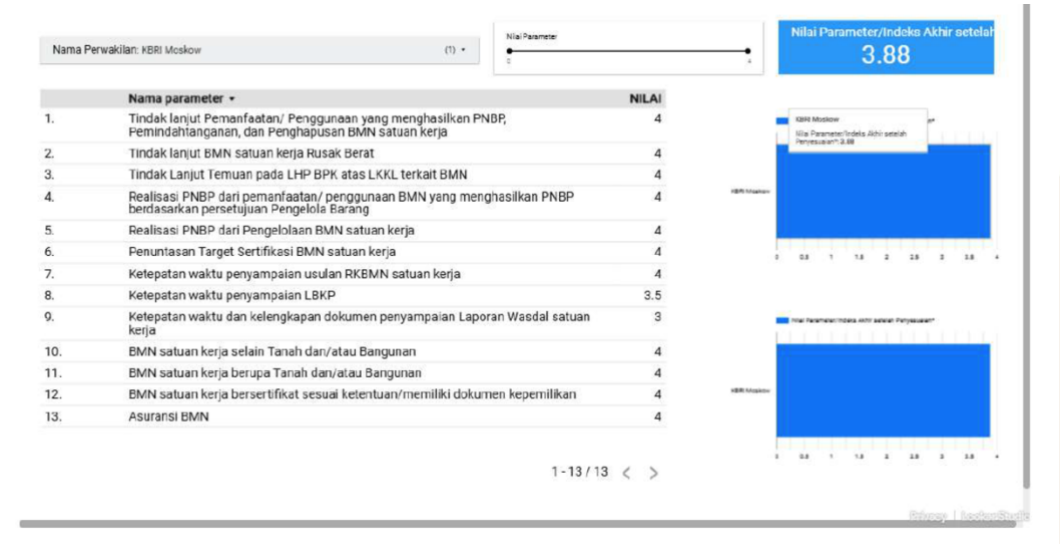


Ket: Nilai IPA KBRI Moskow Tahun 2024

Sesuai Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 26 Tahun 2020 tentang Pedoman Evaluasi Pelaksanaan Reformasi Birokrasi, maka Kementerian Keuangan telah merumuskan formula

Indeks Pengelolaan Aset (IPA). IPA menjadi satu bagian pengukuran dari area perubahan reformasi pada penatalaksanaan yang bertujuan meningkatkan efektivitas dan efisiensi, proses dan prosedur kerja masing-masing K/L.

### Kendala dan Tantangan

Kendala untuk mencapai nilai IPA dan indeks pengelolaan BMN KBRI Moskow yang lebih baik seringkali muncul dalam implementasi pengelolaan asset BMN maupun SDM yang tidak sesuai perencanaan karena faktor waktu, anggaran, dan perubahan rencana.

### Upaya Perbaikan

KBRI Moskow terus melakukan upaya perbaikan melalui perencanaan yang lebih matang dan tepat waktu; implementasi pengelolaan asset KBRI Moskow sesuai rencana, serta tetap adaptif dan efektif dalam mengatasi kendala yang muncul.

### Proyeksi Ke Depan

Ke depan, KBRI Moskow akan terus mempertahankan dan meningkatkan nilai IPA dan indeks BMN dengan melakukan perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi yang efektif dan tepat waktu.

## Analisis IK L3.1

## Nilai IKPA KBRI Moskow

### Deskripsi

IK L3.1 merupakan penilaian atas kinerja anggaran dilakukan oleh pihak luar di luar Kementerian Luar Negeri yaitu Direktorat Jenderal (Ditjen) Anggaran Kementerian Keuangan. Sejak tahun 2024, IK L3.1 hanya terdiri dari nilai IKPA (indikator kinerja pelaksanaan anggaran). Bobot untuk variabel tersebut adalah 100%.

Nilai kinerja pelaksanaan anggaran merupakan nilai indikator kinerja atas pelaksanaan anggaran K/L yang tercantum pada sistem informasi Ditjen Perbendaharaan Kementerian Keuangan.

Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) terdiri dari 4 aspek pelaksanaan anggaran yaitu: Kesesuaian antara Perencanaan dan Pelaksanaan, Kepatuhan terhadap regulasi, Efektivitas Pelaksanaan Kegiatan, Efisiensi pelaksanaan Kegiatan. Indikator IKPA diantaranya: Revisi DIPA, Deviasi Halaman III DIPA, Pagu Minus, Retur SP2D, Penyerapan Anggaran, Penyelesaian Tagihan, Penyampaian Data Kontrak, Pengelolaan Uang Persediaan, Penyampaian LPJ Bendahara, Dispensasi SPM, Kesalahan SPM, Perencanaan Kas.

### Informasi Kinerja

**Capaian IK L3.1 Nilai IKPA KBRI Moskow**

| Indikator Kinerja | Informasi Kinerja | Nilai Capaian IK | Nilai Bobot |
|---|---|---|---|

| | | | |
|---|---|---|---|
| Nilai IKPA KBRI Moskow | Nilai IKPA KBRI Moskow (100%) | 96,95% | 96,95% |
| **Realisasi** | | | **90,29** |
| **Target** | | | **93,13** |
| **Capaian** | | | **96,95%** |

Sumber: AKSI

Pada tahun 2024, realisasi IK L3.1 Nilai IKPA KBRI Moskow adalah sebesar **90,29,** belum mencapai target **93,13** dan mendapat nilai capaian IK 96,95%. Target nilai IKPA berdasarkan realisasi nilai IKPA KBRI Moskow 2023

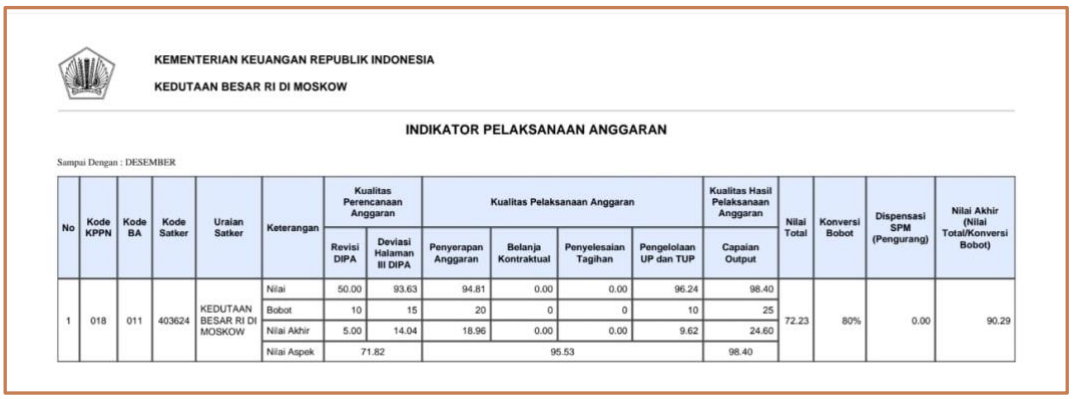

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA

KEDUTAAN BESAR RI DI MOSKOW

INDIKATOR PELAKSANAAN ANGGARAN

Sampai Dengan : DESEMBER

| No | Kode KPPN | Kode BA | Kode Satker | Uraian Satker | Keterangan | Kualitas Perencanaan Anggaran | | Kualitas Pelaksanaan Anggaran | | | | Kualitas Hasil Pelaksanaan Anggaran | Nilai Total | Konversi Bobot | Dispensasi SPM (Pengurang) | Nilai Akhir (Nilai Total/Konversi Bobot) |
|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | | | | | Revisi DIPA | Deviasi Halaman III DIPA | Penyerapan Anggaran | Belanja Kontraktual | Penyelesaian Tagihan | Pengelolaan UP dan TUP | Capaian Output | | | | |
| 1 | 018 | 011 | 403624 | KEDUTAAN BESAR RI DI MOSKOW | Nilai | 50.00 | 93.63 | 94.81 | 0.00 | 0.00 | 96.24 | 98.40 | 72.23 | 80% | 0.00 | 90.29 |
| | | | | | Bobot | 10 | 15 | 20 | 0 | 0 | 10 | 25 | | | | |
| | | | | | Nilai Akhir | 5.00 | 14.04 | 18.96 | 0.00 | 0.00 | 9.62 | 24.60 | | | | |
| | | | | | Nilai Aspek | 71.82 | | 95.53 | | | | 98.40 | | | | |

Keterangan: Nilai IKPA KBRI Moskow 2024

## Perbandingan Kinerja

### Target, Realisasi, dan Capaian IK Nilai IKPA KBRI Moskow

| Kode IK | | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 |
|---|---|---|---|---|---|---|
| L3.1 | Target | - | - | - | - | 93,13 |
| | Realisasi | - | 88,22 | 92,39 | 93,13 | 90,29 |
| | Capaian | - | N/A | N/A | N/A | 96,95% |

Nilai capaian IK L3.1 tahun 2024 tidak dapat dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya karena memiliki indikator yang berbeda. Sebelumnya menggunakan Nilai Kinerja Anggaran KBRI Moskow, kombinasi nilai SMART dan IKPA. Namun sejak 2024, IK L3.1 hanya menggunakan Nilai IKPA. Sehingga target IK L3.1 tahun 2024 menggunakan hasil nilai IKPA tahun 2023.
Meski demikian, nilai IKPA KBRI Moskow tetap dapat diperbandingkan dalam rentang data 4 tahun.
Tren selama ini, nilai IKPA mengalami peningkatan. Akan tetapi nilai IKPA 2024 mengalami penurunan menjadi 90,29 dengan capaian 96,95%. Sehingga tidak dapat mencapai target IK L3.1, yaitu 93,13.

## Analisis Penyebab Keberhasilan

Sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 62 Tahun 2023 tentang Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, serta Akuntansi dan Pelaporan

Keuangan serta Nilai Kinerja Anggaran pada Aplikasi SMART dinilai oleh beberapa variabel, yaitu Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran. Dengan Nilai Efektivitas Capaian RO 97.71; Nilai Kinerja Perencanaan Anggaran 36,64; dan Nilai Kinerja Pelaksanaan Anggaran 45,15. Meskipun Nilai SMART tidak dihitung sebagai capaian IK L3.1, dapat dilihat bahwa Kemenkeu menilai Kinerja Anggaran KBRI Moskow sebagai “Baik”.

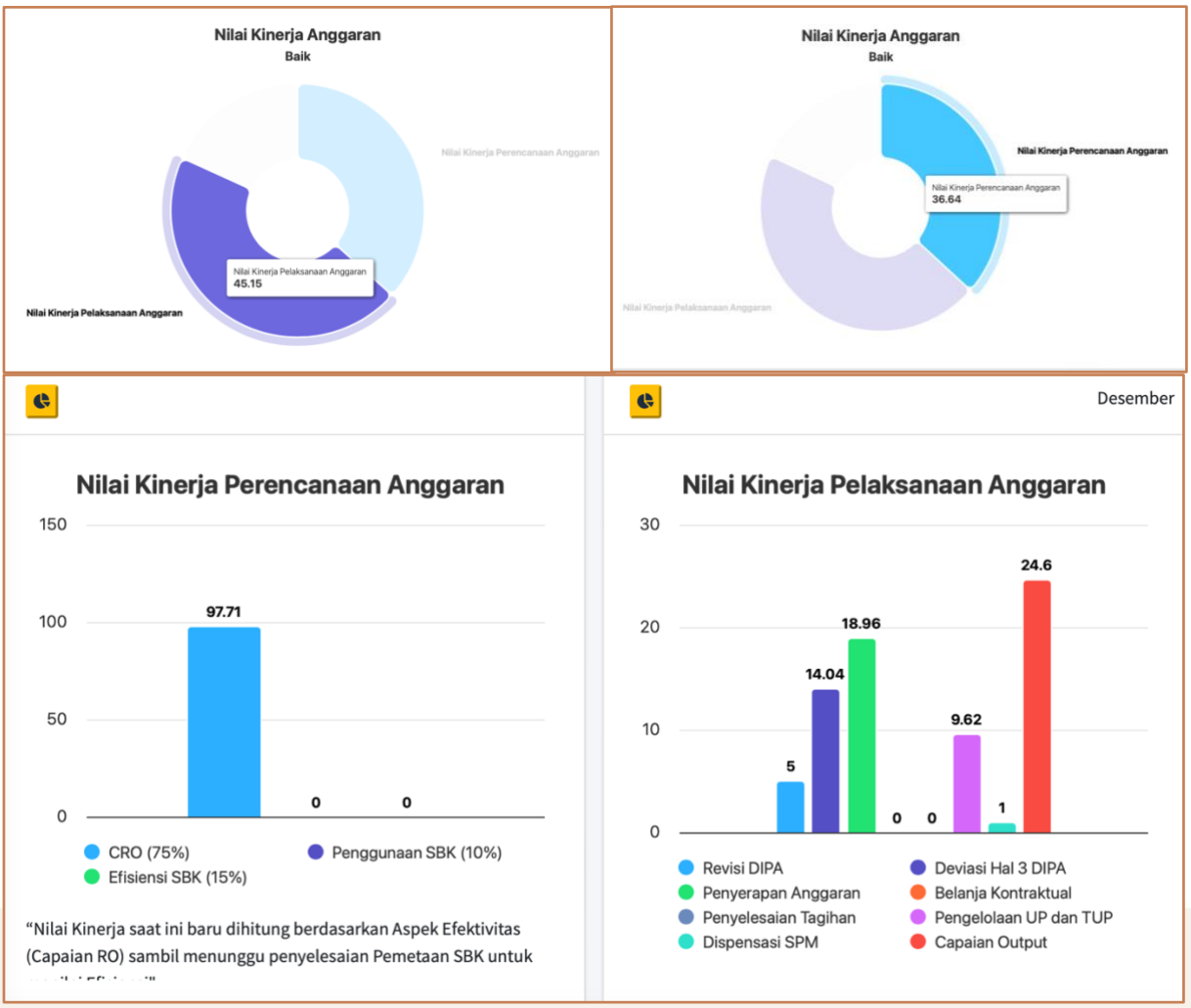


Sumber: SMART Kemenkeu

Selain itu sesuai dengan Perdirjen Perbendaharaan Nomor PER-5/PB/2024 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Belanja Kementerian Negara/Lembaga, faktor yang nilainya cukup rendah pada penilaian IKPA adalah pada nilai Revisi DIPA, hal ini disebabkan karena terdapat revisi Pergeseran Anggaran Antar-KRO yang dilakukan oleh KBRI Moskow lebih dari dua kali di tiap semester.

## Kendala dan Tantangan

Satker Perwakilan memiliki tantangan dalam menghitung realisasi dan sisa anggaran yang tepat dengan memperhatikan kurs yang berlaku baik Valuta

Setempat maupun Dollar Amerika, sehingga berdampak pada revisi anggaran yang perlu dilakukan beberapa kali untuk mengoptimalisasi anggaran yang ada guna menimilisir sisa anggaran di akhir tahun.

### Upaya Perbaikan

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan kinerja anggaran pada TA 2024, maka terdapat beberapa langkah perbaikan yang akan dilaksanakan pada TA 2025, antara lain sebagai berikut:

1. Meminimalisir revisi antar KRO dengan memperkuat pengendalian pelaksanaan kegiatan (kebutuhan biaya dengan ketersediaan anggaran)
2. Menunda revisi antar KRO dan memanfaatkan kesempatan revisi yang tidak mengurangi IKPA per semester (maksimal 2 kali per semester)

### Proyeksi Kedepan

Dengan telah diberlakukannya interkoneksi SIMKEU dan SAKTI, maka di TA 2025 diharapkan tetap mempermudah pengadministrasian maupun pertanggungjawaban keuangan.

## III.2 REALISASI ANGGARAN

DIPA Awal KBRI Moskow, yaitu sebesar [redacted]
Sepanjang tahun 2024 terdapat penambahan alokasi anggaran untuk Program Pelindungan WNI dan Pelayanan Publik sebesar [redacted] Rupiah), Program Diplomasi dan Kerjasama Internasional sebesar [redacted] Rupiah) dan Program Dukungan Manajemen untuk Belanja Pegawai sebesar [redacted] Rupiah). Oleh karena itu, DIPA terakhir KBRI Moskow menjadi sebesar [redacted] Rupiah). Pada bulan November 2024, sesuai dengan surat Menteri Keuangan nomor S-1023/MK.02/2024 tanggal 7 November 2024 hal Langkah - Langkah Penghematan Anggaran Belanja Perjalanan Dinas Kementerian/ Lembaga T A 2024 dan berdasarkan berita Sekretaris Jenderal nomor R-06255/KEMLU/241115 perihal Penyampaian Rincian Target Penghematan Belanja Perjalanan Dinas Perwakilan RI, anggaran perjalanan dinas pada KBRI Moskow di blokir sebesar [redacted] Dari alokasi tersebut, realisasi penyerapan anggaran sebesar 99,54% atau [redacted]
Dua Rupiah). Rincian realisasi tersebut sebagai berikut:

| No | Program/Kegiatan/Output | 2024 | | |
|---|---|---|---|---|
| | | **Pagu** | **Realisasi** | **%** |
| **011.01.WA** | Program Dukungan Manajemen | [redacted] | | **99,88%** |
| **6023** | Pengelolaan Keuangan, BMN dan Umum | | | |
| **EBA** | Layanan Perkantoran | | | 99,89% |
| **EBB** | Layanan Sarana Internal | | | 99,28% |

| | | | |
|---|---|---|---|
| **011.01.AA** | Program Diplomasi dan Kerja Sama Internasional | [redacted] | **97.86%** |
| **5640** | Penyelenggaraan Diplomasi dan Kerja Sama Internasional di Perwakilan RI | | |
| **AEC** | Kerja Sama | | 99,63% |
| **AEH** | Promosi | | 96,90% |
| **BDD** | Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | | 98,57% |
| **0011.01.AL** | Program Perlindungan WNI di Luar Negeri serta Pelayanan Publik | | **88,63%** |
| **4439** | Pelayanan dan Perlindungan WNI/BHI di Perwakilan RI | | |
| **BAA** | Pelayanan Publik kepada Masyarakat | | 83,44% |
| **QAA** | Pelayanan Publik kepada Masyarakat | | 89,16% |
| | **TOTAL** | | **99,54%** |

Realisasi anggaran tersebut dipertanggungjawabkan sebagai berikut:

1. Pada output Layanan Perkantoran telah terealisasi 99,89% dan tidak terdapat sisa anggaran yang signifikan.

2. Pada output Layanan Sarana Internal telah terealisasi 99,28% dan tidak terdapat sisa anggaran yang signifikan;

3. Pada KRO Kerja Sama telah terealisasi sebesar 99,63% dan tidak terdapat sisa anggaran yang signifikan;

4. Pada KRO Promosi telah terealisasi sebesar 96,60%. Realisasi tergolong relatif lebih kecil karena terdapat akun perjalanan dinas lainnya-luar negeri (524219) yang diblokir sebesar [redacted]

5. Pada KRO Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat telah terealisasi sebesar 98,57% dan tidak terdapat sisa anggaran yang signifikan; dan

6. Pada KRO Pelayanan Publik kepada Masyarakat (BAA) telah terealisasi sebesar 83,44%. Realisasi tergolong lebih kecil karena terdapat akun perjalanan dinas lainnya-luar negeri (524219) yang diblokir sebesar [redacted]

7. Pada KRO Pelayanan Publik kepada Masyarakat (QAA) telah terealisasi sebesar 89,16%. Realisasi tergolong lebih kecil karena tambahan anggaran yang diperoleh dipersiapkan untuk antisipasi evakuasi WNI mengingat adanya kemungkinan eskalasi konflik Rusia dengan Ukraina di akhir tahun 2024. Sehingga anggaran di QAA tidak dapat terserap dengan optimal hingga situasi kembali melandai.

## III.3 ANALISIS EFISIENSI SUMBER DAYA

Efisiensi didefinisikan sebagi suatu hubungan antara hasil (output) yang ingin dicapai dengan sumber daya (input) yang digunakan untuk mencapai hasil tersebut. Suatu kegiatan dikatakan efisien apabila dalam pencapaian output tersebut menggunakan input seminimal mungkin. KBRI Moskow berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya. Komitmen ini mencakup pengelolaan anggaran yang lebih baik, pengembangan sumber daya manusia, serta penyediaan sarana dan prasarana yang optimal. Melalui langkah-langkah ini, KBRI Moskow bertujuan mewujudkan pemerintahan yang baik (*good governance*) dan meningkatkan kualitas pelayanan publik. Dengan demikian, setiap sumber daya yang dimiliki diharapkan dapat memberikan kontribusi maksimal terhadap pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan.

### Efisiensi Anggaran dalam Pencapaian Kinerja

Efisiensi anggaran merupakan salah satu indikator utama dalam menilai seberapa efektif Kemenlu dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Penilaian dilakukan berdasarkan realisasi anggaran dan capaian kinerja yang terukur. Tingkat efisiensi digambarkan dalam kuadran yang mengelompokkan capaian kinerja dan serapan anggaran sebagai berikut:

Penilaian kriteria tinggi rendahnya capaian kinerja dan anggaran per triwulan didasarkan pada batasan angka/persentase sebagai berikut:

| | Rendah | Tinggi |
|---|---|---|
| TW I | Di bawah 25% | Di atas 25% |
| TW II | Di bawah 50% | Di atas 50% |
| TW III | Di bawah 75% | Di atas 75% |
| TW IV | Di bawah 90% | Di atas 90% |

Berdasarkan Renja KBRI Moskow TA 2024 dan metode pengelolaan anggaran berbasis kinerja, KBRI Moskow menetapkan 7 Rincian Output untuk mendukung 9 Sasaran Kegiatan dan 15 Indikator Kinerja. Rincian anggaran per RO dan Indikator Kinerja dapat dilihat pada tabel berikut:

| Sasaran Kegiatan | Indikator Kinerja (IK) | Capaian IK | Rincian Output (RO) | Pagu | Realisasi | % |
|---|---|---|---|---|---|---|
| Nilai Manfaat Diplomasi Ekonomi KBRI Moskow yang Optimal | Tingkat Efektivitas Diplomasi ekonomi di Sektor Perdagangan | 110,75 | AEH<br>Promosi | [redacted] | | 96,90% |
| | Tingkat Efektivitas Diplomasi ekonomi di Sektor Investasi | 106 | | | | |
| | Tingkat Efektivitas Diplomasi ekonomi di Sektor Pariwisata | 108,78 | BDD<br>Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat | | | 98,57% |
| Citra Positif Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Moskow yang Meningkat | Indeks Citra Indonesia di Negara Akreditasi KBRI Moskow | 103,19 | | | | |
| Basis Data KBRI Moskow yang Akurat | Nilai Laporan Data Economic Intelligence tentang Negara Akreditasi KBRI Moskow | 120 | | | | |
| Pelindungan WNI dan Pelayanan Publik yang Prima | Persentase kasus WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang diselesaikan | 117,65 | QAA<br>Pelayanan Publik kepada Masyarakat | | | 89,16% |
| | Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Pelindungan WNI KBRI Moskow | 100 | | | | |
| Basis Data KBRI Moskow yang Akurat | Persentase WNI di negara akreditasi KBRI Moskow yang terverifikasi di Portal Peduli WNI | 100 | BAA<br>Pelayanan Publik kepada Masyarakat | | | 83,44% |
| Pelindungan WNI dan Pelayanan Publik yang Prima | Nilai Persepsi Kepuasan Pelayanan Kekonsuleran KBRI Moskow | 100 | | | | |
| Dukungan dan Komitmen yang Tinggi atas Kesepakatan Bilateral di Negara Akreditasi KBRI Moskow | Persentase tindak lanjut/implementasi kesepakatan bilateral Indonesia dengan Negara Akreditasi KBRI Moskow | 104,17 | AEC<br>Kerja Sama | | | 99,63% |
| Diplomasi Bilateral di negara akreditasi KBRI Moskow yang Kuat | Jumlah Kesepakatan di Bidang Ekonomi, Sosial, dan Budaya dengan negara akreditasi KBRI Moskow | 100 | | | | |
| | Jumlah Kesepakatan di bidang politik, Keamanan dan Maritim dengan Negara Akreditasi KBRI Moskow | 100 | | | | |
| Tata Kelola Organisasi KBRI Moskow yang Baik | Nilai Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) KBRI Moskow | 101,10 | EBA<br>Layanan Perkantoran | [redacted] | | 99,89% |
| Pengelolaan Anggaran KBRI Moskow yang Optimal dan Akuntabel | Nilai Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran (IKPA) KBRI Moskow | 96,95 | EBB<br>Layanan Sarana Internal | | | 99,28% |
| Pengelolaan Aset KBRI Moskow yang Optimal | Indeks Pengelolaan BMN KBRI Moskow | 120 | | | | |
| | **NCKO 2024** | **105.05** | **TOTAL** | | | **99,54%** |

Analisis efisiensi penggunaan sumber daya di KBRI Moskow membandingkan antara ketercapaian target kinerja dengan anggaran yang digunakan. Pagu anggaran dan realisasi anggaran dikalkulasikan dari komponen-komponen yang menunjang indikator-indikator kinerja yang ada. Sebagian besar target kinerja KBRI Moskow pada 2024 tercapai, maka persentase realisasi target kinerja sebagian besar indikatornya melebihi 100%.

Langkah selanjutnya adalah menghitung persentase realisasi anggaran yang menunjang indikator-indikator tersebut. Sebagai contoh IK Tingkat efektivitas diplomasi ekonomi di sektor perdagangan dengan negara akreditasi KBRI Moskow, realisasi IKU ini adalah 110,75% dari target 100%, sehingga persentase capaian target IKU adalah 110,75%. Selanjutnya menghitung realisasi anggaran

yang menunjang IK tersebut, sebanyak [redacted] telah terealisasikan dari pagu [redacted] atau dengan kata lain hanya dibutuhkan realisasi anggaran sebesar 96,90% untuk mencapai target kinerja.
Dengan cara penghitungan dan perbandingan sebagaimana dipaparkan di paragraf sebelumnya, KBRI Moskow menggunakan cara perbandingan yang sama untuk analisis efisiensi penggunaan sumber daya tahun 2024, yaitu dengan melihat persentase ketercapaian target kinerja dibandingkan dengan persentase realisasi anggaran kegiatan-kegiatan yang mendukung IK tersebut.
Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa penggunaan sumber daya di KBRI Moskow tahun 2024 adalah **Ideal** karena target kinerja pada 2024 telah tercapai dan sebagian besar melampaui target dengan realisasi anggaran 99.54%.

## Analisis Penggunaan Sumber Daya Manusia

Jumlah Pegawai KBRI Moskow pada Desember 2024 berjumlah [redacted] yang terdiri dari [redacted] (unsur pimpinan, pelaksana, dan penunjang) dan [redacted] Mengingat beban tugas yang cukup berat, KBRI Moskow juga ditunjang oleh [redacted] Tenaga Harian Lepas (THL) yang bertugas untuk memelihara gedung serta pelayanan untuk kebersihan, serta [redacted] THL sebagai pramudi operasional.
Bezzeting Pegawai Setempat yang berjumlah [redacted] belum sesuai dengan formasi berdasarkan KepmenPAN RB Nomor 220 Tahun 2010 yang berjumlah [redacted] orang. Sehubungan dengan hal tersebut, KBRI Moskow akan memaksimalkan formasi sesuai ketentuan guna semakin meningkatkan kinerja dengan rencana merekrut sebanya[redacted] Pegawai Setempat dengan peruntukan yang akan dibahas oleh Tim Kepegawaian. Selain itu juga akan direkru[redacted] THL untuk menambah jumlah tenaga pemeliharaan gedung.
Namun demikian, selama tahun 2024 dengan Sumber Daya Manusia yang terbatas, KBRI Moskow tetap dapat melaksanakan visi dan misi dengan baik sesuai dengan target yang sudah ditetapkan.

## Sarana dan Prasarana yang Mendukung

Tahun 2024, KBRI Moskow telah melaksanakan pengadaan Barang Milik Negara (BMN) berupa Aset Tetap sebanyak 106 unit dari target 106 unit. Hal tersebut guna memberikan sarana dan prasarana yang mendukung kinerja KBRI Moskow. Aset Tetap dimaksud terdiri dari dari 3 jenis yaitu kendaraan bermotor, perangkat pengolah data dan komunikasi serta peralatan dan fasilitas perkantoran. Untuk perangkat pengolah data dan komunikasi berupa peralatan perkantoran yang dapat menghasilkan data atau dokumen bagi KBRI Moskow. Sedangkan peralatan dan fasilitas perkantoran berupa sarana lainnya yang menunjang kegiatan KBRI Moskow.
Pengadaan 106 unit Aset tetap terdiri dari 1 unit kendaraan bermotor, 53 unit perangkat pengolah data dan komunikasi, dan 52 unit peralatan dan fasilitas perkantoran. Keseluruhan Aset Tetap yang sudah dibeli memberikan pengaruh yang cukup signifikan dalam menjalankan misi KBRI Moskow terutama untuk perangkat pengolah data dan komunikasi terkait dengan pemrosesan data dan pencetakan dokumen. Rincian Aset Tetap yang dibeli tersaji pada lampiran Laporan Kinerja.

# BAB IV PENUTUP

## IV.1 SIMPULAN UMUM CAPAIAN KINERJA

Berdasarkan laporan kinerja tersebut di atas, terlihat berbagai capaian keberhasilan maupun kendala yang dihadapi yang tercermin pada capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) dalam upaya memenuhi capaian strategis KBRI Moskow tahun anggaran 2024.

Secara umum dapat disampaikan bahwa target yang telah ditetapkan dan disepakati pada awal tahun telah berhasil tercapai namun sebagian mengalami kendala dalam pencapaiannya. Hal ini disebabkan oleh faktor eksternal.

Beberapa indikator kinerja yang menunjukkan tren positif diantaranya tingkat interaksi politik, ekonomi, sosial dan budaya antar kedua negara termasuk di dalamnya berbagai implementasi/tindak lanjut kesepakatan bilateral; jumlah kesepakatan di bidang ekonomi, sosial dan budaya yang mencapai target; indeks citra Indonesia dan indeks layanan kekonsuleran serta penguatan engagement KBRI Moskow kepada publik dan media; serta pengelolaan administrasi dan keuangan perwakilan yang baik. Angka perdagangan, investasi dan pariwisata juga menunjukkan tren yang terus meningkat dari tahun ke tahun.

Realisasi anggaran KBRI Moskow pada tahun 2024 mencatat realisasi penyerapan anggaran sebesar 99,54% atau [redacted] dengan rincian antara lain pada output Layanan Perkantoran telah terealisasi 99,89%, output Layanan Sarana Internal telah terealisasi 99,28%, output Kerja Sama telah terealisasi 99,63%, output Promosi telah terealisasi 96,90%, output Fasilitasi dan Pembinaan Kelompok Masyarakat telah terealisasi 98,57%, output Pelayanan Publik kepada Masyarakat untuk Pelayanan Dokumen Kekonsuleran telah terealisasi 83,44% dan untuk Pelayanan dan Perlindungan WNI telah teralisasi 89,16%.

## IV.2 KENDALA-KENDALA UTAMA YANG DIHADAPI

Secara umum kendala utama dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan KBRI Moskow selama Tahun anggaran 2024 adalah situasi nasional dan global yang terkena dampak Operasi Militer Khusus Rusia ke Ukraina menjadi penghambat optimalisasi kegiatan diplomasi dan KBRI. Selain itu, beberapa hambatan pelaksanaan kegiatan KBRI pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

a. Tidak adanya transportasi langsung yang memadai antara kedua negara dan sinergitas program promosi nasional.

   Masih rendahnya pengetahuan dan pemahaman banyak warga di wilayah akreditasi mengenai Indonesia juga dikarenakan masih minimnya interaksi langsung di kalangan warga kedua negara. Hal ini disebabkan karena kendala jauhnya jarak geografis dan belum adanya jalur transportasi langsung yang memadai. Meski demikian, pada akhir 2024 telah dibuka kembali jalur penerbangan langsung dari Moskow ke Denpasar.

Indonesia masih berada di tingkat bawah apabila ditinjau dari keagresifan dan sinergitas dalam program promosi nasional di wilayah akreditasi, jika dibandingkan dengan beberapa negara tetangga di ASEAN. Pada umumnya, kendala utama yang dimiliki Indonesia jika dibandingkan dengan negara tetangga lainnya adalah tidak adanya integrasi dan sinergi program promosi nasional antara berbagai kementerian/ lembaga/ instansi yang terkait, baik pemerintah maupun swasta.

b. Sanksi Barat terhadap Rusia

   Penerapan sanksi ekonomi oleh pihak Barat terhadap Rusia berupa pencekalan individu-individu maupun embargo terhadap beberapa perusahaan Rusia menyebabkan keengganan untuk berbisnis dengan Rusia, khususnya dengan perusahaan-perusahaan yang terkena embargo dengan alasan, kendala sistem perbankan.

c. Kondisi premis KBRI Moskow yang sudah tidak representatif dalam mendukung pelaksanaan program kerja KBRI Moskow.

   Permasalahan gedung KBRI Moskow dan Wisma Duta serta Wisma Wakil Kepala Perwakilan dan Gedung Sekolah Indonesia Moskow yang sampai saat ini masih sewa, serta kondisinya sudah tidak memadai dan representatif menampung seluruh kegiatan dan beban kerja KBRI Moskow. Saat ini, KBRI Moskow sedang mengupayakan pembelian gedung kantor yang sesuai dengan kebutuhan KBRI, yaitu gedung yang dapat mengakomodir seluruh pejabat dan staf KBRI, termasuk Atase Pertahanan dan Atase Perdagangan serta kemungkinan adanya tambahan Atase teknis lainnya di tahun mendatang. Selain itu, gedung yang baru diharapkan dapat pula menampung Sekolah Indonesia Moskow dan memiliki fasilitas ruang yang lebih memadai untuk berbagai kegiatan KBRI.

d. Keterbatasan media dan bahan promosi serta perlengkapan pendukung kegiatan diplomasi sosial budaya.

   Salah satu kendala dalam peningkatan program kerja KBRI Moskow adalah kurang maksimalnya peralatan seni dan alat musik tradisional yang ada karena telah berumur sudah cukup lama dan kondisinya kurang representatif, sehingga perlu adanya peralatan yang baru. Selain itu, perlu pula untuk meningkatkan koleksi dan mutu berbagai properti bahan promosi Indonesia, seperti pakaian daerah, pakaian tari, kain batik, kain tenun, koleksi lukisan, koleksi film, koleksi foto maupun poster, buku. Hal ini dapat mendukung upaya untuk lebih meningkatkan pengetahuan dan pemahaman yang semakin komprehensif mengenai Indonesia di kalangan warga di wilayah akreditasi.

e. Adanya keterbatasan dana dari pusat dan sumber daya manusia menyebabkan program kerja yang dilaksanakan oleh KBRI Moskow masih lebih fokus di wilayah Rusia, ketimbang Belarus.

## IV.3 LANGKAH DI MASA MENDATANG UNTUK PENINGKATAN KINERJA

Konflik di Ukraina diperkirakan akan berlangsung lama. Hingga saat ini belum terlihat adanya hasil di lapangan berupa kemenangan mutlak salah satu pihak, dan juga belum terlihat kemungkinan kelanjutan perundingan damai. Namun demikian, Rusia akan terus menjadi salah satu kekuatan besar dunia dan mitra penting bagi Indonesia. Dalam hal ini, KBRI Moskow sebagai garda terdepan diplomasi akan tetap memastikan hubungan dan kerja sama yang saling menguntungkan dengan Rusia terus berlanjut serta memberikan dampak positif bagi Indonesia.